media komunikasi
dan informasi **bankjatim**

expresi

MAJALAH INTERNAL
TRIWULAN

Volume:
15

MENYONGSONG 2020

Bankjatim Dukung Implementasi QR Code di Rumah Ibadah

Akhir Pekan, Layanan ke Nasabah Tetap Jalan dengan BJTM Connect

bankjatim.co.id

Bank Jatim bank_jatim bankjatim Bank Jatim

bersama membangun Indonesia

bankjatim

Dengan proses **CEPAT** dan **MUDAH** serta bunga yang **RINGAN**, kami siap membantu Anda untuk mewujudkan **RUMAH** yang Anda idamkan

Kredit Properti(KP)

Terdaftar & diawasi oleh :
OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

24 JAM LAYANAN atm 3366 14044 bankjatim

www.bankjatim.co.id

OPTIMISTIS JALANI 2020

TAHUN 2020 oleh banyak ekonom disebut sebagai tahun penuh ketidakpastian, tahun di mana ekonomi dunia menghadapi tantangan yang luar biasa besar dengan perlambatan ekonomi di banyak negara.

Kita ketahui bersama, pada 2019, pertumbuhan sejumlah negara limbung. Argentina, Turki, dan Hongkong memasuki resesi. Kinerja ekonomi negara-negara raksasa merosot: sebagian minus, sebagian lagi tumbuh sangat terbatas.

Tentu saja landscape ekonomi global itu bakal sangat memengaruhi perekonomian dalam negeri. Tak kurang, Presiden Joko Widodo pun mengumpulkan seluruh kepala daerah se-Indonesia untuk memperingatkan tantangan perlambatan ekonomi dunia agar seluruh daerah punya kesadaran yang sama untuk mengantisipasinya.

Tema optimistis memasuki 2020 itulah yang diangkat dalam majalah edisi terbaru ini. Tema tersebut disajikan untuk memberi gambaran tentang tantangan yang ada dan komitmen **bankjatim** untuk terus berinovasi, berkreasi, dan memberi yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan di tengah situasi perekonomian dunia yang sedang tak kondusif.

Selain tema utama menyongsong 2020, tentu terdapat berbagai rubrik informatif dan inspiratif lainnya. Pada rubrik Money, kami hadirkan bagaimana pengelolaan keuangan yang tepat di awal tahun. Lalu bagaimana seharusnya karyawan milenial beradaptasi dan mampu mewarnai di lingkungan kerja, kami hadirkan ulasannya pada rubrik Karir.

Untuk memperkaya informasi, pada rubrik Lifestyle, kami hadirkan artikel tentang beragam film Indonesia, tren anak-anak muda menjadi pendaki gunung, hingga kegemaran bersepeda di kalangan masyarakat perkotaan di Jawa Timur.

Redaksi juga mengajak para pembaca untuk berpelesiran menjelajahi destinasi wisata di Kabupaten Jombang. Redaksi juga mengupas soal mata uang digital (*cryptocurrency*) berbasis blockchain yang dinamakan Libra dan dikontrol Facebook beserta sejumlah perusahaan lainnya.

Duit digital Libra ala Facebook kami hadirkan pada rubrik Teknologi.

Pada rubrik Health, Bahan Alami Bikin Kulit Berseri kami hadirkan lengkap dengan beragam perspektif ulasan. Tiba pada rubrik Kuliner, kami ajak Anda untuk mengetahui beragam jenis vegetarian, siapa tahu ada pembaca yang tertarik untuk beralih menjadi seorang vegetarian atau bahkan seorang vegan yang ogah mengonsumsi semua produk hewani secara total.

Tentu juga masih banyak informasi lain, termasuk yang berkaitan langsung dengan aktivitas **bankjatim**, seperti soal unit usaha syariah, kegiatan kantor cabang, CSR, dan sebagainya. Akhir kata, redaksi berharap kita semua bisa menyongsong 2020 dengan penuh optimisme.

Selamat membaca.

Redaksi.

expresi

www.bankjatim.co.id

Pelindung: Direksi
Ketua Dewan Redaksi: Glemboh Priambodo
Pemimpin Redaksi: Wardoyo
Redaktur: Andriyan Fahmi Majid
Fotografer: M. Iskandar
Reporter: Wisnu A - Mira Q - Kanda D

Alamat Redaksi:
Jl. Basuki Rahmat 98 - 104, Surabaya 60271
Telp. **031-5310090**
e-mail: *corsec@bankjatim.co.id*

Bank Jatim bank_jatim bankjatim Bank Jatim

■ Dari Redaksi | 03

■ Director's Note | 06

■ Event

Triwulan III, bankjatim Tunjukkan Kinerja Positif | 07

Bidik Nasabah Milenial, bankjatim Buka BJTM Connect di Mall | 08

Marketainment Gabungkan Pameran UMKM dan Hiburan | 09

Hadapi Era Disrupsi dengan Inovasi | 10

GEMERLAP HADIAH UNDIAN SIMPEDA REGIONAL 2019

Nasabah Bondowoso Raih Rp 500 Juta | 11

■ Berita Ekonomi | 12 - 13

Didorong, Percepatan Pembangunan di Jatim

Jumlah Koperasi di Jatim Capai 34 Ribu Unit

Jawa Timur Berpotensi Jadi Aset Ekonomi Kreatif

■ Laporan UTAMA

Optimisme Tinggi Songsong 2020 | 14

Tahun 2020 diprediksi banyak kalangan akan menjadi tahun dengan ekonomi yang sulit. Tren perlambatan ekonomi terjadi di banyak negara. Meski demikian, **bankjatim** tetap optimistis dan terus berinovasi memberi pelayanan terbaik bagi nasabah.

Siapkan Inovasi Hadapi Ketidakpastian Ekonomi | 17

■ Syariah

Bankjatim dan UINSA Jalin Kerjasama Layanan Jasa Keuangan | 18

Bankjatim Dukung Implementasi QR Code di Rumah Ibadah | 19

■ Bintang

RIZYANA MIRDA, DIREKTUR RISIKO BISNIS BANKJATIM

Optimalkan Pemanfaatan Teknologi di Era Disrupsi | 20

■ C.S.R

Skywalker & Dump Truck untuk Pemkot Surabaya | 22

BANKJATIM SERAHKAN BANTUAN KE PEMKAB JOMBANG

Mobil Tangki dan Tandon Air untuk Antisipasi Kekeringan | 23

■ Strategi

Akhir Pekan, Layanan ke Nasabah Tetap Jalan dengan BJTM Connect | 24

Perkembangan ekonomi digital bisa dibilang sangat cepat. Semua kebutuhan keuangan akan menggunakan basis teknologi, dan semakin banyaknya variasi model bisnis ekonomi digital yang berkembang untuk mendorong terciptanya pembagian ekonomi diantara pelaku usaha.

Ciptakan Good Corporate Governance melalui Digitalisasi | 25

■ Nawabhaktisatya

Cettar demi Jatim yang Kian Berkibar | 26

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa punya cara tersendiri untuk menjalankan roda pemerintahannya. Dia mencanangkan langkah Cettar, singkatan dari Cepat, Efektif, Tanggap, Transparan, dan Responsif. Aksi itu diharapkan bisa membuat prestasi Jawa Timur kian berkibar di tingkat nasional dan internasional.

■ Money

Bijak Mengelola Keuangan di Awal Tahun | 28

Liburan panjang pada momen pergantian tahun menjadi kesempatan masyarakat untuk menikmati liburan atau agenda istimewa. Saking spesialnya, perlu persiapan jauh-jauh hari teruta-ma untuk mengelola keuangan agar kegiatan tersebut lancar.

Rencanakan Liburan Tanpa Bikin Kantong Jebol | 29

Keuangan Amburadul Usai Libur Panjang? Nih Cara Mengaturnya | 30

■ Berita Cabang | 32

KANTOR CABANG MADIUN

Outbond Bangkitkan Kekompakan

Kekompakan dan kerjasama sangat dibutuhkan agar suatu kelompok bisa mencapai tujuan yang ditetapkan. Hal ini lah yang terus dipupuk di bankjatim Cabang Madiun agar bisa mencatatkan hasil terbaiknya.

■ UMKM

Tak Henti Kembangkan Tahu Lestari | 34

Jatuh, bangkit lagi. Seperti itulah moto hidup Suparni. Meskipun usahanya sempat jatuh, ia pantang untuk menyerah. Dengan semangat dan kerja kerasnya, kini usahanya kembali berjalan bahkan terus berkembang.

■ Industri Kreatif

Laris Manis Kedai Kopi Susu Kekinian | 36

Techno

Libra Datang, Lalu Ditentang | 38

Health

Bahan Alami Bikin Kulit Berseri | 40

Untuk mendapatkan kulit yang sehat dan bebas dari masalah tidak harus menghabiskan banyak biaya. Dengan barang-barang yang ada di sekitar kita, kesehatan kulit bisa didapatkan tanpa harus membuat dompet meronta.

Budaya

Musik Tradisional yang Mulai Diminati Kaum Milenial | 42

Dari tahun ke tahun, musik terus mengalami perkembangan, dan genre-genre baru pun bermunculan. Musik merupakan bagian dari kebudayaan manusia yang tidak lepas dari kehidupan sehari-hari. Bersifat universal, dengan kata lain, musik menjadi suatu kebutuhan tersendiri.

Destinasi

Yuk Ngulik Potensi dari Kota Santri | 44

Kuliner

Makanan Vegetarian Tak Lagi Membosankan | 48

Selama ini vegetarian dimaknai sebagai gaya hidup yang tidak mengonsumsi semua jenis daging baik dari hewan mamalia, unggas atau pun ikan. Gaya hidup ini juga semakin banyak menjadi pilihan masyarakat. Tidak hanya dengan alasan kesehatan, tetapi ada juga yang menjadikannya sebagai suatu sikap dan simbol ketidaksetujuan seseorang terhadap pola yang dijalankan industri makanan dan minuman yang berkembang saat ini.

Opini

2020 Menuju Perlambatan, Apa yang Bisa Kami Lakukan? | 50

inspirasi

DENI 'CAK PERCIL' AFRIANDI

Pelawak Jawa Timur yang Sukses Angkat Campursari | 52

Siapa yang tak kenal dengan Cak Percil. Lawakan atau dagelannya cukup kondang dan sering memikat masyarakat Jawa Timur hingga Jawa Tengah baik melalui kanal Youtube maupun saat ada pertunjukan wayang kulit atau campursari.

Komunitas

GARDA PANGAN

Distribusikan Makanan Berlebih Kepada yang Membutuhkan | 54

Makanan yang berlebih pada saat penyelenggaraan suatu acara biasanya hanya akan berakhir di tempat sampah. Padahal makanan tersebut masih layak untuk dikonsumsi dan ada sebagian orang yang membutuhkan. Melihat kondisi tersebut, Garda Pangan akhirnya didirikan oleh sekelompok anak muda di Surabaya.

Potensi

Sejuta Potensi di Kota Santri | 56

Kabupaten Jombang punya beragam potensi ekonomi yang sangat prospektif. Daerah yang dijuluki "Kota Santri" itu menyimpan beragam potensi dari pertanian, perkebunan, sampai industri pengolahan yang sangat menjanjikan.

Lifestyle

TREN NAIK GUNUNG

Dulu Bawa Simbol Organisasi, Kini Asyik Selfie | 58

Film Indonesia Terlaris 2019 | 60

Film-film karya anak negeri makin mendapatkan apresiasi. Hal ini terbukti dengan makin banyaknya film Indonesia yang ditonton lebih dari 1 juta kali saat diputar di bioskop. Selain karena alur cerita yang makin beragam dan menarik, industri perfilman Indonesia juga terus mengalami perkembangan dari segi kualitas.

Karir

Tak Ada yang Sulit bagi Kaum Milenial Adaptasi di Dunia Kerja | 62

Permasalahan yang sering dihadapi oleh perusahaan ketika menghadapi karyawan baru yang berstatus fresh graduate atau yang notabene kaum milenial adalah penerapan jam kerja gaya konvensional.

Lensa BJTM | 64

Testimoni | 66

MENGANTISIPASI SITUASI TAK PASTI

BERBAGAI lembaga ekonomi dunia maupun para ekonom telah memprediksi bahwa situasi tak pasti bakal menyelimuti tahun 2020. Dampak perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok belum juga usai, yang menyebabkan merosotnya perputaran uang di ekonomi dunia dengan cukup drastis.

Sejumlah negara pun mengalami perlambatan ekonomi. Alih-alih tumbuh, beberapa negara mengalami pertumbuhan ekonomi yang minus. Bahkan, ada pula yang telah masuk ke fase resesi, di mana dalam dua kuartal berturut-turut, pertumbuhan ekonomi beberapa negara itu mengalami kontraksi.

Tentu saja, dalam dunia yang semakin terintegrasi saat ini, apa yang terjadi di belahan bumi yang lain, cepat atau lambat, bakal menjalar ke Indonesia. Artinya, tren perlambatan ekonomi dunia juga bakal memengaruhi Indonesia—dan tentu daerah termasuk Jawa Timur.

Meski situasi ekonomi sedang tak pasti, kita tentu tak boleh berpasrah diri. Beragam langkah inovasi harus dipacu tiada henti. Ikhtiar manajemen harus terus digerakkan agar **bankjatim** tetap menjadi salah satu solusi untuk menggerakkan ekonomi dalam situasi sulit seperti saat ini.

Tema menyongsong 2020 dan beragam ikhtiar inovasi **bankjatim** dalam menyambut 2020 tersebut diangkat dalam majalah ini. Semua ikhtiar itu diharapkan bisa menciptakan nilai tambah ekonomi bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya masyarakat Jawa Timur tercinta.

Manajemen **bankjatim** justru akan menjadikan tantangan ekonomi dan prediksi situasi tak pasti pada 2020 sebagai momentum pemantik dan penggelora semangat untuk berbuat yang lebih baik bagi negeri ini melalui aktivitas usaha bank milik masyarakat Jawa Timur ini. Tekad dan kerja keras yang tiada henti untuk menggerakkan ekonomi rakyat Jawa Timur bakal terus melandasi seluruh program dan aktivitas **bankjatim**. Hanya dengan tekad dan kerja keras itulah kita bisa menjawab tantangan ke depan yang pasti bakal semakin kompleks dan dinamis.

Akhir kata, manajemen **bankjatim** sepenuhnya yakin, jika kita terus bersinergi secara apik, maka tantangan ekonomi yang ada bisa kita lalui bersama-sama. Manajemen optimistis bahwa 2020 akan tetap menjadi tahun yang menghasilkan kinerja apik bagi seluruh pemangku kepentingan. Dan komitmen **bankjatim** tetap sama sampai kapan pun: akan selalu mengiringi seluruh pemangku kepentingan untuk mencapai kesuksesan.

Selamat membaca.

Pgs. Direktur Utama

BANKJATIM JUSTRU AKAN MENJADIKAN TANTANGAN EKONOMI 2020 SEBAGAI MOMENTUM PEMANTIK DAN PENGGELORA SEMANGAT UNTUK BERBUAT YANG LEBIH BAIK BAGI NEGERI INI.

Bank Jatim Catatkan Laba Rp 1,38 Triliun

KINERJA keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (**bankjatim**) Tahun Buku 2019 menunjukkan performa yang bagus dan tumbuh bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya (*Year on Year*/YoY). Berdasarkan kinerja Desember 2019, aset **bankjatim** tercatat Rp 76,72 triliun atau tumbuh 22,37% sedangkan laba bersih **bankjatim** tercatat Rp 1,38 triliun atau tumbuh 9,22% (YoY).

Selama Tahun Buku 2019, **bankjatim** mampu mencatatkan pertumbuhan kredit tertinggi dalam beberapa tahun terakhir yaitu 13,16% (YoY) atau sebesar Rp 38,35 triliun. Pertumbuhan kredit tersebut diikuti dengan penurunan rasio *Non Performing Loan* (NPL) secara signifikan yaitu sebesar 2,77%.

"Hal ini menunjukkan kualitas kredit **bankjatim** dari tahun ke tahun semakin meningkat," kata Pgs. Direktur Utama Ferdian Timur Satyagraha saat *analyst meeting* dan *press conference* Kinerja Keuangan Tahun Buku 2019 (*audited*) di Hotel Ritz Charlton Pacific Place, Jakarta, Kamis (30/1/2020).

Kredit di sektor konsumsi menjadi penyumbang tertinggi yaitu sebesar Rp 23,10 triliun atau tumbuh 7,12% (YoY). Sedangkan pertumbuhan paling tinggi didapat dari sektor komersial sebesar 27,11% atau tercatat Rp 9,23 triliun.

Ferdian menambahkan, pertumbuhan yang tinggi tersebut didongkrak dari pertumbuhan kredit sindikasi yang signifikan sebesar 118,98%.

Sementara itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) **bankjatim** mencatatkan pertumbuhan 18,91% (YoY) yaitu sebesar Rp 60,55 Triliun. Pertumbuhan dana pihak ketiga yang signifikan tersebut menunjukkan peningkatan kepercayaan masyarakat kepada **bankjatim**.

Pertumbuhan DPK tersebut didominasi oleh pertumbuhan giro 23,54 persen atau tercatat Rp 23,83 Triliun. Diikuti oleh pertumbuhan tabungan sebesar 16,28% atau tercatat Rp 22,22 Triliun dan pertumbuhan deposito sebesar 15,81% atau tercatat Rp 14,50 Triliun.

"Dari komposisi tersebut, terlihat kemampuan **bankjatim** dalam menghimpun dana murah cukup baik," ujar Ferdi.

Selain itu pencapaian DPK tersebut diperkuat dengan CASA rasio **bankjatim** sebesar 76,06% (selama lebih dari 15 tahun, CASA rasio **bankjatim** berada di atas 65%).

Komposisi rasio keuangan **bankjatim** periode Desember 2019 antara lain *Return on Equity* (ROE) sebesar 18,00%, *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 6,11%, dan *Return on Asset* (ROA) 2,73%. Sedangkan Biaya Operasional dibanding Pendapatan Operasional (BOPO) masih tetap terjaga di angka 71,40%.

Selama tahun 2019, **bankjatim** telah gencar melakukan pengembangan produk dan layanan *digital banking*. Pada triwulan I 2019, **bankjatim** mengenalkan layanan *digital banking* terbaru yang diberi nama jatimcode. Layanan ini merupakan pengembangan fitur pembayaran dari aplikasi *mobile banking* melalui *scan QR Code* untuk mempermudah nasabah bertransaksi secara fleksibel.

Untuk mengakomodir generasi milenial saat ini, **bankjatim** meresmikan kantor kas bjtm connect yang berada di Tunjungan Plaza 6 Lantai 3 Surabaya pada triwulan III. Melalui kantor kas ini, masyarakat dapat mengakses beragam layanan perbankan dengan nyaman dan waktu yang lebih fleksibel termasuk di akhir pekan atau *weekend banking*.

Beberapa fasilitas seperti mesin setor tunai dan mesin tarik tunai, *self banking service* yang dapat melayani pembukaan rekening tabungan secara mandiri oleh nasabah, hingga transaksi menggunakan *e-channel* **bankjatim**.

Beberapa tahun kedepan, IT *roadmap* **bankjatim** fokus pada lima hal yaitu *Upgrade Core Banking System*, *Digital Banking One Platform*, *Digitize Business Process*, *Fintech Collaboration* dan *Data Analytics*. "Dari *roadmap* tersebut, **bankjatim** berharap mampu meningkatkan layanan perbankan yang mengedepankan kebutuhan masyarakat sesuai dengan perkembangan zaman," pungkasnya.■

Bidik Nasabah Milenial, bankjatim Buka BJTM Connect di Mall

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (**bankjatim**) kembali menambah layanan kepada nasabah, khususnya generasi milenial. Yang terbaru, banknya masyarakat Jawa Timur ini meresmikan kantor kas dengan nama BJTM Connect yang berada di Tunjungan Plaza 6 Lantai 3 Surabaya.

Melalui kantor kas ini, masyarakat dapat mengakses beragam layanan perbankan dengan nyaman dan waktu yang lebih fleksibel termasuk di akhir pekan atau disebut juga *weekend banking*. "Ini adalah awal dari *digital banking* **bankjatim**. Kami membuka kantor kas yang melayani semua kebutuhan nasabah mulai dari Senin-Minggu," kata Pgs. Direktur Utama **bankjatim**, Ferdian Timur Satyagraha usai pembukaan BJTM connect di Tunjungan Plasa 6, Surabaya, Minggu (27/10/2019).

Prosesi pembukaan BJTM Connect ditandai dengan *scan* telapak tangan Pgs. Direktur Utama **bankjatim**, Ferdian Timur Satyagraha dan Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur, Heru Tjahjono di layar LCD. Jajaran direksi **bankjatim** juga hadir pada acara tersebut. Sebut saja Direktur Risiko Bisnis Rizyana Mirda, Direktur Teknologi Informasi dan Operasi Tonny Prasetyo, Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Erdianto Sigit Cahyono serta Direktur Komersial dan Korporasi Busrul Iman. Hadir pula Kepala Bank Indonesia Kantor Perwakilan Jawa Timur, Difi Ahmad Johansyah.

BJTM Connect dilengkapi beberapa fasilitas yang bisa dimanfaatkan nasabah. Misalnya saja mesin setor tunai dan mesin tarik tunai, *self banking service* yang dapat melayani pembukaan rekening tabungan secara mandiri oleh nasabah, hingga transaksi menggunakan *e-channel* **bankjatim**. Selain fasilitas tersebut, para nasabah dapat memanfaatkan BJTM Connect sebagai *co-working space* yang sudah dilengkapi dengan *free wi-fi*.

Dengan diresmikannya kantor kas BJTM Connect tersebut semakin memperkuat jaringan **bankjatim** yang hingga triwulan III 2019 memiliki 1.735 jaringan baik konvensional dan syariah.

Manajemen **bankjatim** berharap dengan adanya kantor kas yang berada di pusat perbelanjaan ini, dapat menjangkau nasabah milenial yang membutuhkan layanan yang mudah, cepat, dan fleksibel. Selain itu peresmian ini diharapkan dapat semakin meningkatkan kinerja **bankjatim** yang sampai dengan triwulan III 2019 telah membukukan aset sebesar Rp 72,13 triliun dan laba bersih Rp 1,14 triliun.

Ferdian menambahkan, hingga saat ini layanan *digital banking* **bankjatim** sudah dimanfaatkan lebih dari 500 ribu nasabah atau sekitar 10 persen dari total nasabah **bankjatim**. "Tingkat utilisasinya setiap tahun juga selalu meningkat, bahkan lebih dari 40 persen," ujar Ferdian.

Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur, Hari Tjahyono menyambut baik pembukaan BJTM Connect ini. Menurutnya, layanan ini akan semakin memudahkan nasabah bertransaksi.

Ia menambahkan, perbankan merupakan institusi yang menjadi garda depan perekonomian. "Dengan *digital banking* ini menunjukkan bahwa **bankjatim** sudah selangkah lebih maju dan tentunya akan dilanjutkan dengan inovasi-inovasi lain," ujar Heru.■

Marketainment Gabungkan Pameran UMKM dan Hiburan

PERESMIAN BJTM Connect dikemas dengan event bertajuk **'bankjatim** Marketainment' yang diselenggarakan tanggal 26-27 Oktober 2019. Event ini menggabungkan kegiatan pameran UMKM binaan **bankjatim**, *creative workshop, business talkshow*, dengan *music entertainment*.

"Marketainment ini fokusnya di milenial. Ada pembukaan kantor kas digital kemudian saat ini kombinasi antara *market* atau UMKM dengan *entertainment*. Sebagai bank yang salah satunya berfokus pada UMKM, kami ingin bisa memberikan dampak positif bagi para pelaku UMKM," kata Pgs. Direktur Utama **bankjatim**, Ferdian Timur Satyagraha. Selain pameran produk UMKM diselenggarakan pula pelatihan fotografi dan lain-lain.

Ferdian menuturkan, **bankjatim** terus berupaya mendekati nasabah millennial dengan beradaptasi terhadap perubahan pasar yang ada di lapangan. "**bankjatim** sudah melakukan perubahan-perubahan untuk beradaptasi dengan market yang ada di lapangan. Setelah me*launching* layanan digital, kami juga mengenalkan produk-produk yangmenyasar pasar milenial yang sekarang jumlahnya mencapai 67 persen dari total populasi di Indonesia," tuturnya.

Untuk mendekati pasar milenial yang sangat dekat dengan dunia digital, **bankjatim** pada 2020 juga akan meluncurkan kredit *online*. "Harapan kami pada 2020 akan ada peningkatan nasabah dari milenial," ujar Ferdian.

Berbagai produk kreatif dan unik dari UMKM binaan **bankjatim** seperti batik, kerajinan kulit, kerajinan tangan, hingga lukisan pelepah pisang dihadirkan pada *event* tersebut. Pengunjung mall juga akan dihibur oleh penampilan band-band lokal dan penampilan artis ibu kota Marcell di puncak acara.■

Hadapi Era Disrupsi dengan Inovasi

■ *Founder Rumah Perubahan Prof Rhenald Kasali (kanan) dalam talkshow bertajuk "Millenials: Facing Post Disruption Era" di Event* ***bankjatim*** *Marketainmet*

EVENT bankjatim Marketainmet tidak hanya berisi kegiatan pembukaan kantor kas digital BJTM Connect dan pameran UMKM binaan **bankjatim** saja, di siang harinya juga diselenggarakan *talkshow* bertajuk "Millenials: Facing Post Disruption Era". *Talkshow* ini menghadirkan dua pembicara yaitu Rektor Universitas Paramadina Prof Firmanzah dan *founder* Rumah Perubahan Prof Rhenald Kasali dengan moderator Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, Rudi Purwono.

Dalam kesempatan tersebut, Rhenald Kasali yang juga Guru besar Universitas Indonesia memaparkan materi dengan tema "Leadership In Digital Age (Facing #MO Culture)". Dalam kesempatan tersebut Rhenald memamparkan hasil riset terbarunya yang memetakan dengan jelas gejala mobilisasi dan orkestrasi yang belakangan marak dilakukan dengan dukungan teknologi digital untuk berbagai kepentingan, tak terkecuali bisnis. "#MO ini adalah mobilisasi dan orkestrasi yang sangat berperan dalam era digital dan membawa perubahan signifikan terhadap banyak hal. Mulai dari *marketing*, komunikasi publik, pelayanan jasa publik, *leadersip* hingga pengelolaan ekonomi," ujarnya.

Perubahan dalam mobilisasi misalnya, munculnya isu melalui media sosial yang digaungkan menggunakan tagar sehingga menggiring opini publik ke dalam berbagai kepentingan. Sementara orkestrasi, ditandai dengan munculnya cara-cara baru dalam *value creation* yang menjadi dasar ekonomi produktif.

Bila dulu *value creation* bersifat internal dan didapat dari aset-aset *tangible*, saat ini beraset *intangible*. "*Intangible* itu segala sesuatu yang melekat pada manusia, tapi enggak bisa dijaminkan, seperti keterampilan, ide, inovasi, dan sebagainya," ucap Rhenald.

Bahkan berdasarkan hasil risetnya, era mobilisasi dan digitalisasi menghantui industri yang mulai menunjukkan gejala kelenyapan bila tak segera melakukan perubahan. "Inilah era #MO, era yang membuat banyak teori-teori bisnis jadi usang, dan berbagai model bisnis tak lagi relevan. Banyak orang yang kebingungan. Dan yang pasti, era yang membuat banyak orang gagal paham," tuturnya.

Dalam kesempatan itu juga Rhenald mengingatkan seluruh pelaku usaha untuk mampu memahami ancaman disrupsi yang belakangan melanda. Disrupsi sediri adalah fenomena ketika masyarakat menggeser aktivitas-aktivitas yang awalnya dilakukan di dunia nyata ke dunia maya. Salah satu industri yang terdampak pesatnya perkembangan teknologi adalah industri keuangan, termasuk perbankan.

Menurutnya, disrupsi bisa diatasi dengan inovasi dan kreatifitas. Industri keuangan diarapkan mampu menyajikan terobosan terbaru. "Digitalisasi adalahh salah satu caranya," ujarnya tegas. Karena itu ia mengapresiasi langkah **bankjatim** yang di meresmikan BJTM Connect sebagai kantor kas digital.

Sementara itu Firmanzah menambahkan, pada tahun mendatang perekonomian global masih menghadapi ketidakpastian. Sehingga setiap keputusan yang diambil oleh dunia usaha harus mempertimbangkan banyak hal, termasuk pergerakan ekonomi dunia.

Bahkan ia menyebut kondisi ekonomi di Indonesia sensitif terhadap ekonomi Tiongkok. "Setiap ekonomi Tiongkok turun 1 persen, akan berdampai 0,3 persen penurunan ke Indonesia," kata Firmanzah.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, *improvement* wajib dilakukan. Perbankan yang bukan lahir dari basis teknologi harus melakukan pengembangan yang berkelanjutan dan sesuai dengan tantangan zaman.■

GEMERLAP HADIAH UNDIAN SIMPEDA REGIONAL 2019

Nasabah Bondowoso Raih Rp 500 Juta

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (**bankjatim**) kembali menggelar Gemerlap Hadiah Undian Simpeda Regional tahun 2019. Puncak acara tahunan ini dihelat di Convention Hall Grand City Mall & Convex Surabaya, Minggu (3/11/2019).

Ratusan nasabah hadir dalam acara yang bertajuk 'Movement for Better Life' tersebut. Mereka berasal dari delapan cabang **bankjatim** yakni cabang utama Surabaya, Perak, dr Soetomo, H.R. Muhammad, Batam, Jakarta, Lamongan, dan Bawean.

Hadir dalam gelaran tersebut Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elestianto Dardak, Kepala Regional 4 OJK Heru Cahyono, dan Deputi Kepala Perwakilan BI Jawa Timur Amanlison Sembiring. Hadir pula Pgs. Direktur Utama **bankjatim** Ferdian Timur Satyagraha, Komisaris Utama **bankjatim** Akhmad Sukardi, juga wakil dari Pemprov Jatim dan Pemkot Surabaya, serta pimpinan civitas akademika seluruh perguruan tinggi se-Jawa Timur.

Pgs Dirut **bankjatim**, Ferdian Timur Satyagraha mengatakan, kegiatan ini merupakan rangkaian undian Simpeda **bankjatim** yang sebelumnya digelar di Lumajang, Malang, Mojokerto, Magetan dan puncaknya di Surabaya.

"Ini merupakan apresiasi **bankjatim** kepada nasabah Simpeda yang saat ini jumlahnya sudah mencapai 2 juta nasabah. Harapan kami akan terus bertumbuh," katanya.

Tahun depan, pihaknya menargetkan ada pertumbuhan nasabah baru Simpeda sebesar 12-13 persen. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mempermudah layanan pembukaan rekening baru melalui *digital banking* dan layanan maksimal kepada nasabah.

"Target ke depan adalah kaum milenial, makanya pada acara puncak ini kami hadirkan artis Sheila On 7 karena kami melihat transisi antara milenial dengan *baby boomer* ada grup band ini. Jadi bisa membawa dua segmen market ini," ulas Ferdian.

Konsistensi **bankjatim** dalam menjalankan inovasi demi meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah mendapat apresiasi Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elestianto Dardak. Menurut dia, ikhtiar yang dilakukan **bankjatim** adalah dari dan untuk Jawa Timur.

"**bankjatim** mampu menggerakkan ekonomi di Jawa Timur, yang pada gilirannya akan bermanfaat bagi masyarakat Jawa Timur juga. Jadi ini bentuk profesionalitas **bankjatim** dalam memberikan layanan terbaik bagi nasabah, seperti yang juga dilakukan bank-bank lain," ungkap Emil.

Dia pun berharap kedekatan **bankjatim** dengan masyarakat serta elemen-elemen yang ada terus berjalan baik. Tinggal memperkuat inovasi, bagaimana strategi penetrasi market di segmen yang sudah ada.

"Harapan kita dengan teknologi tentu proses untuk melakukan marketing dan layanan nasabah akan lebih baik. teknologi perlu, tapi ingat bahwa layanan secara fisik juga tak boleh dikesampingkan. Ini yang perlu dilakukan *mapping*. Bagaimana bisa *balance* antara kehadiran fisik dengan jejaring teknologi," tutur Emil.

Sementara itu pada acara Gemerlap Hadiah Undian Simpeda Regional tahun 2019, **bankjatim** menyiapkan Rp 100 juta untuk pemenang pertama dan Rp 50 juta bagi pemenang kedua di setiap cabang. Ditambah *grand prize* Rp 500 juta untuk satu pemenang.

Pengundian *grand prize* dikomandoi langsung oleh Wagub Emil Dardak. Dan akhirnya Nyamiarti, nasabah Bank Jatim Cabang Bondowoso, keluar sebagai pemenang.

Selain hadiah berupa tabungan, **bankjatim** juga menyediakan *lucky draw*. Para nasabah berkesempatan mendapatkan hadiah sepeda lipat, tabungan dengan total belasan juta rupiah, Samsung Galaxy Fit-e, smartphone Android, serta sepeda motor Yamaha Mio dan Yamaha Freego.

Perhelatan Gemerlap Hadiah Undian Simpeda Regional tahun 2019 ditutup dengan penampilan Sheila on 7 yang langsung membius ribuan nasabah yang memadati Convention Hall lantai 3 Grand City Surabaya.■

■ *Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elestianto Dardak (kanan berselempang) menyerahkan Hadiah Undian Simpeda Regional tahun 2019*

Didorong, Percepatan Pembangunan di Jatim

SURABAYA - Pemerintah Provinsi Jawa Timur terus mendorong adanya percepatan pembangunan di wilayahnya. Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa mengatakan, dia telah mengumpulkan kepala daerah di Jawa Timur untuk membahas masalah tersebut.

Namun hanya 18 di antaranya yang sudah melaporkan rencana percepatan pembangunan industrinya. Dia melihat kemungkinan karena *timing*-nya kurang pas, sehingga banyak yang belum.

"Kami komunikasi terus *by email*, semua sudah. Tapi masih perlu komunikasi dengan instansi vertikal seperti Bank Indonesia (BI) maupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK)," katanya.

Khofifah mengatakan, waktunya semakin mepet. Karena itu dia upayakan agar rencana percepatan pembangunan di Jawa Timur ini segera tuntas dan segera berjalan di masing-masing daerah.

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa

Semua rencana kerja percepatan pembangunan di Jawa Timur ini akan menjadi semacam *blue book* milik Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas).

"Dari *blue book* ini nanti perlu ada *road map* (peta jalan) sehingga semuanya bisa teridentifikasi. Misalnya, untuk menjawab pertanyaan, kapan JLS (Jalur Lintas Selatan) selesai?," ujar Khofifah.

Pengerjaan JLS sepanjang 604

Jumlah Koperasi di Jatim Capai 34 Ribu Unit

Pameran Koperasi dan UMKM yang digelar rutin oleh Pemprov Jawa Timur

SURABAYA - Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur mencatat jumlah koperasi di wilayah ini hingga Agustus 2019 sebanyak 34.043 unit. Dari jumlah tersebut, 9.626 unit atau 20 persen merupakan kategori koperasi kurang produktif.

Sementara yang hidup dan masuk daftar ke Kementerian Koperasi UKM sebanyak 24.926 unit. Dari jumlah tersebut, 79 persen bergerak di sektor simpan pinjam.

"Dari jumlah koperasi yang masih eksis dan hidup serta telah melakukan Rapat Anggota Tahunan (RAT) sebanyak 54 persen," ujar Kepala Dinas Koperasi dan UKM Jawa Timur, Mas Purnomo Hadi pada Forum Konsultasi Bidang Pembiayaan yang diselenggarakan Kementerian Koperasi dan UKM di Surabaya, Kamis (5/9/2019).

Menurutnya, jumlah aset sampai saat ini mencapai Rp 34 triliun, sementara omsetmya sebesar Rp 47 triliun dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) Rp 5,3 triliun dan telah menyerap tenaga kerja sebanyak 62.000 orang.

Menurut Purnomo, jumlah UKM data Sensus Ekonomi (SE) dari BPS Jawa Timur 2016 sebanyak 9,7 juta unit, dari jumlah tersebut 90 persen merupakan usaha mikro kecil yang berada di kabupaten/kota. Dari jumlah 9,7 juta unit 0,3 persen UKM, 1,8 persen merupakan usaha menengah, 0,06 merupakan UKM berskala besar dan menyerap tenaga kerja sebanyak 14,2 juta orang. Kontribusi UMKM dan UKM terhadap Produk Domistik Regional Bruto (PDRB) mencapai 57,52 persen, sedangkan kotribusi terhadap Produk Domistik Bruto (PDB) nasional 5,4 persen atau di atas rata-rata nasional 5,1 persen.

Dari jumlah koperasi di Jawa Timur tersebut di atas 2.350 unit merupakan koperasi yang beraplikasi berpola ke syariah, diharapkan sampai dengan akhir 2019 diperkirakan akan meningkat menjadi 3.000 unit koperasi syariah.

kilometer itu, kata Khofifah, saat ini masih kurang 230 kilometer lagi. Melalui *blue book* yang dia maksud, rencana penuntasan JLS itu akan terpetakan dengan baik.

"Dari 230 kilometer yang belum, nyicilnya tahun ini berapa? Tahun depan berapa? Sumbernya dari mana? Lalu ini bisa mendorong pertumbuhan ekonomi berapa persen? Sedetail itu," jelasnya.

Soal JLS, Khofifah memastikan, melalui komunikasi dan koordinasi ini semua sudah terpetakan. Titik-titik mana saja yang perlu dikerjakan lebih dulu dan kebutuhan anggarannya sampai berapa.

Hanya saja, untuk pengerjaan, dia mengakui bahwa kemampuan APBD sangat kecil. Demikian juga APBN yang semakin tahun fiskalnya semakin kecil. Ini menjadi peluang untuk membuka investasi. Melalui buku biru percepatan pembangunan Jawa Timur itulah, Khofifah berharap investasi bisa terdorong.■

Koperasi yang berpola syariah di Jawa Timur diawasi oleh 56 Dewan Pengawas Koperasi (DPS) dan diharapkan jumlah DPS akan terus meningkat.

Program Pemprov Jawa Timur adalah peningkatan kulitas dan penguatan koperasi dan UKM yang berbasis syariah dan digitalisas. Pemerintah Jawa Timur akan membawa koperasi dan UKM ke arah syariah, diharapkan pemerintah pusat jangan segan-segan membuat program dan kegiatan perkoperasian di Jawa Timur.

Menurut Purnomo, di era industri 4.0 koperasi diarahkan ke digitalisasi. Di era perkembangan digitalisasi dibarengi dengan maraknya *Fintech*. *Fintech* ini banyak dikembangkan oleh koperasi baik di Jawa Tengah, Jawa Timur dan daerah lain di Indonesia. Maraknya *fintech* yang menamakan koperasi harus bisa disadari oleh Kementerian Koperasi dan UKM kemudian harus ada regulasinya.

"Di *Fintech* ini diharapkan ada regulasinya betul, kerena koperasi itu simpan pinjamnya untuk melayani anggotanya, tetapi kalau melayani *fintech* apa rambu-rambunya," pungkasnya.■

Jawa Timur Berpotensi Jadi Aset Ekonomi Kreatif

SURABAYA - Ragam kearifan lokal yang dimiliki Provinsi Jawa Timur berpotensi menjadi aset ekonomi kreatif. Potensi Jawa Timur itu juga memiliki kekhasan di setiap daerahnya.

"Ini menunjukkan bahwa Jawa Timur begitu luas. Kabupaten-kota memiliki ciri khas masing-masing. Ada yang mau coba bahwa memang kita ini potensial menjadi aset ekonomi kreatif," kata Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elestianto Dardak, Minggu (15/9/2019).

Agar penilaian itu dapat digapai, Emil Dardak menegaskan bahwa Pemerintah Provinsi Jawa Timur akan terus berkomitmen melestarikan budaya bangsa.

Dia menambahkan, agar penilaian tersebut bisa segera terwujud, maka berbagai potensi yang dimiliki setiap kabupaten-kota harus diberi sentuhan modifikasi tanpa menghilangkan unsur utamanya.

"Ini kan bentuk dari inisiatif masyarakat. Dari usaha untuk melakukan kegiatan yang sifatnya rekreasi murah tapi sejalan dengan upaya kita melestarikan budaya lokal," jelasnya.

Lebih lanjut Emil Dardak menyebutkan, Pemprov Jawa Timur akan mendukung setiap usaha yang berkaitan dengan pelestarian budaya dan kearifan lokal. "Maka kami hadir. Ini adalah wujud bahwa kita meng-*endorse* hal seperti ini, sehingga pemerintah ini bukan hanya menggunakan birokrasi tapi menggerakkan masyarakat. Kita memberikan apresiasi," jelasnya.

Menurut Emil Dardak, salah satu bentuknya adalah dengan memberikan ruang dan kesempatan bagi seluruh masyarakat untuk menunjukkan setiap potensi yang dimiliki.

Upaya lainnya, terang Wagub Jatim, adalah dengan menjadikan Taman Krida Budaya sebagai destinasi wisata. "Saya diskusi dengan Walikota Malang, bagaimana Taman Krida Budaya juga bisa menjadi destinasi yang dipadukan wisata kuliner. Tujuannya agar semakin banyak diminati masyarakat dan semakin besar bagi seniman dan ekonomi kreatif," jelasnya.■

■ *Even 'Seribu Payung Seribu Mimpi' di Taman krida Budaya Malang*

OPTIMISME TINGGI SONGSONG 2020

Tahun 2020 diprediksi banyak kalangan akan menjadi tahun dengan ekonomi yang sulit. Tren perlambatan ekonomi terjadi di banyak negara. Meski demikian, **bankjatim** tetap optimistis dan terus berinovasi memberi pelayanan terbaik bagi nasabah.

HAMPIR semua lembaga memproyeksikan banyaknya tantangan menghadapi 2020. Bank Dunia (World Bank), misalnya, dalam laporan bertajuk *Membangun Manusia* pada Desember 2019 menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia mentok mencapai 5% pada 2019 dan 5,1% pada 2020. Artinya, Bank Dunia memangkas prediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebelumnya, pada Juni 2019, Bank Dunia masih yakin ekonomi Indonesia mampu tumbuh pada level 5,1% pada 2019 dan 5,2% pada 2020.

Lembaga-lembaga lainnya juga tak ada yang meramal ekonomi Indonesia bakal tumbuh di atas 5,2%. IMF juga memprediksi ekonomi hanya tumbuh 5,1%.

Meski demikian, pemerintah tetap optimistis menatap 2020. Dalam APBN 2020, indikator makro pertumbuhan ekonomi sudah ditargetkan sebesar 5,3%, melampaui proyeksi berbagai lembaga ekonomi lainnya.

Pengamat ekonomi Dias Satria PhD mengatakan, perekonomian global saat ini memang penuh tantangan. Bahkan, Direktur IMF sampai menyebutkan, 90 persen wilayah

di dunia ini mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih lambat dibanding periode-periode sebelumnya.

Salah satu yang membuat ekonomi dunia dalam ketidakpastian adalah Perang Dagang antara China melawan Amerika Serikat. Ada data menyebutkan, akibat perang dagang itu, perputaran uang di dunia ini berkurang Rp 10.000 triliun. Dengan berkurangnya perputaran uang, permintaan barang turun, ekspor-impor turun, investasi dan ekspansi bisnis pun melorot.

”Memang tekanan eksternal membuat proyeksi ekonomi domestik kita cenderung melambat,” ujar doktor ekonomi lulusan Adelaide University, Australia tersebut.

Menurut dia, ke depan, ada sejumlah faktor yang perlu diperhatikan sebagai variabel yang akan sangat memengaruhi lansekap ekonomi domestik. Di antaranya adalah pemilu presiden yang akan dilangsungkan di Amerika Serikat (AS). Jika Donald Trump terpilih kembali, ada potensi perang dagang tersebut berlanjut, sehingga berdampak bakal membuat ekonomi dunia ikut melambat.

Dias juga memprediksi, jika ekonomi dunia tak segera pulih, maka persaingan antarprodusen barang bakal semakin sengit. ”Permintaan global yang susut membuat kompetisi di pasar ekspor kian keras sehingga berbagai pabrikan dunia juga ikut mengalihkan pasarnya ke Indonesia yang punya populasi besar. Jadi persaingan di dalam negeri kian kompetitif, ini harus diantisipasi para pelaku usaha Indonesia,” jelasnya.

Meski banyak tantangan, Dias optimistis semua bisa dilewati dengan baik. Apalagi, Indonesia sedang menyiapkan *Omnibus Law* Cipta Lapangan Kerja yang bakal merevisi 74 undang-undang sekaligus demi mengejar target peningkatan investasi.

”Jika berjalan sesuai rencana, itu akan sangat menggerakkan ekonomi karena investasi tumbuh sehingga bisa tetap menggeliatkan perekonomian di tengah beratnya tekanan global,” terangnya.

Selain itu, Indonesia juga diprediksi masih stabil lantaran konsumsi dalam negeri yang sangat besar karena populasi penduduk juga tinggi.

”Mengapa konsumsi ini penting dalam kondisi saat ini? Jika tren ekspor-impor melambat dan investasi juga melambat, maka kunci agar ekonomi tetap tumbuh adalah menggerakkan konsumsi dalam negeri. Ingat, konsumsi menyumbang 56 persen ekonomi masyarakat. APBN dan APBD tak sampai 10-15 persen. Maka kita perlu dorong agar uang terus berputar di masyarakat,” kata Dias.

”Salah satu yang bisa terus menggerakkan ekonomi tentu saja adalah dunia perbankan dengan memberi kucuran kredit ke pelaku usaha agar ekonomi terus bergeliat,” imbuhnya.

Bank kebanggaan masyarakat Jawa Timur, **bankjatim,** pun tetap optimistis menyambut tahun penuh tantangan 2020. Direktur Teknologi Informasi dan Operasi **bankjatim**, Tonny Prasetyo, mengatakan, perlambatan ekonomi global sebenarnya sudah diperkirakan karena rentetan krisis sudah berlangsung selama beberapa tahun sebagai dampak perang dagang AS dan China.

”PERMINTAAN GLOBAL YANG SUSUT MEMBUAT KOMPETISI DI PASAR EKSPOR KIAN KERAS SEHINGGA BERBAGAI PABRIKAN DUNIA JUGA IKUT MENGALIHKAN PASARNYA KE INDONESIA YANG PUNYA POPULASI BESAR. JADI PERSAINGAN DI DALAM NEGERI KIAN KOMPETITIF, INI HARUS DIANTISIPASI PARA PELAKU USAHA INDONESIA,”

”Perekonomian Indonesia kan lebih 50 persennya ditopang oleh konsumsi. Kondisi perekonomian global akan berpengaruh pada ekspor impor dan ini hanya menyumbang kurang dari 5 persen dari produk domestik bruto (PDB) kita. Jadi kalau menurut saya, dengan ditopang konsumsi dalam negeri yang cukup besar maka ekonomi Indonesia pada umumnya dan Jatim pada khususnya masih bisa *survive* dan cenderung stabil di tengah bayang-bayang pelambatan ekonomi global,” ujarnya.

Untuk itu, **bankjatim** tetap menggeber berbagai inovasi demi melayani nasabah lebih baik lagi.

”Kami akan terus berinovasi, baik dari sisi layanan maupun produk. Ada banyak inovasi yang telah kami lakukan, dan kami siapkan dalam beberapa waktu ke depan. Semuanya dilakukan untuk memberi pengalaman transaksi perbankan yang lebih baik kepada para nasabah,” jelas Tonny.■

BAYANG-bayang ketidakpastian ekonomi masih menggelayut hingga tahun 2020 mendatang. **bankjatim** sebagai lembaga keuangan tentunya sudah menyiapkan langkah-langkah strategis agar tetap dapat eksis di tahun yang penuh tantangan. Untuk mengetahui upaya-upaya yang disiapkan, tim Expresi berbincang dengan Direktur Teknologi Informasi dan Operasi **bankjatim**, Tonny Prasetyo.

Tahun 2020 diprediksi oleh lembaga ekonomi multinasional maupun oleh para ekonom sebagai tahun yang penuh ketidakpastian. Perlambatan ekonomi dunia bakal semakin terasa, setelah pada tahun ini sejumlah negara telah jatuh ke juran resesi. Bagaimana dampaknya terhadap landscape industri perbankan pada 2020?

Memang 2020 seperti yang sudah diprediksikan akan mengalami pelambatan. Diperkirakan beberapa negara maju akan mengalami resesi dan akan menimbulkan efek negatif bagi perekonomian dunia. Tapi saya perkirakan untuk Indonesia, sebagai negara berkembang kita masih bisa mengandalkan sektor konsumsi dalam negeri yang berbasis pertumbuhan. Bagi industri perbankan di Indonesia sendiri situasi ini cenderung terkendali. Apalagi secara regulasi perbankan di Indonesia mampu mengantisipasi berbagai kemungkinan yang terjadi sebagai dampak dari ketidakpastian global.

Tentu saja perlambatan ekonomi global akan berpengaruh ke perekonomian nasional dan perekonomian daerah. Bagaimana manajemen membaca dampak tren ekonomi dunia terhadap ekonomi Jawa Timur sebagai basis utama operasi **bankjatim***?*

Siapkan Inovasi Hadapi Ketidakpastian Ekonomi

Pelambatan ekonomi global ini juga sudah diperkirakan karena rentetan krisis sudah berlangsung selama beberapa tahun sebagai dampak perang dagang AS dan China. Perekonomian Indonesia 50 persen ditopang oleh konsumsi. Kondisi perekonomian global akan berpengaruh pada ekspor impor dan ini hanya menyumbang kurangdari 5 persen dari GDP. Jadi kalau menurut saya, dengan ditopang konsumsi dalam negeri yang cukup besar maka ekonomi Indonesia pada umumnya dan Jatim pada khususnya masih bisa survive dan cenderung stabil di tengah bayang-bayang pelambatan ekonomi global.

Menyongsong 2020 yang penuh tantangan ekonomi, langkah apa yang disiapkan dan akan dilakukan oleh **bankjatim***?*

Sebagaimana yang sudah ditetapkan dalam rancangan bisnis bank untuk 2020, **bankjatim** masih fokus pada pengembangan bisnis dengan tetap melakukan ekspansi secara hati2 dan proses pemberian kredit yang benar-benar prudent. **bankjatim** juga telah melakukan penguatan sumber-sumber DPK melalui proses pemasaran yang baik serta tepat sasaran.

Bagaimana target kinerja **bankjatim** *di tengah situasi ekonomi yang diselimuti tantangan?*

Untuk mencapai target kami akan melakukan berbagai inovasi. Di tahun 2020 kami akan melakukan pengembangan DPK di sektor yang potensial dengan melakukan inovasi di beberapa produk secara IT seperti QR Code, kantor kas digital yang diharapkan bisa menarik minat untuk mengumpulkan DPK sebanyak-banyaknya. Perlu diketahui bahwa 52 persen DPK kita bukan dana pemda lagi. Yang benar-benar punya pemda atau pemprov hanya 47, sekian persen.

Meski situasi ekonomi sedang tak bersahabat, pasti ada sektor usaha yang kebal tantangan ekonomi. Sektor apa saja yang sudah dipetakan **bankjatim** *dan akan menjadi fokus ke depan?*

Untuk kredit yang potensial jelas sektor konsumsi ditambah perdagangan, pertanian perkebunan. Pokoknya yang berkaitan dengan ritel.

Situasi ekonomi yang sulit menuntut hadirnya inovasi sebuah entitas bisnis agar bisa survive dan tetap kompetitif. Inovasi apa lagi yang sedang disiapkan oleh **bankjatim** *pada 2020?*

bankjatim sudah menyiapkan berbagai produk baru. Misalnya untuk mempercepat proses kredit, kita sudah melakukan launching e-multiguna. E-multiguna ini sudah bisa diakses melalui websitenya **bankjatim**. Jadi 1 hari sudah cair. Proses pengajuan kredit sekarang tinggal hitungan jam.

Inovasi yang lain untuk 2020, kami juga akan bekerjasama dengan beberapa *fintech* untuk *peer to peer lending*. Untuk fasilitas pembayaran, di beberapa daerah kami juga sudah bekerjasama dengan Paytren. Selain itu kami juga sudah melakukan MoU dengan GoPay. Inovasi pasti kita kembangkan tapi dengan catatan tetap harus hati-hati. Sekuritisasi terhadap aplikasi kita tetap harus diperhitungkan.

Ke depan kita juga akan membuat *big data analityc* untuk mengolah data yang nanti tujuan akhirnya adalah kemudahan proses kredit. Dengan adanya *big data* tersebut, kita bisa melihat dan mengola *data behavior* nasabah dan lain-lain.■

Tonny Prasetyo
DIREKTUR TEKNOLOGI INFORMASI & OPERASI BANKJATIM

Bankjatim dan UINSA Jalin Kerjasama Layanan Jasa Keuangan

PT Bank Pembangunan Daerah JawaTimur, Tbk (**bankjatim**) melalui Unit Usaha Syariah (UUS) menjalin kerjasama dengan Universitas Islam Negeri Surabaya (UINSA). Nantinya MoU tersebut akan meliputi kerjasama di berbagai layanan, antara lain Layanan Jasa Keuangan *Non-Payroll*.

Dengan kerjasama tersebut, nantinya pembayaran UKT mahasiswa dapat dilakukan melalui **bankjatim**. Di bidang pembiayaan, para civitas akademi UINSA juga dapat menikmati fasilitas pembiayaan multi guna syariah.

"DENGAN ADANYA MOU TERSEBUT, *BANKJATIM* AKAN MELAKUKAN PEMBUKAAN KANTOR *BANKJATIM* BERUPA KANTOR KAS SYARIAH. KANTOR KAS TERSEBUT DAPAT DIMANFAATKAN OLEH MAHASISWA MAUPUN DOSEN UNTUK MEMBUKA REKENING, PEMBAYARAN UKT, SERTA PEMBAYARAN *HOST TO HOST* LAINNYA."

■ **FerdianTimur Satyagraha**
PGS. DIREKTUR UTAMA BANKJATIM

UINSA menjadi salah satu sasaran **bankjatim** dalam pengembangan jaringan kantor. "Dengan adanya MoU tersebut, **bankjatim** akan melakukan pembukaan kantor **bankjatim** berupa kantor kas syariah. Kantor kas tersebut dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa maupun dosen untuk membuka rekening, pembayaran UKT, serta pembayaran *host to host* lainnya" kata Pgs. Direktur Utama **bankjatim** FerdianTimur Satyagraha. Penandatanganan MoU dilakukan Direktur Risiko Bisnis **bankjatim** Rizyana Mirda.

Dengan adanya kerjasama ini, diharapkan **bankjatim** mampu meningkatkan kinerja keuangan yang sampai dengan triwulan III sudah cukup bagus.

Berdasarkan data yang ada, kinerja keuangan **bankjatim** triwulan III//2019 menunjukkan performa yang bagus dan tumbuh bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya (*Year on Year* / YoY). Berdasarkan kinerja triwulan III, aset **bankjatim** tercatat Rp 72,13 triliun atau tumbuh 13,72%. Laba bersih **bankjatim** tercatat Rp 1,14 triliun atau tumbuh 7,61% (YoY).

Kinerja UUS **bankjatim** juga mengalami pertumbuhan yang signifikan dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya (YoY). Sampai dengan Oktober 2019, aset UUS **bankjatim** tercatat Rp 2,27 triliun atau tumbuh sebesar 1,83% (YoY). Sedangkan laba bersih UUS **bankjatim** tercatat Rp 14,9 miliar atau tumbuh secara signifikan lebih dari 100%.■

Bankjatim Dukung Implementasi QR Code di Rumah Ibadah

bankjatim ikut mendukung komitmen Bank Indonesia dalam mendorong perkembangan keuangan digital. Yang terbaru, Bank Indonesia kantor perwakilan Jawa Timur mengisiasi penempelan QR Code di kotak amal sejumlah rumah ibadah di Jawa Timur.

DENGAN adanya *QR Code* di kotak amal tersebut, jamaah yang ingin beramal tidak perlu lagi menggunakan uang tunai namun cukup dengan memindai (*scan*) *barcode* yang ditempelkan di kotak amal. Di tahap awal ini ada 920 masjid yang sudah siap menjalankan program ini.

Kepala Kantor Perwakilan Provinsi Jawa Timur Difi Ahmad Johansyah mengatakan, pada tempat ibadah terdapat transaksi atau perputaran uang, baik berupa zakat, infaq, sedekah atau semacamnya yang masih banyak menggunakan uang tunai dalam setiap transaksinya.

"Sehingga, kami memandang perlu mendorong penggunaan *QR Code* sebagai salah satu *tools* untuk mempermudah dan memperbanyak alternatif cara bertransaksi di kalangan masyarakat. Hal ini mengingat penggunaan *QR Code* sebagai sebuah alat untuk beragam hal sudah berkembang sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir, sebagai contoh yaitu semakin luasnya penggunaan uang elektronik seperti LinkAja, OVO, dan Go-Pay," kata Difi di sela pencanangan "Gerakan Elektronifikasi Rumah Ibadah" serta Pemecahan Rekor MURI penempelan *QR Code* terbanyak di kotak amal di ajang Festival Ekonomi Syariah (Fesyar) Indonesia 2019, awal November lalu.

Pemanfaatan *QR Code* diharapkan dapat meningkatkan transparansi manajemen dan akuntabilitas pengelolaan pendapatan serta pengeluaran bagi masing-masing pengelola Rumah Ibadah. Karena nantinya dana dari umat akan langsung masuk dalam rekening tempat ibadah yang dikelola oleh pengurus.

Selain **bankjatim**, gerakan ini juga didukung oleh beberapa bank lainnya seperti PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kemudian, PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jawa Timur Tbk, BRI Syariah, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Sinarmas International Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Bukopin Tbk dan BNI Syariah.

Manajer MURI, Ridha Al-Amin menambahkan, penghargaan MURI diberikan kepada Bank Indonesia dan perbankan di Jawa Timur dengan adanya implementasi elektronifikasi (pemasangan QRIS) pada lebih dari 1.000 rumah ibadah. "Bahkan ini bukan hanya rekor Indonesia tapi masuk dalam rekor dunia" tuturnya.

Dengan adanya Gerakan Elektronifikasi Rumah Ibadah, diharapkan dapat diikuti oleh seluruh rumah ibadah yang ada di seluruh Indonesia. Sehingga dapat menyerap potensi shodaqah dan infaq yang ada dan dapat mendorong pengelolaan dana sosial yang lebih baik serta dapat mendorong terwujudnya Sistem Pembayaran Indonesia yang Aman, Efisien dan Andal.■

Optimalkan Pemanfaatan Teknologi di Era Disrupsi

Di era disrupsi seperti saat ini, dalam menyelesaikan tugas sehari-hari tidak bisa lagi dilakukan dengan cara-cara lama. Pemanfaatan teknologi kini menjadi keniscayaan sehinggga hasil yang diperoleh akan lebih optimal.

ADA banyak impian dan keinginan yang ingin diwujudkan oleh Direktur Risiko Bisnis **bankjatim**, Rizyana Mirda menjelang tahun 2020. Salah satunya adalah optimalisasi teknologi digital dalam penyelesaian pekerjaan.

"Kita tahu sekarang semuanya serba digital. **bankjatim** ini bank besar, bank buku 3. Saya ingin semua administrasinya terakomodir dengan sistem," ujarnya. Misalnya di direktorat yang dimpimpinnya, Ia ingin hanya dengan satu klik, bisa diketahui data dan *history* debitur. Dengan sistem yang terakomodir secara digital seperti itu, maka siapa saja yang memiliki otoritas bisa mengakses data tersebut. Dengan demikian, pemantauan juga akan lebih mudah dilakukan.

Pengorganisasian data secara digital menurutnya sudah mendesak dilakukan. ”Saya mengadministrasi kredit bermasalah mulai **bankjatim** berdiri, tahun 1961. Semuanya bermuara ke tempat saya. Kalau administrasi tidak bagus, data-data ini bisa hilang,” katanya.

Selama ini, penyimpanan data masih dilakukan secara manual. Sehingga jika dibutuhkan data mengenai salah satu debitur masih harus membongkar tumpukan kertas. Karena dalam bentuk kertas, data-data tersebut rawan mengalami kerusakan akibat rayap, basah atau pun kebanjiran. Untuk itu, ia mulai menggandeng divisi IT agar data-data tersebut bisa disimpan dalam bentuk digital.

Selain terkait debitur, penggunaan sistem yang terintegrasi menurutnya juga ampuh untuk menjaga integritas karyawan. ”Kalau hanya dengan arahan, nanti masuk telinga kanan keluar telinga kiri. Tapi kalau menggunakan sistem, insyaAllah bisa lebih menekan potensi risiko yang ada. Saya ingin lebih tertib untuk memitigasi risiko. Saya rasa ini bisa diakomodir melalui sistem tersebut,” tutur Mirda.

Pembenahan tersebut menurutnya sangat dibutuhkan apalagi di tahun yang akan datang kompetisi di dunia perbankan akan semakin ketat. Untuk bisa memenangkan suatu kompetisi, seluruh elemen yang ada di bankjatim harus bekerja dengan lebih baik lagi.

Agar **bankjatim** semakin dikenal masyarakat dan tidak lagi dianggap hanya sebagai ‘banknya pegawai negeri’ saja, dibutuhkan penguatan *corporate branding*. ”Jangan ada lagi yang bertanya, apa sih **bankjatim**? Bank kita ini sudah listing di bursa *lho*... sudah bagi dividen juga. Bahkan **bankjatim** sudah menjadi bank devisa sejak 1990. Kita harus *fight* agar orang tidak lagi *under estimate* bank daerah,” tegasnya.

LEBIH RESPONSIF

Ia ingin agar target **bankjatim** menjadi pemenang di wilayahnya tidak hanya menjadi angan-angan saja. Karena itu, selain penguatan *corporate branding* manajemen juga terus memunculkan produk unggulan dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan *customer* atau nasabah.

Menurutnya, **bankjatim** harus memiliki produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, unik dan belum dimiliki bank lain. ”Saya memberikan *challenge* ke teman-teman milenial. Misalnya mengembangkan produk kredit untuk *traveling*. Saya melihat anak-anak muda sekarang ini kan hobby *traveling*, kenapa tidak kita mempunyai produk kredit untuk itu. Pangsa pasar **bankjatim** kan besar. Dengan ini kita juga bisa dapat *fee based income*,” terangnya. Namun ia mengingatkan, agar bisa berjalan dengan lancar, tentunya pemilihan debitur harus tetap selektif.

Untuk memberikan kemudahan kepada nasabah, di 2020 **bankjatim** akan semakin memperluas layanan *digital banking* di beberapa kota besar di Jawa Timur. Selain itu juga mewujudkan pengaplikasian kredit secara digital. Hal ini dikatakannya sejalan dengan kesepakatan direksi **bankjatim** untuk *concern* pada perbaikan teknologi ke depan supaya bisa mensejajarkan diri dengan bank-bank lain dan membawa **bankjatim** menjadi pemenang di wilayahnya.■

Skywalker & Dump Truck untuk Pemkot Surabaya

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (**bankjatim**) terus berupaya memberikan dukungan maksimal terhadap pembangunan Kota Surabaya salah satunya melalui penyaluran bantuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) program Bank Jatim peduli.

■ *Pemkot surabaya menerima bantuan CSR **bankjatim** berupa sky walker.*

YANG terbaru, **bankjatim** menyerahkan bantuan hibah kendaraan berupa satu unit *dump* truk dan satu unit mobil skywalker kepada Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya.

Direktur TI dan Operasi **bankjatim**, Tonny Prasetyo, mengatakan hibah dua unit kerndaraan tersebut sebagai bukti keseriusan **bankjatim** dalam mendukung program-program pembangunan yang dicanangkan Pemkot Surabaya dibawah pimpinan Walikota Tri Rismaharini.

"Hibah kendaraan operasional ini diharapkan dapat mendukung Pemkot Surabaya dalam penataan ruang kota dan dapat membantu Pemkot Surabaya dalam melaksanakan program-program pembangunan serta kebersihan," kata Tonny di sela penyerahan simbolis bantuan CSR **bankjatim** Peduli di halaman Taman Surya Balai Kota Surabaya, Rabu (20/11/19).

Dalam penyerahan bantuan CSR ini turut hadir pula Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko **bankjatim**, Erdianto Sigit dan *Corporate Secretary* **bankjatim** Glemboh Priambodo beserta beberapa pejabat **bankjatim**.

Sementara itu, Walikota Surabaya, Tri Rismaharini yang menerima langsung bantuan CSR **bankjatim** Peduli tersebut, mengungkapkan apresiasi setinggi-tingginya kepada manajemen **bankjatim** atas bantuan yang diberikan.

"Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada **bankjatim** atas bantuan yang telah diberikan. Bantuan ini tentunya akan sangat bermanfaat bagi masyakarat Kota Surabaya," ujar Tri Risma usai menandatangani serah terima CSR Bank Jatim Peduli di ruang Walikota.

Risma, sapaan akrab Tri Rismaharini, menjelaskan kedua kendaraan tersebut akan banyak dimanfaatkan untuk untuk program kebersihan kota. Untuk mobil Sky Walker misalnya akan dimanfaatkan untuk peranting-an pohon, sehingga saat hujan lebat dan angin kencang datang, tidak ada lagi ranting-ranting pohon yang patah dan jatuh ke jalanan.

Selain itu, mobil Sky Walker juga akan dimanfaatkan utnuk pembenahan Penerangan Jalan Umum (PJU). Hal ini mengingat PJU sangat dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya di daerah perkampungan padat penduduk.

"Sky Walker ini bisa digunakan untuk banyak hal, yang pertama untuk memasang atau memperbaiki PJU terutama di daerah-daerah padat penduduk. Selain itu juga bisa digunakan untuk perantingan, memangkas ranting-ranting pohon tinggi khususnya di sepanjang jalan raya agar tidak membahayakan pengguna jalan," tutur Risma.

Sedangkan untuk dump truck, Risma mengatakan akan dimanfaatkan untuk membantu Sky Walker dalam percepatan pengangkutan. Selain itu, akan digunakan untuk pengangkutan sampah-sampah kerja bakti yang sering dilakukan oleh warga dan Pemkot.

"Kalau kita kerja bakti itu sampahnya bermacam-macam, mulai sampah biasa, tanaman, pengerukan saluran, kursi, meja, dan lain-lainnya. Jadi bisa diangkut dengan dump truck ini. Ini memang peralatan-peralatan yang kami butuhkan saat ini, sekali lagi Terima kasih untuk **bankjatim** atas bantuannya," papar Risma.

Kedua kendaraan penunjang operasional Pemkot Surabaya ini nantiya akan ditempatkan di pos-pos yang sudah disiapkan oleh Pemkot Surabaya. Saat ini Pemkot Surabaya menyiapkan kurang lebih 29 pos untuk menghadapi musim hujan.

Dua unit kendaaraan operasional yang diserahkan kepada Pemkot Surabaya ini merupakan bagian dari total penyaluran dana CSR **bankjatim** Peduli yang telah tersalurkan sebesar Rp 16,28 miliar pada tahun ini. Penyaluran dana tersebut terbagi dalam berbagai bidang diantaranya Pendidikan, Kebudayaan, Kesehatan dan Sosial.■

BANKJATIM SERAHKAN BANTUAN KE PEMKAB JOMBANG

Mobil Tangki dan Tandon Air untuk Antisipasi Kekeringan

MENINGKATNYA potensi bencana kekeringan akibat musim kemarau berkepanjangan tahun ini membuat **bankjatim** turut berupaya membantu melalui penyaluran program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Seperti yang dilakukan baru-baru ini di Kabupaten Jombang, dimana **bankjatim** memberikan bantuan CSR kepada Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Jombang berupa satu unit truk tangki air bersih dan tujuh buah tandon air berkapasitas masing-masing 5.000 liter.

Penyerahan simbolis kunci truk tangki air dan tandon air dilakukan \ oleh Pgs. Direktur Utama **bankjatim** Ferdian Timur Satyagraha, kepada Bupati Jombang Hj. Mundjidah Wahab, yang selanjutnya diserahkan oleh Bupati kepada Plt. Kepala BPBD Kabupaten Jombang, Drs. Abdul wahab, dan turut disaksikan oleh Wakapolres Jombang, Perwakilan Forkopimda, Sekdakab jombang, Staf Ahli Bupati, Asisten, Kepala OPD, Camat dan para pendamping anak yatim.

Pgs. Direktur Utama **bankjatim**, Ferdian Timur Satyagraha, mengatakan penyerahan bantuan berupa truk tangki air dan tandon tersebut berdasarkan masukan dari Tim **bankjatim** Jombang dan Pemkab Jombang.

"Jadi berdasarkan informasi dari teman-teman di Kantor Cabang Jombang, kebutuhan yang mendesak saat ini adalah terkait adanya potensi kekeringan karena musim kemarau yang cukup panjang. Dan ini kami lihat selaras dengan kebutuhan Pemkab dalam hal ini yang diutarakan oleh Ibu Bupati, akhirnya kami putuskan untuk memberikan bantuan CSR berupa truk tangki dan tandon air," ujar Ferdian usai acara penyerahan bantuan di Pendopo Kabupaten Jombang, Selasa (10/9/2019).

■ ***bankjatim*** *memberikan bantuan CSR kepada Pemerintah Kabupaten Jombang berupa satu unit truk tangki air bersih dan tujuh buah tandon air berkapasitas masing-masing 5.000 liter.*

Ferdian berharap bantuan ini bisa dimaksimalkan untuk mengatasi kekeringan di beberapa daerah di Kabupaten Jombang sehingga masyarakat tidak kesulitan lagi dalam mencari sumber air bersih.

Sementara itu Bupati Jombang, Hj Mundjidah Wahab mengatakan, bantuan berupa mobil tangki dan tandon air dari CSR **bankjatim** tersebut memang sangat dibutuhkan oleh Kabupaten Jombang. Ia mengatakan saat ini masih ada beberapa daerah yang kesulitan mendapatkan sumber air bersih karena musim kemarau belum berakhir.

"Saat ini masih ada dua desa yakni Bareng dan Kabuh yang harus kita suplai air bersih menggunakan mobil tangki karena sumber air di wilayah tesebut memang sudah mulai kering. Sementara di beberapa daerah lainnya kekeringan sudah mulai teratasi akrena sudah ditemukan sumber-sumber air baru," tuturnya.

Lebih lanjut Bupati Mundjidah Wahab mengatakan, CSR **bankjatim** setiap tahun diberikan sesuai dengan kebutuhan yang ada di daerah. "Ini menunjukkan bahwa adanya sinergi yang baik antara **bankjatim** dengan Pemkab Jombang, yang pada akhirnya juga memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat," imbuh Bupati.

Dengan kerjasama yang baik antara **bankjatim** dengan pemerintah Kabupaten Jombang diharapkan dapat mempercepat tercapainya visi bersama mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing

Di sisi lain, Ferdian menambahkan, pada tahun 2018 yang lalu, dari program CSR **bankjatim** juga telah memberikan bantuan kepada Pemkab Jombang berupa Mobil Perpustakaan untuk menggiatkan semangat literasi di kabupaten ini.

"Kami bertekad setiap tahun untuk meningkatkan bantuan CSR. Ini adalah wujud nyata peran serta **bankjatim** dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat di wilayah Jawa TImur," tutup Ferdian.■

Akhir Pekan, Layanan ke Nasabah Tetap Jalan dengan BJTM Connect

Perkembangan ekonomi digital bisa dibilang sangat cepat. Semua kebutuhan keuangan akan menggunakan basis teknologi, dan semakin banyaknya variasi model bisnis ekonomi digital yang berkembang untuk mendorong terciptanya pembagian ekonomi diantara pelaku usaha.

INDUSTRI perbankan pun bergerak maju dan berkolaborasi untuk meningkatkan sistem dan strategi agar masyarakat dapat merasakan bahwa bertransaksi dengan bantuan teknologi kian mudah. Sehingga persaingan antar bank dan institusi keuangan sudah memasuki babak baru dalam digitalisasi yang merupakan Implikasi perkembangan bisnis perbankan terhadap era *digital economy*.

Demikian juga dengan perkembangan industri perbankan. Jika sebelumnya masyarakat atau nasabah hanya bisa terlayani secara konvensional, dimana tempat dan waktu sangat terbatas, kini seiring dengan tingginya kebutuhan, tak ada lagi keterbatasan tersebut.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (**bankjatim**) pun telah mengantisipasi perkembangan tersebut dengan strategi jitu. Yakni dengan menghadirkan kantor kas digital BJTM Connect di Surabaya. Lokasinya pun cukup strategis, yakni di pusat perbelanjaan Tunjungan Plaza Surabaya. Ekspansi ini dimaksudkan untuk memberikan layanan kepada nasabah tanpa henti. Malam hari, atau bahkan saat akhir pekan atau *weekend banking*.

Pejabat pengganti sementara (Pgs) Direktur Utama **bankjatim**, Ferdian Timur Satyagraha menuturkan, melalui kantor kas digital tersebut, masyarakat dapat mengakses beragam layanan perbankan dengan nyaman dan waktu yang lebih fleksibel.

"Yang tidak bisa ke kantor cabang saat hari kerja bisa ke BJTM Connect saat *weekend*. Jam buka sesuai operasional mal," katanya.

Di kantor kas digital tersebut, nasabah diperkenalkan pada layanan serbadigital dari **bankjatim**. Salah satu yang terpenting adalah cara mengakses *mobile banking* alias m-banking.

BJTM Connect, menurut Ferdian, menyediakan mesin setor dan tarik tunai. Petugas yang berjaga di kantor kas digital itu juga siap membantu nasabah yang hendak membuka rekening *online*. Atau, bertransaksi menggunakan e-channel dan meminta diajari tentang *self banking service*.

Area itu juga dilengkapi dengan *co-working space*. Ini merupakan strategi **bankjatim** untuk membuat masyarakat lebih mengenal bank milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur tersebut. Setidaknya, membuat publik tahu bahwa **bankjatim** bukanlah bank yang jadul dan punya layanan yang serbadigital.

"BJTM Connect merupakan pembaharuan dari **bankjatim** sekaligus perluasan penetrasi bisnis kami," jelas Ferdian.

Dengan diresmikannya kantor kas BJTM connect ini, semakin memperkuat jaringan **bankjatim** yang hingga triwulan III 2019 memiliki 1.735 jaringan baik konvensional dan syariah.

Pihaknya berharap, dengan adanya kantor kas yang berada di pusat perbelanjaan ini dapat menjangkau nasabah khususnya dari kaum milenial yang membutuhkan layanan yang mudah, cepat, dan fleksibel.■

DENGAN DIRESMIKANNYA KANTOR KAS BJTM CONNECT INI, SEMAKIN MEMPERKUAT JARINGAN *BANKJATIM* YANG HINGGA TRIWULAN III 2019 MEMILIKI 1.735 JARINGAN BAIK KONVENSIONAL DAN SYARIAH.

Ciptakan Good Corporate Governance melalui Digitalisasi

INDUSTRI perbankan saat ini berada pada masa terbaik sekaligus terburuk. Era digital semakin mengubah perilaku masyarakat, dan melahirkan pemain-pemain nontradisional yang menawarkan layanan keuangan.

Sebuah data menyebut, saat ini sekitar 1,6 sampai 5 kali lebih dari nasabah perbankan di Asia memilih melakukan transaksi secara *online* ketimbang datang langsung ke bank. Pelanggan seperti ini juga menunjukkan ketertarikan menggunakan jasa perbankan yang ditawarkan perusahaan teknologi.

Bagi industri perbankan, kebutuhan untuk menyajikan pengalaman konsumen yang luar biasa kini menjadi lebih penting dari sebelumnya, karena pelanggan akan dengan mudah beralih ke penyedia jasa keuangan lain, ketika mereka merasakan pengalaman yang lebih baik.

Meski demikian, bukan berarti harapan tak ada lagi. Dengan berinvestasi di bidang teknologi secara tepat dan mengadopsi model bisnis yang lebih fleksibel, perbankan punya peluang untuk meningkatkan efisiensi operasionalnya dan mengakselerasi inovasi dengan tujuan meningkatkan kenyamanan pelanggan dan meningkatkan pendapatan.

bankjatim pun terus memperkuat layanan digital, melalui pendirian kantor kas digital, cabang digital, dan produk berbasis digital lainnya.

Pejabat pengganti sementara (Pgs) Dirut **bankjatim**, Ferdian Timur Satyagraha menuturkan, layanan digital memang jadi salah satu pengembangan utama yang dilakukan **bankjatim** saat ini.

Tak hanya kantor kas digital, program digitalisasi juga diarahkan untuk pengembangan *platform* kredit multiguna bagi pegawai pemerintahan secara daring bertajuk Elektronik Kredit Multiguna (E-KMG).

Digitalisasi pengajuan kredit multiguna ini bertujuan untuk menciptakan *good corporate governance* (GCG). Sebab selama ini pengajuan kredit mesti melalui bendahara di dinas. Dengan digitalisasi, selain lebih mudah dan cepat, juga untuk transparansi, termasuk kecepatan dalam sistem *payroll*.

Ferdian menyebut, dari total belanja modal (*capital expenditure*/capex) sebesar Rp 250 miliar yang dialokasikan di tahun 2019 ini, sekiar 60% diperuntukkan perseroan untuk pengembangan informasi dan teknologi.

DENGAN DIGITALISASI, SELAIN LEBIH MUDAH DAN CEPAT, JUGA UNTUK TRANSPARANSI, TERMASUK KECEPATAN DALAM SISTEM *PAYROLL*.

Upaya pengembangan digitalisasi yang dilakukan **bankjatim** juga seiring dengan langkah Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda) yang mengembangkan BPDnet guna memfasilitasi pengembangan teknologi bagi bank-bank daerah yang terganjal permodalan ketika ingin meningkatkan teknologi perbankan digital.

BPDnet merupakan sistem *switching* atau jaringan komunikasi mesin anjungan tunai mandiri (ATM) dan *electronic data capture* (EDC).

Tak hanya itu, langkah itu tersebut juga menindaklanjuti Surat Edaran dari Kementerian Dalam Negeri tentang Implementasi Transaksi NonTunai pada Pemerintah Daerah, baik provinsi maupun pemerintah daerah kabupaten/kota.■

Cettar demi Jatim yang Kian Berkibar

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa punya cara tersendiri untuk menjalankan roda pemerintahannya. Dia mencanangkan langkah Cettar, singkatan dari Cepat, Efektif, Tanggap, Transparan, dan Responsif. Aksi itu diharapkan bisa membuat prestasi Jawa Timur kian berkibar di tingkat nasional dan internasional.

GEBRAKAN anyar Khofifah memang membuat seluruh jajaran Pemprov Jatim semakin bersemangat dalam melayani masyarakat. Langkah Cettar memastikan Pemprov Jatim makin optimal memberi pelayanan terbaik bagi publik.

”Kami siap melayani panjenengan semuanya dengan Cettar,” kata Khofifah berulang kali dalam berbagai kesempatan.

CEPAT, EFEKTIF, TANGGAP, TRANSPARAN, RESPONSIF.

Cepat, lanjut Khofifah, artinya Pemprov Jatim selalu cepat memberi layanan maupun dalam menghadirkan solusi permasalahan.

”Jika ada masalah yang sedang dihadapi rakyat, maka seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN). Dinas-dinas yang ada di Pemprov Jawa Timur harus cepat memberikan layanan,” ujar mantan Menteri Sosial tersebut.

Khofifah juga ingin jalannya pemerintahan bisa efektif, efisien dan tidak ada pemborosan anggaran. Inilah makna 'efektif' dalam kata Cettar. ”Salah satu cara untuk mendorong pelayanan publik yang

efektif adalah dengan inovasi berbasis digitalisasi. Oleh karena itu, kami gencar memacu digitalisasi di setiap pelayanan yang dihadirkan Pemprov Jatim," ujar Khofifah.

Adapun 'tanggap' artinya ASN selalu cekatan dalam menjawab semua kebutuhan masyarakat Jawa Timur.

Lalu 'transparan', artinya semua penggunaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) harus dipertanggungjawabkan secara terbuka kepada publik Jawa Timur.

"Duit Pemprov Jatim berapa, dipakai untuk apa, manfaatnya untuk siapa; semuanya harus transparan. Tidak boleh ada penyalahgunaan. Publik bisa mengecek transparansi itu," tegas alumnus Universitas Airlangga Surabaya itu.

Sementara kata 'responsif', kata Khofifah, berarti seluruh jajaran Pemprov Jawa Timur harus menjadi bagian dari institusi yang memiliki respons cepat terhadap berbagai layanan dan upaya untuk mengakselerasi kesejahteraan dan memerataan ekonomi Jatim.

RESPONS POSITIF

Gebrakan Khofifah dalam menghadirkan cara pelayanan baru yang "Cettar" menuai apresiasi positif sejumlah kalangan. Wakil Ketua Umum Kadin Jatim Haries Purwoko mengatakan, dunia usaha memang membutuhkan layanan dengan kriteria "Cettar" tersebut.

"Saat ini ekonomi kita dihadapkan pada tantangan yang tidak mudah. Dunia usaha dan masyarakat secara umum membutuhkan paradigma pelayanan yang baru, yang lebih cepat dan transparan. Tentu apa yang dilakukan Pemprov Jawa Timur di bawah komando Bu Khofifah perlu diapresiasi. Kami berharap pelayanan publik dengan cara Cettar tersebut bisa terus ditingkatkan kualitasnya, dijaga keberlanjutannya," ujar Haries yang juga ketua Persatuan Pengusaha Perikalanan Indonesia (P3I) Jawa Timur.

"Hal itu agar Jawa Timur bisa menjadi barometer pelayanan publik yang unggul dan berstandar internasional. Ujung dari semua itu adalah peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat di provinsi ini," imbuh Haries.

Hal yang sama disampaikan Ketua HIPMI Jawa Timur Mufti Anam. Menurut Mufti, ekspektasi publik kepada pemerintah di semua tingkatan kini terus meningkat. Jika pemerintah masih menggunakan cara yang biasa-biasa saja alias *business as usual,* maka hampir bisa dipastikan tidak akan mampu menjawab ekspektasi publik tersebut.

"Apa yang dilakukan Pemprov Jatim dengan cara Cettar itu bisa menjawab kebutuhan publik terhadap layanan pemerintahan yang lebih menggembirakan. Bagi dunia usaha, itu merupakan kabar yang sangat positif karena birokrasi mampu memberi kepastian, ketepatan, dan kecepatan. Semua elemen di Jatim saya kira berharap gebrakan Cettar tersebut bisa terus dilanjutkan dan ditingkatkan," ujar Mufti.

Khofifah pun meminta dukungan semua pihak agar berbagai program anyar Pemprov Jatim bisa terlaksana dengan baik. "Saya yakin dengan inovasi dan kerja sama seluruh pihak, kesejahteraan warga Jawa Timur akan meningkat," ujarnya.■

Bijak Mengelola Keuangan di Awal Tahun

PERGANTIAN tahun menjadi momen yang ditunggu-tunggu banyak orang. Liburan panjang pada momen pergantian tahun ini menjadi kesempatan masyarakat untuk menikmati liburan atau agenda istimewa. Saking spesialnya, perlu persiapan jauh-jauh hari terutama untuk mengelola keuangan agar kegiatan tersebut lancar, berkesan dan tetap menatap tahun yang baru dengan tersenyum.

Pergantian tahun bisa jadi momen yang menyenangkan untuk liburan. Mau liburan sendiri, bersama pasangan, teman, atau keluarga pastinya akan sangat seru dilakukan di awal tahun ini. Tapi kalau dana terbatas, memang harus pintar-pintar memutar otak mengatur keuangan untuk libur awal tahun.

Mengatur keuangan untuk libur awal tahun tanpa khawatir bokek memang perlu strategi sendiri. Mulai dari memilih tempat liburan dan mengatur anggaran, semua harus dilakukan dengan sangat jeli.

Berikut kiat sederhana bagaimana kita cerdas mengatur keuangan untuk liburan di awal tahun:

1. BUATLAH RENCANA YANG MATANG

Membuat rencana liburan sejak jauh-jauh hari adalah hal yang sangat penting meski Anda bukan orang yang suka berencana. Anda tidak mau kan pergi liburan dengan tiba-tiba dan berhutang untuk biayanya?

Jika Anda membuat rencana liburan yang matang, Anda bisa mengkalkulasi biaya yang dibutuhkan selama berlibur, lalu bagilah dengan sisa bulan yang masih ada. Dengan demikian Anda akan tahu berapa jumlah yang harus ditabung setiap bulannya. Cara ini bisa meringankan dan memudahkan Anda. Tahu-tahu uang Anda sudah terkumpul saat Anda akan berangkat berlibur.

2. GUNAKAN TABUNGAN YANG DIMILIKI

Cek lagi berapa jumlah tabungan yang dimiliki. Kalau mau liburan sendiri, kita mungkin hanya perlu mengecek saldo di rekening kita. Kalau mau liburan bersama keluarga atau orang banyak, pastikan dana yang tersedia bisa memenuhi semua kebutuhan. Sebisa mungkin jangan nekat berutang untuk liburan akhir tahun. Akan lebih baik untuk cari penghasilan atau pemasukan tambahan dari bisnis atau usaha sambilan.

3. BUAT POS-POS PENGELUARAN

Untuk liburan, pengeluaran yang akan kita keluarkan bisa meliputi akomodasi, transportasi, anggaran untuk makan, dan anggaran belanja oleh-oleh. Kalau mau lebih hemat, kita bisa menyiasatinya dengan memilih lokasi liburan yang dekat dan membawa bekal sendiri untuk dikonsumsi selama liburan. Jika tujuan liburan kali ini untuk melepas stres atau menghabiskan lebih banyak waktu bersama orang tercinta, anggaran untuk belanja pribadi bisa dikurangi.

4. CARI INFO PENAWARAN PROMO LIBURAN AWAL TAHUN

Idealnya info promo liburan pergantian tahun ini dicari sejak jauh-jauh hari. Tapi tak ada salahnya juga untuk tetap mencari info promo pada momen itu. Siapa tahu bisa dapat promo tiket atau promo hotel untuk menghemat anggaran liburan. Promo-promo last minute kadang menawarkan diskon dan potongan harga yang lebih besar.

5. BIJAK MENGGUNAKAN KARTU KREDIT

Belanja dengan kartu kredit bisa jadi cara belanja yang paling nyaman dan mudah. Namun, kita tetap perlu tetap hati-hati dan bijak menggunakannya. Gunakan kartu kredit untuk keperluan darurat, misalnya saat benar-benar kehabisan uang tunai ketika sedang membutuhkan hal penting saat liburan. Selama masih ada uang tunai untuk digunakan belanja, maka gunakan saja uang tersebut secukupnya.

6. PANGKAS BIAYA SEHARI-HARI

Jika Anda benar-benar ingin berlibur di akhir tahun, berhemat adalah kewajiban yang harus Anda jalani. Pangkas biaya-biaya yang tidak perlu dan lakukan penghematan di semua sektor yang mungkin.

Misalnya saja, jika Anda suka makan di luar rumah, hentikan kebiasaan itu sekarang juga. Usahakan memasak sendiri di rumah, makan di rumah, dan membawa bekal saat ke kantor. Makan di rumah tentu jauh lebih hemat daripada makan di luar. Dengan begitu, Anda bisa menabung lebih banyak untuk liburan di awal tahun.

Satu hal lagi yang tidak kalah penting adalah memangkas biaya "jajan" Anda. Jika biasanya Anda suka membeli kopi di gerai ternama sebelum berangkat kerja, pangkas pengeluaran itu karena kopi bukanlah kebutuhan pokok Anda.

Mengatur keuangan untuk libur awal tahun perlu dilakukan dengan teliti dan jeli. Bijak mengatur setiap pengeluaran agar tidak bokek di kemudian hari.■

Rencanakan Liburan Tanpa Bikin Kantong Jebol

ANDA yang selama ini memiliki kesibukan super padat, bisa melakukan liburan menjadi momen terbaik untuk santai melepas penat. Salah satu waktu yang pas untuk merealisasikan hal itu adalah akhir tahun.

Namun aspek terpenting yang harus Anda pikirkan saat merencanakan liburan adalah biaya yang harus dikeluarkan. Untuk itu, perlu dipersiapkan secara matang kapan, berapa lama, tujuan, dan segala hal yang terkait dengan momen spesial tersebut.

Nah, jika Anda sudah memiliki agenda liburan akhir tahun, berikut tips merancangnya supaya liburan bisa lebih hemat dan terasa nyaman:

TENTUKAN KAPAN DAN LAMANYA LIBURAN

Hal pertama yang perlu kamu lakukan saat merencanakan liburan adalah menentukan waktu keberangkatan, serta berapa lama kamu akan menghabiskan waktu. Jangan anggap sepele karena hal tersebut berdampak pada tujuan, pemesanan tiket perjalanan, sampai hotel atau penginapan. Kalau terlalu lama berlibur pun, tidak baik untuk 'kesehatan' dompet.

HITUNG BIAYA YANG DIBUTUHKAN SECARA RINCI

Bukan hanya destinasi wisata saja yang harus masuk dalam perencanaan liburan Anda. Tentukan pula moda transportasi apa yang akan Anda gunakan baik itu darat maupun udara. Masukkan pula biaya makan, biaya untuk membeli cindera mata, dan biaya yang dibutuhkan untuk aktivitas liburan, dan biaya-biaya lain yang mungkin muncul.

Ingat, bersiaplah dana lebih karena di musim liburan, semua tarif biasanya mengalami kenaikan.

TENTUKAN APAKAH AKAN BERLIBUR SENDIRI ATAU TIDAK

Berlibur bersama keluarga atau ramai-ramai bersama teman sangat menguntungkan. Semakin banyak orang, semakin sedikit biaya yang harus Anda keluarkan. Bayangkan saja berapa uang yang bisa Anda hemat untuk biaya penginapan.

Anda bisa menyusun rencana bersama, menghitung budget bersama, dan menghindari rencana di menit-menit terakhir yang bisa memakan biaya.

PILIH TUJUAN LIBURAN

Supaya liburan Anda makin menyenangkan, pastikan memilih destinasi wisata terbaik. Anda bisa melakukan riset sederhana, *browsing* di internet, atau bertanya ke teman tentang tempat-tempat wisata yang asyik dikunjungi. Jika memiliki target bujet yang lumayan besar dan waktu yang panjang, Anda bisa pergi ke destinasi wisata yang agak jauh dan sudah menjadi incaran.

PERSIAPKAN TRANSPORTASI DAN AKOMODASI

Penting sekali mempersiapkan transportasi dan akomodosi beberapa bulan, bahkan setahun sebelum keberangkatan. Mengapa? Karena biasanya membeli tiket pesawat dan hotel jauh-jauh hari, harganya bisa lebih murah. Selain itu, Anda juga tidak perlu takut untuk kehabisan tiket maupun penginapan. Anda juga bisa mencari promo tiket dan hotel supaya makin hemat.

SUSUN BUJET YANG DIBUTUHKAN

Selanjutnya Anda harus mulai menyusun target bujet yang dibutuhkan. Merinci mulai dari kebutuhan anggaran untuk beli tiket pesawat PP atau moda transportasi lain, biaya penginapan, sewa kendaraan, tiket masuk objek wisata, biaya makan selama liburan, jajan, sampai bujet untuk membeli oleh-oleh.

Usahakan tidak melebihi target atau total bujet liburan yang sudah ditentukan. Hal ini penting supaya Anda tidak mengalami defisit keuangan pasca liburan. Jangan memaksakan untuk liburan mewah, menghabiskan dana besar, lalu setelah itu terpaksa berutang ke sana kemari demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Selamat menentukan dan merancang liburan akhir tahun!■

Keuangan Amburadul Usai Libur Panjang? Nih Cara Mengaturnya

BAGI sebagian orang, libur panjang pergantian tahun dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan produktif, seperti kerja paruh waktu, magang di suatu perusahaan, dan berkemah. Namun tidak bagi kaum milenial. Generasi yang berusia 20-30 tahun ini biasanya lebih mengisi waktu libur panjang dengan jalan-jalan, wisata kuliner, belanja di mal, dan kegiatan lain yang menghamburkan uang.

Tren gaya hidup anak muda tersebut semakin mudah diperoleh karena dukungan berbagai promo menarik yang ditawarkan, di antaranya promo atau diskon tiket penerbangan, hotel, restoran, kartu kredit, dan masih banyak promo lain.

Tentu saja saat liburan, Anda akan jor-joran mengeluarkan uang. Belanja ini itu, memanjakan diri karena menganggapnya setahun sekali. Tanpa sadar, begitu pulang, kartu kredit jebol, dompet kosong, jadi amburadul *deh*. Nah, liburan telah usai... Kini saatnya Anda kembali mengatur keuangan untuk setahun ke depan. Jangan sampai keuangan malah jadi amburadul sepulang liburan.

Ada beberapa cara untuk kembali mengatur keuangan sehabis libur panjang pergantian tahun. Apa saja itu?

1. HITUNG BERAPA BANYAK MENGHABISKAN UANG

Jangan menyesali uang yang sudah Anda keluarkan untuk liburan. Sekarang saatnya Anda menanggulangi semua yang sudah terjadi. Hal pertama yang harus Anda lakukan adalah menghitung berapa banyak uang yang sudah Anda habiskan untuk liburan. Periksa tagihan kartu kredit Anda, ingat-ingat apa saja yang telah Anda belanjakan. Apakah juga menggunakan tabungan Anda?

Setelah seluruhnya dihitung, langkah selanjutnya yakni menyusun ulang anggaran. Utamakan dari penghasilan atau gaji digunakan untuk membayar cicilan kartu kredit. Hilangkan anggaran untuk sesuatu yang masih bisa ditunda. Pangkas anggaran nongkrong. Intinya adalah Anda harus bisa kembali hidup hemat. Langkah tersebut bisa membuat keuangan kembali stabil.

2. STOP UTANG DAN MULAI MENABUNG

Anda harus memprioritaskan membayar cicilan kartu kredit sampai lunas. Setiap menerima penghasilan atau gaji, langsung digunakan untuk memenuhi kewajiban tersebut. Jangan menunggu dari sisa gaji. Saat Anda masih memiliki utang, jangan tambah utang baru. Batasi pemakaian kartu kredit sebesar maksimal 30% dari penghasilan. Kalau perlu stop berutang dulu sampai utang lama kelar sehingga beban keuangan Anda tidak semakin berat.

Selain itu, Anda harus mulai kembali menabung. Barangkali tabungan atau dana darurat terpakai untuk liburan. Jadi untuk menutupnya, rutinlah menabung setiap bulan. Agar lebih mudah, gunakan fitur autodebet pada rekening gaji Anda. Sisihkan minimal 10% dari gaji Anda untuk ditabung.

3. JANGAN LANGSUNG TUTUP KARTU KREDIT

Jika berlibur dengan memanfaatkan fasilitas kartu kredit, hal ini sangat penting untuk diperhatikan. Pastinya setelah liburan berakhir, Anda ingin cepat-cepat melunasi tagihan kartu kredit. Setelah lunas, jangan langsung menutup kartu kredit yang digunakan. Mengapa demikian? Melihat dari nilai kredit ini juga penting. Sebab 15% dari nilai kredit dinilai dari lamanya kartu kredit tersebut digunakan. Semakin lama kartu kredit digunakan, semakin besar nilai kreditnya. Hal tersebut akan memudahkan Anda nantinya.

4. BELAJAR DARI KESALAHAN

Coba ingat-ingat selama liburan lalu, pengeluaran bengkak di sisi mana? Misalnya Anda menghabiskan bujet besar untuk urusan makan. Jadikan ini sebagai pelajaran untuk bisa menentukan tempat makan mana yang lebih murah ketika jalan-jalan lagi nantinya. Secara keseluruhan Anda bisa belajar berhemat saat *traveling*. Jangan sampai terbawa hawa nafsu belanja segala macam tanpa melihat kondisi keuangan, lebih baik tahan keinginan dan utamakan kebutuhan.

5. CARI PENGHASILAN TAMBAHAN

Separah-parahnya dampak liburan terhadap keadaan keuangan, pasti ada jalan keluar untuk membuatnya stabil kembali. Salah satunya dengan mencari penghasilan tambahan guna menambal 'kebocoran dana'. Dengan begitu, Anda tidak akan bergantung pada gaji bulanan saja.

Namun hal yang harus diperhatikan saat mencari penghasilan tambahan adalah manajemen waktu. Jangan sampai pekerjaan sampingan mengganggu pekerjaan utama.

Ingat! Liburan memang menjadi kebutuhan untuk menghilangkan kepenatan. Namun segala sesuatunya harus diperhitungkan demi masa depan keuangan yang lebih baik. Meski sedang liburan, usahakan untuk tetap hemat membelanjakan uang. Jangan boros agar tidak pusing memikirkan 'hidup' karena keuangan amburadul usai liburan.■

INVESTOR NEWS DESEMBER 2019

Laporan Keuangan BJTM per Desember 2019

INVESTOR RELATIONS BJTM Corporate Secretary – **bankjatim** Kantor Pusat Lantai 4
Telp: (031) 5310090-99 Ext: 463 | Email : *iru@bankjatim.co.id*

NERACA (dalam juta rupiah)

INFORMASI	DESEMBER 2018	DESEMBER 2019	YoY
Total Aset	62.689.118	76.715.290	22,37%
Kredit Yang Diberikan	33.893.237	38.352.300	13,16%
Dana Pihak Ketiga	50.915.931	60.545.872	18,91%
- Giro	19.285.765	23.825.878	23,54%
- Tabungan	19.112.317	22.223.639	16,28%
- Deposito	12.517.849	14.496.355	15,81%
EKUITAS	**8.471.937**	**9.185.651**	**8,42%**

LABA RUGI (dalam juta rupiah)

INFORMASI	DESEMBER 2018	DESEMBER 2018	YOY
Pendapatan Bunga	5.136.681	5.765.594	12,24%
Beban Bunga	(1.414.406)	(1.722.567)	21,79%
Pendapatan Bunga Bersih	3.722.275	4.043.027	8,62%
Pendapatan Ops Selain Bunga	490.988	560.413	14,14%
Beban Ops Selain Bunga	(2.359.943)	(2.423.584)	2,70%
Beban CKPN	(133.792)	(370.328)	176,79%
Pendapatan (Beban) Ops Selain Bunga	(2.002.747)	(2.233.498)	11,52%
Laba Operasional	1.719.528	1.809.529	5,23%
Laba Non Operasional	34.170	54.604	59,80%
Laba Sebelum Pajak	1.753.698	1.864.133	6,30%
Pajak	(493.390)	(487.628)	-1,17%
LABA BERSIH	**1.260.308**	**1.376.505**	**9,22%**

RASIO KEUANGAN

RASIO	DESEMBER 2018	DESEMBER 2019
ROA	2,96%	2,73%
ROE	17,75%	18,00%
NIM	6,37%	6,11%
LDR	66,57%	63,34%
BOPO	69,45%	71,40%
CAR	24,21%	21,77%
NPL	3,75%	2,77%

DANA PIHAK KETIGA (dalam miliar)

INFORMASI	DES 2018	DES 2019	YOY
GIRO PEMDA	12.228	15.009	22,75%
GIRO UMUM	7.058	8.817	24,92%
SIMPEDA	13.591	15.125	11,29%
SIKLUS	2.924	3.877	32,60%
TAB HAJI	255	285	11,76%
TABUNGANKU/Simpel	2.127	2.687	26,33%
BAROKAH	216	250	15,59%
DEPOSITO	12.518	14.496	15,81%

KREDIT YANG DIBERIKAN (dalam miliar)

INFORMASI	DES 2018	DES 2019	YOY
KREDIT KONSUMSI			
MULTIGUNA	19.285	20.920	8,48%
LAINNYA	2.282	2.182	-4,35%
KREDIT KOMERSIAL			
STANDBY LOAN	454	554	22,06%
KEPPRES	646	760	17,66%
PRK	3.125	3.104	-0,66%
SINDIKASI	1.269	2.778	118,98%
UMUM	1.767	2.033	15,01%
KREDIT UMKM			
K P R	1.945	2.281	17,28%
PUNDI KENCANA	1.489	1.879	26,25%
BANKIT KKPA	384	535	39,33%
Jatim Mikro	724	853	17,84%
LAINNYA	524	472	-9,92%

KEPEMILIKAN SAHAM PER DESEMBER 2019

PEMEGANG SAHAM		%
SERI A (Pemerintah)	Pemerintah Provinsi Jawa Timur	51,17%
	Pemerintah Kota & Kabupaten	28,38%
SERI B (Publik)	Investor Domestik	9,10%
	Investor Asing	11,35%
TOTAL		**100,00%**

INFORMASI SAHAM

KOMPOSISI PEMILIKAN SAHAM PUBLIK BERDASARKAN NEGARA PER DESEMBER 2019

NO	NEGARA	%
1	INDONESIA	44,49032
2	UNITED STATES	28,21837
3	FINLAND	6,36199
4	NORWEGIA	5,54067
5	IRELAND	3,36552
6	INGGRIS	2,67048
7	SWITZERLAND	1,77625
8	AUSTRALIA	1,68137
9	KANADA	1,52855
10	LUXEMBOURG	1,25863
11	SAUDI ARABIA	0,61306
12	GERMANY	0,58540
13	CAYMAN ISLANDS	0,55387
14	NETHERLANDS	0,52294
15	BERMUDA	0,28870
16	SINGAPORE	0,20042
17	KOREA SELATAN	0,16550
18	TAIWAN	0,09126
19	MALAYSIA	0,03556
20	HONGKONG	0,01841
21	CHINA	0,01483
22	SWEDEN	0,01173
23	THAILAND	0,00326
24	PHILIPPINE	0,00218
25	FRANCE	0,00059
26	JAPAN	0,00014
TOTAL		100,00

INDIKATOR PERGERAKAN SAHAM BJTM DAN IHSG JANUARI-DESEMBER 2019

Outbond Bangkitkan Kekompakan

Kekompakan dan kerjasama sangat dibutuhkan agar suatu kelompok bisa mencapai tujuan yang ditetapkan. Hal ini lah yang terus dipupuk di **bankjatim** Cabang Madiun agar bisa mencatatkan hasil terbaiknya.

MENJADI baik saja tidak cukup bagi seluruh jajaran **bankjatim** Cabang Madiun. Semua elemen yang ada ingin agar mereka bisa menjadi hebat. Setelah di 2018 hasil yang diperoleh kurang memuaskan, di 2019 mereka berhasil membalikkan keadaan dan mencapai posisi cabang kelas 1 terbaik pada semester I/2019.

”Di 2018 hasil kinerja kami kurang memuaskan. Akhirnya kami memutuskan untuk melakukan *outbond* di Tawangmangu pada Januari 2019. Saat itu kami satukan persepsi bahwa kita punya satu tujuan yaitu untuk menjadi yang terbaik,” kata Pimpinan Cabang Madiun, Ratna Hastutik. Semangat untuk tidak sekedar baik, namun menjadi hebat dikatakannya terinspirasi dari buku Jim Coolin tahun 2001 yaitu ‘Good To Great (Good To Great: *Why Some Companies Make the Leap…. And others Don’t*)’.

Pada Bulan Januari 2019, sekitar 200 karyawan yang terdiri dari pimpinan hingga pramubakti mengikuti *outbond* yang pelaksanaannya dibagi dalam dua gelombang tersebut. Dalam *outbond* tersebut ditanamkan mengenai kebersamaan dan kekompakan.

Ratna menuturkan, dalam kondisi hujan, peserta *outbond* diberi tugas untuk mengibarkan bendera. ”Ada yang berperan membawa bendera, yang lain memegang bambu. Secara bersama-sama bambunya digeser sampai ke titik yang ditentukan. Melalui permainan ini kami belajar bekerjasama, saling *support*. Semuanya berkontribusi ke kelompoknya,” tutur Ratna.

Saat melakukan permainan tersebut, sekat-sekat yang membatasi antar karyawan seperti pangkat dan kedudukan semuanya lebur dan menjadi tidak berarti lagi. Semuanya bekerjasama untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Tantangan untuk mengibarkan bendera saat *outbond* tesebut tidak berbeda halnya dengan target yang sudah ditetapkan perusahaan dan harus dapat diraih. Dalam meraih target tersebut, semua individu memiliki peran. ”Mulai dari pimpinan hingga pramubakti semua ikut berperan. Selain melaksanakan pekerjaannya, kalau tugasnya sudah selesai bisa membantu pekerjaan temannya. Tidak ada yang dibiarkan bekerja sendiri. Di sini maju bersama, sukses juga bersama,” ujar Ratna tegas.

Setelah pelaksanaan *outbond*, seluruh karyawan kemudian melakukan cap jempol bersama dalam ilustrasi berbentuk pohon menggunakan tinta berwarna yang menunjukkan komitmen seluruh karyawan untuk tumbuh dan berkembang bersama.

Cap jempol tersebut kemudian diletakkan di atas mesin absensi untuk mengingatkan karyawan setiap akan memulai aktivitasnya bahwa mereka sudah berkomitmen untuk memberikan kinerja yang terbaik.

TERUS GALI BERBAGAI POTENSI

Pada semester 1 lalu, pencapaian Cabang Madiun dari sisi dana memang sudah berhasil mencapai target yang ditetapkan. Hanya dari

sisi kredit baru tercapai 95 persen. Penyaluran kredit diakui Ratna cukup menantang. "Kemarin bank tetangga menyalurkan kredit KUR dengan bunga hanya 7 persen. Sedangkan kami tidak ada," kata Ratna.

Tidak tinggal diam, Ratna mengatakan ke depan pihaknya akan tetap bersemangat menggali potensi-potensi lain di Kota dan Kabupaten Madiun misalnya dengan diversifikasi produk kredit multiguna yang berhasil meningkatkan penyaluran kredit. Selain itu penyaluran kredit mikro untuk UKM juga akan terus gencar dilakukan.

Kepada seluruh karyawan ia menekankan bahwa target bukan untuk dicapai namun untuk dilampaui. Seperti halnya dalam pencapaian kredit. "Mencapai target untuk kredit memang berat karena kita carinya yang berkualitas. Saya tidak mau sembarangan tapi nanti malah jadi NPL. Saya berharap NPL bisa ditekan tapi kredit terus tumbuh," ujarnya. Saat ini NPL di Cabang Madiun sudah berhasil mencapai angka 0,97 persen. Namun diharapkan angka tersebut bisa lebih rendah lagi.

SETELAH PELAKSANAAN *OUTBOND*, SELURUH KARYAWAN KEMUDIAN MELAKUKAN CAP JEMPOL BERSAMA DALAM ILUSTRASI BERBENTUK POHON MENGGUNAKAN TINTA BERWARNA YANG MENUNJUKKAN KOMITMEN SELURUH KARYAWAN UNTUK TUMBUH DAN BERKEMBANG BERSAMA.

Untuk tahun 2020 mendatang Ratna mengatakan tantangan yang dihadapi akan semakin berat. Namun ia menekankan kepada seluruh anggota timnya di Cabang Madiun bahwa sebaiknya tantangan tersebut dianggap sebagai peluang.

Untuk memberikan motivasi ke SDM yang umumnya anak-anak muda ini ia mengutamakan diskusi. "Mereka diberi kebebasan, tidak bisa lagi terus mendikte mereka. Kami lebih banyak mengakomodir saja. Kalau ada yang perlu diselesaikan, langsung disampaikan saja tidak perlu menunggu saat rapat misalnya. Langsung bergerak, diselesaikan," tutur Ratna.■

Tak Henti Kembangkan Tahu Lestari

Jatuh, bangkit lagi. Seperti itulah moto hidup Suparni. Meskipun usahanya sempat jatuh, ia pantang untuk menyerah. Dengan semangat dan kerja kerasnya, kini usahanya kembali berjalan bahkan terus berkembang.

TAMPAK dari luar, bangunan bercat putih di Jln Cempaka, Desa Munggut, Kecamatan Wungu Kota Madiun ini tidak ubahnya seperti rumah biasa. Namun begitu masuk, akan tampak kesibukan dari para pekerjanya.

Masing-masing menjalankan tugasnya dengan tekun. Tampak dari depan, ada yang memasukkan tahu ke plastik-plastik transparan dan siap angkut. Di bagian belakang ada pula yang sedang mencuci kedelai, merebus, menyaring, hingga memotong-motong tahu yang sudah selesai dimasak. Sesekali, warga yang tinggal di perkampungan tersebut datang untuk membeli tahu yang baru saja matang.

Kesibukan tersebut, kata Suparni, pemilik usaha tahu Lestari berlangsung setiap hari. ”Tiap hari tidak ada libur. Kami liburnya hanya waktu Lebaran saja,” ujar Suparni ketika ditemui di tempat produksinya.

Pabrik tahu Lestari millik Suparni sudah mulai berproduksi sejak tahun 1999. Keterampilan mengolah kedelai menjadi tahu didapatkan Suparni dari pengalaman selama 13 tahun bekerja di pabrik tahu milik orang lain. Dengan keinginan kuat memiliki masa depan yang lebih baik, Suparni kemudian bertekad membuka usaha sendiri.

Modal awal sebesar Rp 24 juta ia dapatkan dengan menjual mobil Carry milik seorang pamannya. ”Saya jual, terus tiap bulan saya mencicil ke paklik saya itu,” tutur pria asli Madiun ini. Sedikit demi sedikit usahanya terus membesar.

Namun usahanya tidak selalu berjalan mulus. Pada tahun 2007, harga

kedelai yang menjadi bahan baku utama tahu melonjak tajam. Dari yang semula Rp 2.800 melejit hingga Rp 8.000. ”Waktu itu sampai jual rumah. Namun saya bertekad, biar bagaimana usaha tidak boleh tutup karena harus menghidupi banyak orang. Tiap minggu pokoknya gaji karyawan harus terbayar. Kami sangat kesulitan waktu itu karena walaupun harga kedelai naik, kami tidak bisa menaikkan harga tahu seperti kenaikan harga kedelai. Sampai sekitar 2 tahun usaha kami jatuh,” kata Suparni.

Seiring dengan kembali stabilnya harga kedelai, usaha tahu Suparni kembali berjalan normal hingga akhirnya pada 2010 bisa bangkit kembali. Kejadian tersebut menurut Suparni merupakan pukulan terberat yang pernah dialaminya sejak menjalankan usaha.

Ia bersyukur kejadian serupa tidak kembali terjadi. Saat ini harga kedelai sudah stabil di bawah Rp 7.000 per kg. Saat ini, Suparni dengan dibantu 17 orang pekerja memproduksi 4-5 kuintal kedelai per hari. Suplai kedelai ia dapatkan dari sekitar Madiun dan Ponorogo.

Untuk pemasaran, tahu Lestari buatannya sudah mencapai wilayah Ponorogo dan Magetan. ”Setiap jam 12 malam istri dan anak ketiga saya yang jualan ke pasar. Kami berbagi tugas,” ujarnya.

SIMPAN RAHASIA

Bila melihat proses produksi tahu, orang mungkin akan beranggapan bahwa setiap orang yang memiliki

modal bisa saja membuat pabrik tahu sendiri. Namun ternyata, ada beberapa hal yang membedakan satu merk tahu dengan yang lain.

Dikatakan Suparni, agar tahunya digemari, tentu kualitas harus dijaga. Ia mengatakan ada suatu trik agar tahu yang diproduksi tidak bau dan tidak pahit. ”Itu saya pelajari mulai dari ikut orang sampai punya pabrik sendiri. tapi bagaimana caranya? Itu rahasia, *hahahaha*,” kata Suparni sambil tertawa seraya menambahkan ia sudah belajar membuat tahu sejak tahun 1982. Pengusaha tahu yang belum pernah bergelut dengan tahu biasanya tidak mengetahui hal ini dan itu yang biasanya membuat usaha mereka tidak bertahan lama.

Selain tidak bau dan tidak pahit, Suparni mengatakan tahu buatannya juga memiliki rasa gurih dan cepat empuk ketika dimasak. Ketika digoreng, penggunaan minyaknya juga tidak sebanyak tahu merk lain. Bagi konsumen, hal ini sangat berpengaruh.

Melihat respon pasar yang positif terhadap tahu buatannya, Suparni ingin agar usahanya semakin berkembang. Ia pun sadar, ia butuh bantuan permodalan. Sejak empat tahun lalu, Suparni sudah menjadi nasabah **bankjatim** dan merasakan manfaat pembiayaan dari banknya masyarakat Jawa Timur ini. ”Saya dulu mengajukan pinjaman susah. Tapi untungnya dengan **bankjatim** ini syaratnya mudah sehingga usaha saya bisa semakin berkembang seperti sekarang,” ujarnya.

Kredit yang ia dapatkan dari **bankjatim** digunakan untuk memperbesar kapasitas produksi dan menambah armada penjualan. ”Dengan kredit dari **bankjatim** saya leluasa membeli bahan baku. Pokoknya ada kedelai, langsung sikat. Saya juga mau menambah satu kendaraan lagi untuk penjualan,” tutur Suparni. Dengan demikian, tahu merk Lestari akan semakin luas jangkauan pemasarannya dan dikenal konsumen.■

Laris Manis Kedai Kopi Susu Kekinian

Bisnis kedai kopi susu dengan konsep grab-and-go semakin menjamur di Tanah Air. Beberapa kedai kopi lokal ternama semakin ekspansif mengembangkan jaringan. Sebut saja Kopi Janji Jiwa, KULO, Kopi Kenangan, dan Fore Coffee yang dalam beberapa setahun belakangan agresif menambah gerai hingga mudah ditemui di kota-kota kecil sekalipun.

HILDA dan Dina nampak asyik mengobrol di salah satu sudut gerai Kopi Kenangan di sebuah *mall* di Surabaya Selatan sore itu. Dua orang mahasiswi Universitas Swasta di Surabaya tersebut mengaku cukup sering mengunjungi *outlet brand* kopi produksi anak bangsa tersebut.

"Rasanya enak, tidak kalah dengan kopi-kopi dari merek *franchise* luar negeri. Selain itu harganya juga cukup ramah buat kantong anak kuliahan seperti kami," kata Hilda mengungkapkan alasan ia menggemari Kopi Kenangan.

Rasa kopi yang enak dan harga yang cukup bersahabat memang menjadi senjata utama Kopi Kenangan merangsek di riuhnya bisnis kedai kopi susu kekinian tanah air. Dijual di rentang harga rata-rata Rp 18 ribuan per gelas, kedai kopi yang mengusung konsp *grab-and go* ini langsung mendapat tempat di hati penikmat kopi khususnya dari kalangan anak muda milenial.

Kopi Kenangan yang didirikan pada 2017 oleh Edward Tirtanata dan James Prananto dimaksudkan mengisi celah pasar diantara kopi berharga mahal yang disediakan jaringan kedai kopi internasional macam Starbucks dan kopi instan murah yang biasa dijual di warung kopi.

Meski bisa dibilang pendatang baru, Kopi Kenangan terbukti sudah membukukan pertumbuhan penjualannya cukup moncer. CEO Kopi Kenangan Edward Tirtanata mengatakan pihaknya rata-rata mampu menjual 2 juta gelas kopi berbagai varian dalam satu bulan.

Hingga Akhir September 2019, Kopi Kenangan memiliki 131 gerai di beberapa kota besar Indonesia Perusahaan menargetkan bisa membuka 200-250 gerai hingga akhir tahun 2019.

Ekspansi yang masif ini membuat Kopi Kenangan dilirik banyak investor besar untuk memanamkan modalnya. Pada oktober 2018, Kopi Kenangan mendapat pendanaan institusional pertamanya sebesar US$ 8 juta (sekitar Rp 112 miliar) dari perusahaan modal ventura Alpha JWC Ventures yang berbasis di Indonesia.

Berlanjutnya ekspansi Kopi Kenangan rupanya juga menarik minat perusahaan modal ventura lainnya untuk bergabung mendanai Kopi Kenangan. Tahun 2019 ini, Kopi Kenangan mendapatkan suntikan dana senilai US$ 20 juta atau setara Rp 280 miliar dari perusahaan modal ventura Sequoia. Perusahaan modal ventura asal India ini sebelumnya telah menanamkan modalnya di beberapa *startup* Indonesia seperti Carousell,

GO-JEK, OYO Rooms, Tokopedia, dan Zomato.

Dengan adanya suntikan dana ini, Kopi Kenangan optimis bisa meningkatkan jumlah gerainya menjadi 1.000 lokasi di tahun 2021.

Kucuran modal yang cukup besar ke *startup* kopi seperti Kopi Kenangan memang cukup mengejutkan. Bagaimana sebuah usaha kedai kopi yang baru merintis bisa memperoleh kepercayaan untuk mengelola dana yang cukup besar.

Hal yang sama juga dialami Fore Cofee, kedai kopi lokal yang juga mendapat suntikan modal ventura. Pada 31 Januari 2019, *startup* layanan minuman kopi *on-demand* ini mengumumkan telah menerima pendanaan lanjutan sebesar US$ 8,5 juta (setara Rp 119 miliar) dari beberapa perusahaan modal ventura seperti East Ventures, SMDV, Pavilion Capital, Agaeti Venture Capital, Insignia Ventures Partners, dan beberapa angel investor.

Sama halnya dengan Kopi Kenangan, dana segar dari investor ini akan digunakan Fore Coffee untuk memperluas jaringan penjualan mereka. Selain itu, sebagian dana segar yang mereka peroleh digunakan untuk mengembangkan teknologi aplikasi. Kehadiran aplikasi ini diharapkan bisa mempermudah pemesanan kopi ke pelanggan.

Startup kedai kopi ini mengikat loyalitas pelanggan melalui sentuhan aplikasi digital, di mana proses pembelian kopi cukup dilakukan dengan membuka aplikasi di ponsel, memilih menu kemudian melakukan pembayaran melalui berbagai metode pembayaran seperti dompet digital semacam Gopay, Dana atau Ovo.

Fenomena pembiayaan perusahaan ventura pada kedai kopi kekinian tak terlepas dari inovasi yang disuguhkan *founder* kedai kopi kekinian ini. Sentuhan teknologi menjadikan penjualan kopi mereka bisa melesat.

TURUT DIKENALKAN PRESIDEN

Menjamurnya bisnis kedai kopi kekinian, memang tidak terlepas dari sosok Presiden RI Joko Widodo (Jokowi). Presiden yang dikenal suka blusukan ke daerah-daerah di pelosok Indonesia ini kerap membagikan momennya mencicipi kopi di setiap kunjungan kerjanya.

Salah satu yang banyak diingat orang tentunya adalah kunjungan Jokowi ke kedai Kopi Tuku di Jakarta Selatan pada medio 2017. Seketika, membuat kedai kopi kekinian jadi terkenal.

Tak sedikit yang kemudian penasaran dengan rasanya. Namun yang terinspirasi dengan ide bisnisnya juga tidak kalah banyak. Daya tarik kopi susu to-go ringkas dengan gelas plastik yang di seal kedap, membuat konsumen merasa nyaman.

Ditunjang dengan harga yang ekonomis, menjadikan banyak orang yang tadi bukan peminum, menjadi penikmat kopi susu kekinian.

*Booming*nya kedai kopi kekinian juga salah satunya ditunjang oleh kemudahan membuka gerainya. Bagi mereka yang punya uang berlebih atau memang ingin berinvestasi, ada banyak pilhan mekanisme membuka kedai kopi kekinian.

Jika enggan *ribet*, pemilik modal tinggal beli waralaba alias *franchise*. Semua kebutuhan untuk berjualan akan dengan mudah disediakan pemilik *brand*. Atau jika ingin terjun lebih dalam, investor tinggal buka gerai sendiri. Tidak sulit, karena sekarang pun juga sudah banyak *supplier* kelengkapan toko kopi menawarkan paket hemat nan ringkas.

Otten Coffe misalnya, menawarkan paket buka kedai kopi atau cafe dengan rentangan harga mulai dari Rp 3 juta sampai Rp 84 juta. Ada pula Coffeland yang menawarkan paket buka gerai dengan modal mulai Rp 72,5 juta sampai Rp 145 juta.

Untuk pilihan bahan racikan kopi, juga sudah banyak yang menyediakan. Semisal ingin beli biji kopi, tinggal buka aplikasi toko *online* macam Tokopedia, Bukalapak, Shopee, atau sejenisnya. Berbagai macam biji kopi, baik yang utuh atau sudah digiling sudah tersedia, tinggal transfer barang bisa didapat dengan mudah.

Kehadiran aplikasi ojek *online* juga membuat berjualan makin mudah. Tak perlu bermahal-mahal menyewa lokasi-lokasi premium, halaman rumah pun kini bisa dimanfaatkan untuk membuka kedai kopi. Selama masih berada dalam radius ojek *online*, kopi susu bisa dengan mudah sampai ke penikmatnya.■

Libra Datang, Lalu Ditentang

Pertengahan tahun 2019 ini, raksasa sosial media Facebook, resmi mengumumkan tersedianya mata uang kripto (cryptocurrecy) Libra. Mata uang berbasis blockchain ini rencananya akan bisa digunakan mulai awal Tahun 2020. Meski demikian, sederet kontroversi mengiringi lahirnya mata uang digital ini.

LIBRA adalah salah satu proyek ambisius Mark Zuckerberg, sang pendiri Facebook. Mark, bercita-cita menciptakan mata uang digital baru yang bisa digunakan bertransaksi dan dipertukarkan semudah mengirim foto atau pesan SMS atau Whatsapp.

"Aku yakin mengirim uang kepada seseorang seharusnya semudah mengirim foto," kata CEO Facebook Mark Zuckerberg. Ia menambahkan bahwa layanan keuangan ini akan fokus pada sistem yang tidak hanya sederhana namun juga aman.

Pada pertengahan Juni 2019 Facebook mengumumkan bahwa mereka akan membentuk anak usaha Facebook bernama Calibra, yang menyediakan layanan keuangan digital, termasuk mata uang kripto Libra. Calibra nantinya akan menjadi semacam dompet digital untuk menyimpan mata uang Libra.

Sederhananya, Libra akan menjadi token digital yang digunakan untuk transfer uang di dunia maya dan berbelanja di *merchant* rekanan Facebook. Untuk mendapatkan dan menggunakan token untuk berbelanja, pengguna harus membeli token di bursa penukaran *cryptocurrency* dan menyimpannya di sebuah dompet digital yang oleh Facebook diberi nama Calibra.

Dompet digital ini akan dikaitkan dengan WhatsApp dan FB Messenger. Calibra juga akan menjadi aplikasi mandiri untuk ponsel Android dan iOS.

Dalam mengembangkan Libra, Facebook tidak sendiri. Facebook menggandeng 28 perusahaan dan organisasi untuk bekerjasama mengembangkan Libra melalui lembaga nirlaba yang diberi nama Libra Association yang berpusat di Jenewa, Swiss.

Anggota dari asosiasi ini terdiri dari berbagai perusahaan dan lembaga misalnya perusahaan pembayaran seperti Visa, Mastercard dan PayPal, meski akhirnya perusahaan-perusahaan itu menarik diri.

Ada pula investor dari perusahaan teknologi dan merketplace seperti Booking Holdings, eBay, LyFt, Uber, perusahaan telekomunikasi seperti Vodafone, hingga organisasi nirlaba dan akademik seperti Kiva, Mercy Corps, dan Women's World Banking.

Kesemua perusahaan dan lembaga pendukung itu, bersama Facebook, memiliki kendali untuk membuat perubahan pada Libra. Jadi meskipun diinisiasi oleh Facebook, segala perubahan data mata uang Libra, serta proses "mencetak atau menghapus" uang Libra ini harus dilakukan oleh Libra Association, bukannya Facebook sendiri. Inilah mengapa mata uang digital ini diklaim lebih aman dibandingkan mata uang digital lainnya. Setiap perusahaan diwajibkan menyetorkan modal US$ 10 juta untuk mendapat hak suara di Libra Association.

BANJIR PENOLAKAN

Meski menawarkan keamanan dan kemudahan transaksi, karena didukung banyak perusahaan besar, nyatanya kehadiran Libra banyak ditentang. Bahkan di Amerika Serikat sendiri, negara asal Facebook,

kehadiran Libra mendapat penolakan keras.

Tak kurang Presiden AS Donald Trump, Gubernur Federal Reserve (Bank Central AS) Jerome Powell, hingga Anggota Kongres AS ramai-ramai menyuarakan penolakan. Donald Trump mengatakan mata uang kripto seperti Libra dapat memfasilitasi perilaku melanggar hukum seprti transaksi narkoba. Ia pun mendorong Facebook untuk mengambil posisi tegas jika tetap ngotot melanjutkan proyek Libra.

"Facebook Libra harus memiliki sedikit kedudukan atau landasan. Apabila Facebook ingin menjadi bank mereka harus mendapatkan lisensi bank dan tunduk pada aturan perbankan," tulis Trump dalam kicauannya di Twitter.

Sementara itu Gubernur Federal Reserve Jerome Powell mengatakan Libra menimbulkan banyak perhatian serius terkait privasi, pencucian uang, perlindungan konsumen, dan stabilitas keuangan. "Saya rasa proyek ini tidak dapat dilanjutkan tanpa mengatasi masalah itu," katanya. Jerome mengatkan Libra bisa berdampak sistemik di sistem keuangan jika mata uang digital ini bermasalah.

Selain Federal Reserve, bank-bank sentral negara lain juga menyuarakan penolakan, atau setidaknya peringatan, terhadap Libra.

Deputi Gubernur Bank Sentral Inggris, Bank of England Sam Woods mengatakan peluncuran *cryptocurrency* Libra bisa berhadapan dengan masalah regulasi. "Tampaknya jelas bahwa hal seperti ini bisa sangat penting dari sudut pandang regulasi. Regulator mungkin harus memikirkan perlakuan terbaik untuk aset baru ini," ujarnya seperti dikutip dari Reuters.

Di Indonesia, rencana kehadiran Libra juga menjadi perhatian serius Bank Indonesia (BI). Gubernur BI, Perry Warjiyo, mengatakan pihaknya saat ini masih mengkaji mengenai rencana penerbitan Libra. Meski demikian, Perry menegaskan semua jenis transasksi keuangan di wilayah NKRI wajib menggunakan rupiah.

"Alat pembayaran apapun yang beredar di Indonesia harus tunduk pada aturan BI. Libra akan kita lihat dan teliti lebih lanjut dan kami akan kaji dan hasil kajiannya akan kami berikan nanti. Tetapi kami tegaskan alat pembayaran sah di Indonesia adalah rupiah," ujar Perry Warjiyo.

RAMAI-RAMAI DITINGGALKAN INVESTOR

Akibat banyaknya penolakan dari regulator sistem keuangan di berbagai negara, terutama di AS sendiri, Libra kini mulai ditinggalkan investornya. Beberapa perusahaan yang sebelumnya tergabung dalam Libra Association menyatakan menarik diri dari proyek Libra. Para investor ini memilih mundur karena tak ingin bisnis mereka terseret dampak kontroversi dari Libra.

Tak kurang perusahaan-perusahaan besar macam Mastercard, Visa, Paypal, eBay, Stripe, Mercado Pago, dan Booking Holdings menarik keikutsertaan mereka dalam proyek ini.

Berbagai alasan diungkapkan para investor yang meninggalkan proyek Libra, namun kebanyakan dari mereka menyatakan proyek ini menemui banyak tantangan karena harus memenuhi banyak regulasi yang tidak mudah dicapai.

PayPal misalnya mengatakan meski pendekatan Libra dirasa menarik, khususnya untuk memperluas inklusi keuangan dan ekonomi digital, namun di sisi lain mereka menggap sekarang bukan saat yang tepat untuk menggunakan Libra. Tantangannya adalah memastikan implementasinya mematuhi regulasi yang ada.

PayPal khawatir sorotan regulator dunia akan mempengaruhi bisnis PayPal. Libra mendapat sorotan regulator dunia karena dianggap bisa berdampak sistemik pada sistem keuangan global bila bermasalah. Pasalnya, uang digital ini akan dipakai di Facebook yang memiliki lebih dari 1,5 miliar pengguna.

Kini, Libra Association tinggal menyisakan 21 lembaga, bukan tidak mungkin, jika penolakan terus berlanjut, satu-persatu investor ini juga akan menarik diri. ■

anggota libra association

perusahaan pembayaran

- **Mastercard** (keluar dari asosiasi)
- **PayPal** (keluar dari asosiasi)
- **PayU**
- **Stripe** (keluar dari asosiasi)
- **Visa** (keluar dari asosiasi)

teknologi & marketplace

- **Booking Holdings** (keluar dari asosiasi)
- **eBay** (keluar dari asosiasi)
- **Facebook/Calibra**
- **Farfetch**
- **Lyft**
- **Mercado Pago** (keluar dari asosiasi)
- **Spotify AB**
- **Uber Technologies**

telekomunikasi

- **Iliad**
- **Vodafone Group**

rantai blok

- **Anchorage**
- **Bison Trails**
- **Coinbase**
- **Xapo Holdings Limited**

modal ventura

- **Andreessen Horowitz**
- **Breakthrough Initiatives**
- **Ribbit Capital**
- **Thrive Capital**
- **Union Square Ventures [24]**

organisasi nirlaba & multilateral, serta institusi akademik

- **Creative Destruction Lab**
- **Kiva**
- **Mercy Corps**
- **Women's World Banking**

Bahan Alami Bikin Kulit Berseri

Untuk mendapatkan kulit yang sehat dan bebas dari masalah tidak harus menghabiskan banyak biaya. Dengan barang-barang yang ada di sekitar kita, kesehatan kulit bisa didapatkan tanpa harus membuat dompet meronta.

KESADARAN masyarakat untuk mendapatkan kulit yang bersih, sehat dan terawat sudah semakin tinggi. Ini bisa terlihat dari semakin banyaknya produk perawatan kulit yang bermunculan. Mulai dari yang mahal dan menjanjikan perubahan dalam waktu cepat hingga yang murah namun keamanan produknya dipertanyakan.

Faktanya, sebagian besar produk kecantikan memang ditambahkan pewarna buatan, pewangi, pengawet dan stabilizer yang membuat produk dengan mudah menyerap ke dalam kulit. Jika kandungan kimia tersebut digunakan dalam waktu yang lama, tentu akan menimbulkan efek buruk bagi kesehatan jangka panjang, seperti reaksi alergi bahkan kanker.

Sebagai alternatif, masih ada bahan-bahan perawatan wajah yang sama berkhasiatnya namun minim risiko dan ramah di kantong, yakni bahan-bahan alami. Banyak bahan alami yang memiliki manfaat signifikan, dan mungkin akan mengejutkan ketika rutin diterapkan.

Dilansir dari berbagai sumber, berikut tujuh perawatan berbahan alami untuk kulit wajah sehat dan mulus.

01. LIDAH BUAYA

Tumbuhan ini sudah dikenal sangat baik manfaatnya bagi kecantikan. Lidah buaya dikenal sebagai penyubur rambut dan penguat akar rambut supaya terhindar dari kerontokan. Lidah buaya memiliki lebih dari 75 bahan aktif termasuk anti-inflamasi, vitamin, mineral, sakarida, asam amino, asam lemak, enzim, lignin, dan asam salisilat yang dapat digunakan sebagai obat sekaligus perawatan kulit alami untuk luka bakar, radang dingin, dan psoriasis.

02. CUKA APEL

Cuka sari apel mengandung *alpha hydroxy acid* yang menghilangkan kulit mati dan mengangkat kulit baru yang lebih sehat dan cerah. Gunakan sebagai cuci muka. Untuk menghilangkan bintik-bintik penuaan pada kulit cukup dengan menuangkan cuka apel yang dituangkan ke kapas, kemudian oleskan pada permukaan kulit yang bermasalah.

03. MADU

Hasil nyata dapat dirasakan apabila menggunakan madu mentah, bukan madu yang dijajakan di toko. Madu mentah masih mengandung antimikroba yang dapat menyembuhkan luka dan infeksi.

Manfaat madu mentah termasuk mengurangi jerawat, melembapkan, mengandung antiseptik, mendorong pe-

nyembuhan luka, melawan alergi atau ruam, dan mengurangi bekas luka.

Madu juga membuat produk perawatan kulit alami rumahan yang bagus sebagai obat jerawat karena dapat digunakan sebagai pembersih wajah, sekalipun pada jenis kulit sensitif atau kombinasi. Ambil setengah sendok teh, lalu oleskan di wajah dengan lembut, diamkan selama 10 menit lalu bilas dengan air hangat dan keringkan.

04. LEMON

Lemon tinggi vitamin C yang ampuh mengatasi masalah hiperpigmentasi sehingga dapat meratakan warna kulit. Bagi pemilik kulit sensitif, sebaiknya campur air perasan lemon dengan sedikit air atau madu untuk mengurangi efek iritasi.

Air lemon berfungsi melawan bekas jerawat, noda, komedo, dan bintik-bintik hitam pada kulit. Dengan konstituen antibakteri yang kuat yang mampu mengurangi bahkan bakteri yang berbahaya, air perasan lemon dapat digunakan untuk mengurangi jerawat yang disebabkan oleh tingginya tingkat bakteri yang terjebak di pori-pori. Cukup oleskan perasan air lemon setiap malam hari kemudian bersihkan dengan air dingin di pagi hari untuk menghasilkan kulit bersih, segar, dan bercahaya.

05. PISANG

Pisang tak hanya dinikmati dagingnya, melainkan kulitnya juga mampu memutihkan gigi, menghambat kerutan, dan menghilangkan jerawat. Pisang memiliki kandungan yang mampu menjaga kelembapan kulit, mampu melawan bakteri penyebab jerawat sekaligus menutrisi dan merevitalisasi kulit kering, menghaluskan kulit kasar dan mengurangi penuaan. Untuk merasakan hasilnya, cobalah membuat masker pisang dengan melumat buahnya. Oleskan ke seluruh wajah dan diamkan selama 10-20 menit, bilas menggunakan air dingin.

06. KUNYIT

Bahan yang dapat ditemukan di dapur ini bisa dijadikan alternatif *masker* yang dapat mencerahkan kulit tubuh bagian mana pun. Kunyit mengandung curcumin yang memiliki sifat antioksidan, anti-inflamasi, dan antiseptik yang bekerja sangat baik untuk memudarkan bekas jerawat.

Membuat *masker* rumahan ini yakni dengan mencampur 1 sdm bubuk kunyit, 4 gram tepung terigu, dan susu atau air. Kemudian aduk hingga menjadi pasta. Oleskan pasta kunyit pada wajah, leher, lengan, atau area mana pun yang ingin dicerahkan. Biarkan hingga mengering kemudian bilas dengan air.

07. GARAM

Garam laut seperti Himalaya atau Celtic dapat dijadikan masker atau lulur badan. Selain berkhasiat menenangkan kulit, garam laut bisa menghilangkan sel kulit mati yang menyumbat pada pori kulit.

Garam mengandung banyak mineral dan nutrisi seperti magnesium, kalsium, natrium, dan kalium yang diserap dari air laut. Kandungan mineral pada garam sama dengan yang ditemukan di sel-sel kulit dan di dalam tubuh kita. Itulah sebabnya garam laut dapat membantu menyeimbangkan, melindungi, dan memulihkan kulit.

Itulah tujuh bahan perawatan alami untuk kulit wajah yang sehat dan mulus. Mengingat semuanya merupakan bahan alami, efeknya mungkin tak bisa didapatkan dalam waktu semalam atau satu kali perawatan.

Lakukan perawatan secara rutin dan teratur untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Selain menggunakan bahan-bahan alami, jalankan pula pola hidup yang sehat dengan cukup beristirahat dan olahraga untuk meningkatkan kualitas kesehatan kulit.■

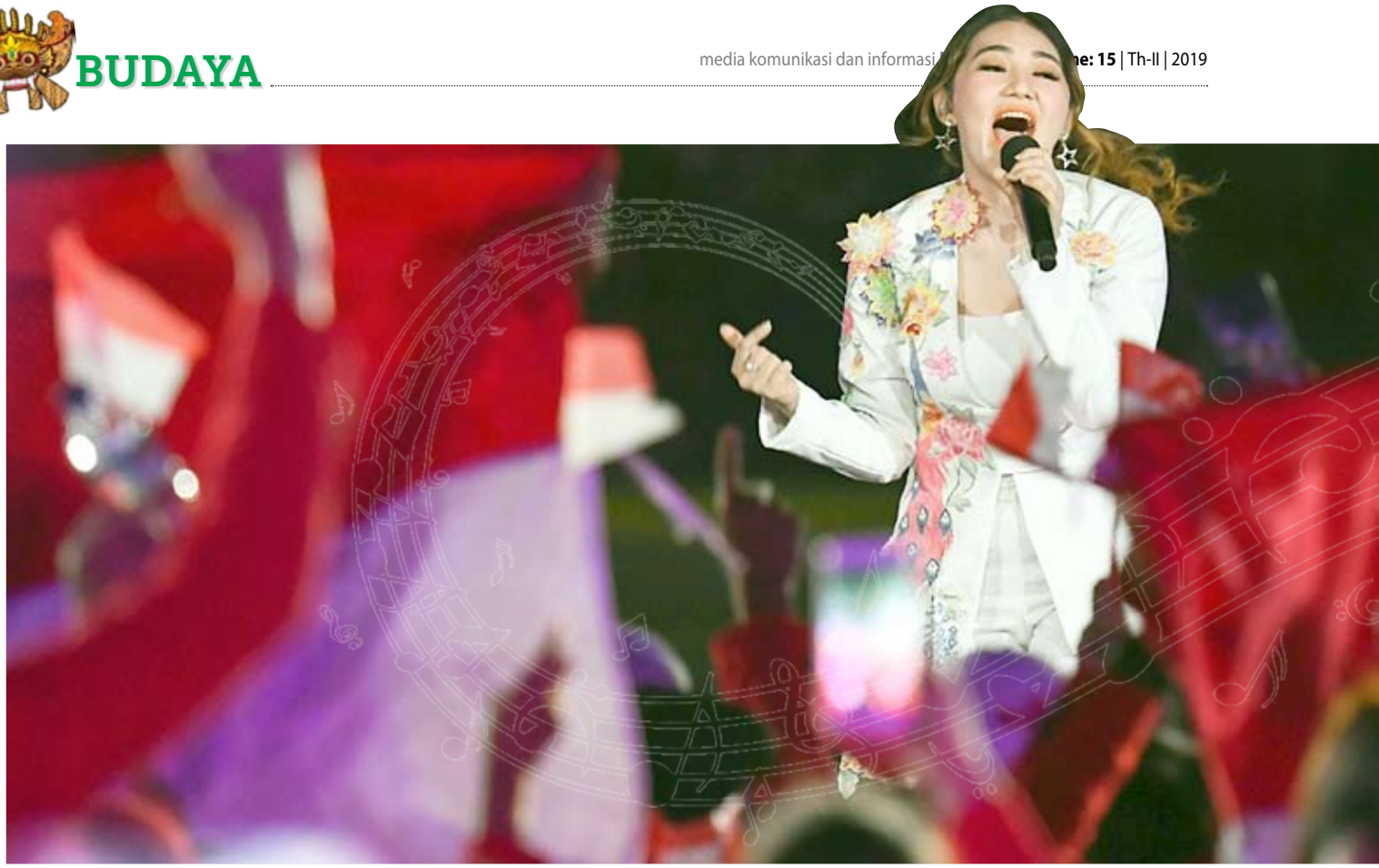

Musik Tradisional yang Mulai Diminati Kaum Milenial

DARI tahun ke tahun, musik terus mengalami perkembangan, dan genre-genre baru pun bermunculan. Musik merupakan bagian dari kebudayaan manusia yang tidak lepas dari kehidupan sehari-hari. Bersifat universal, dengan kata lain, musik menjadi suatu kebutuhan tersendiri.

Dalam perkembangannya, banyak genre musik yang bermunculan, mulai pop, rock, dangdut, jazz, dan sebagainya.

Meski terus berkembang sesuai zamannya, namun di balik batas itu ada musik etnik dan tradisional yang seakan meredup terhimpit perkembangan musik di era kontemporer ini. Bagaimana tidak, di era komunikasi ini rasanya tak ada lagi yang namanya batas antar negara. Informasi bisa dengan mudah disebarkan ke berbagai tempat hanya dalam hitungan detik.

Arus globalisasi tak hanya membuat tren fashion kian mudah terpengaruh, namun juga budaya. Tidak terkecuali, Indonesia yang ikut terpengaruh oleh derasnya informasi termasuk budaya atau genre musik.

Memang tidak ada yang salah dengan tren ini. Di tengah-tengah gempuran media yang hampir tidak memiliki filter, tentunya hal ini sangat sulit untuk dinafikkan.

Namun dalam setahun belakangan, ada 'nafas segar' terhadap perkembangan musik di Tanah Air. Pasalnya, musik-musik dan lagu tradisional atau bisa dikatakan lagu berbahasa daerah mulai digandrungi masyarakat, termasuk anak muda atau kaum milenial.

Dalam beberapa kesempatan, kini mudah dijumpai lagu-lagu berbahasa daerah terutama Jawa dinyanyikan namun dengan aransemen yang kini sedang ngetren, seperti dangdut koplo, campursari, atau bahkan jazz.

Tak hanya di panggung-panggung musik, di kanal YouTube pun kini juga mudah ditemui lagu-lagu daerah dengan aransemen atau mengcovernya dengan yang baru. Penyanyi maupun penggemarnya pun didominasi anak muda.

Di Jawa Timur, dalam beberapa tahun terakhir masyarakat dihadapkan pada tren musik berbahasa Banyuwangi atau Osing yang diistilahkan 'Banyuwangian' namun dengan aransemen dangdut koplo atau campursari modern.

Bukan hanya lagu-lagunya, para penyanyi asal Banyuwangi pun kian tenar, seperti Demy, Suliana, Wandra, dan sebagainya.

Bahkan, penyanyi-penyanyi kena-

maan seperti Via Vallen, Nella Kharisma, hingga Inul Daratista banyak yang mengcover lagu-lagu Banyuwangian.

Salah seorang budayawan Osing, Aekanu Hariyono mengakui, penggunaan bahasa osing untuk lagu dangdut koplo sah-sah saja asal tidak meninggalkan makna sastranya. "Selama untuk peningkatan kreativitas, tapi tetap dalam koridor bahasa maka masih bisa diterima. Sebab lagu merupakan produk budaya dan saat ini yang menciptakan adalah manusia," katanya.

Namun, budayawan yang pernah diundang Presiden Joko Widodo ke Istana Negara tersebut meminta pelaku musik, terutama penyanyi dangdut koplo yang tampil di panggung-panggung umum menjaga etika dan estetika budaya, khususnya pakaian.

"Selama masih ada etika, silakan. Tapi, hindari pakaian yang dinilai penonton seronok, bahkan mengarah ke erotis. Begitu juga goyangannya," kata Aekanu.

Dengan demikian, lagu daerah atau Banyuwangian akan semakin indah didengar dan tentu akan kian dikenal dan bisa diterima anak-anak muda.■

Dangdut Koplo dan Campursari Naik Kelas

PENIKMAT musik Indonesia tentunya tidak memungkiri bahwa dangdut koplo dipandang sebagai musik populer yang begitu kokoh eksistensinya di kalangan akar rumput, tak terkecuali kalangan menengah ke atas. Bahkan dipilihnya Via Vallen untuk membawa jingle Asian Games pada 2018 lalu, menjadi representasi penyanyi yang muncul dari lingkungan masyarakat dangdut koplo.

Fenomena dangdut koplo secara teks maupun konteks memang sangat menarik untuk diperbincangkan. Tak hanya mereka yang sudah terbilang dewasa, sebagian milenial gandrung pada dangdut koplo dan campursari. Bahkan sebagian musisi muda meramu musik akar rumput tersebut agar sesuai selera. *Local pride* menjadi identitas baru yang diperbincangan di skema indie maupun media sosial belakangan ini.

Alunan koplo kini terdengar di mana-mana. Bahkan di kafe yang biasa lebih sering memutar folk atau pop. Pun demikian dengan campursari, kini banyak bermunculan kelompok-kelompok campursari di sejumlah daerah, dan para personelnya didominasi anak-anak muda.

Tak hanya dangdut, lagu-lagu campursari dan Bahasa Jawa pun demikian. Anak muda kini bahkan ramai-ramai merapal lagu dari seniman campursari Didi Kempot. Apalagi setelah setiap penampilan *live* musisi asal Solo ini diunggah di YouTube, para penggemarnya yang biasa dijuluki Sobat Ambyar kian meluas. Kepopuleran Didi Kempot yang mendapat gelar *Lord* alias *Godfather of Broken Heart* ini bahkan mulai mendunia.

Didi Kempot memang terkenal dengan lagu-lagunya yang melo, bagi sebagian besar masyarakat etnis Jawa nama ini sangat familiar, termasuk di kalangan rakyat Republik Suriname dari etnis Jawa yang sudah ratusan tahun mendiami koloni Belanda di Amerika Latin itu. Lagu-lagu tempo dulu yang sekarang nge-*hits* lagi semisal Kalung Emas, Cidro, Pamer Bojo, Korban Janji dan Banyu Langit.

Novi, salah seorang mahasiswi perguruan tinggi negeri di Surabaya mengatakan, anak muda zaman sekarang sudah bosan dengan lagu ber-genre jazz, K-Pop, rock yang sangat biasa mereka dengar dan lihat. Sekarang mereka lebih suka lagu-lagu yang 'enggak' *mainstream*.

"Yang membuat anak muda kini suka dengan lagu zaman *old* tersebut karena syairnya memiliki makna yang sering dirasakan, galau, patah hati dan lain-lain. Karena banyaknya kaum milenial yang kini banyak baper," sebutnya.

Hal itu kian melekat, karena semakin sering dicover banyak penyanyi yang sama-sama gen milenial, apalagi dengan perkembangan media sosial yang kian mempercepat viralnya lagu-lagu tersebut.

Didi Kempot sendiri mengakui, selama 23 tahun berkarya, gerakan anak muda tersebut paling berarti bagi-nya. Sosok yang mengaku telah melahirkan 700-an judul ini merasa trenyuh melihat mereka sangat menikmati dan hafal lagu-lagunya.

Kini, lagu-lagu daerah kembali berkibar, ngehits, mendapatkan tempat dihati kawula muda. Patut kiranya ini menjadi pijakan semua pihak, untuk membawa musik dan lagu daerah semakin menasional, Asia, bahkan dunia.■

Yuk Ngulik Potensi dari Kota Santri

Kota santri telah melekat sejak lama dari Jombang. Maklum, kabupaten yang berada di tengah-tengah provinsi Jawa Timur ini terdapat banyak pondok pesantren. Jombang juga banyak disebut sebagai pusat pondok pesantren di tanah Jawa karena hampir seluruh pendiri pesantren di Jawa pasti pernah berguru di Jombang.

BEBERAPA pondok pesantren yang cukup terkenal adalah Tebuireng, Denanyar, Tambak Beras, dan Darul Ulum (Rejoso).

Jombang juga melahirkan sejumlah tokoh nasional berbasis Islam, sebut saja Presiden Republik Indonesia ke-4, KH Abdurrahman Wahid, Semaun, Abu Bakar Ba'asyir, pahlawan nasional KH Hasyim Asy'ari dan KH Wahid Hasyim, tokoh intelektual Islam Nurcholis Madjid, serta budayawan Emha Ainun Najib dan seniman Cucuk Espe.

Kenyataan ini tidak bisa dipungkiri, jika menilik pada pameo masyarakat yang menyebut bahwa Jombang diambil dari akronim bahasa Jawa, yakni ijo (hijau) dan abang (merah). Hijau mewakili kaum santri (agamis), dan abang yang mewakili kaum abangan (nasionalis/kejawen).

Kedua kelompok tersebut hidup berdampingan, dan harmonis di Kabupaten Jombang.

Terlepas dari itu semua, banyak potensi yang bisa digali di Kabupaten Jombang, salah satunya dari sektor pariwisata.

Di sektor ini, banyak jenis wisata yang patut untuk dikunjungi, mulai wisata religi, wisata alam, dan wisata buatan.

Namun demikian, masih banyak yang belum terpublikasi sehingga banyak juga orang di luar kota Jombang yang belum mengetahui tempat wisata menarik apa saja yang layak untuk di kunjungi.

Di sini dipaparkan sejumlah potensi wisata potensial di Jombang, apa saja?

WISATA RELIGI MAKAM GUS DUR

Wisata religi makam mantan Presiden KH Abdurrahman Wahid atau Gus Dur di Pondok Pesantren Tebuireng, Kabupaten Jombang, Jawa Timur (Jatim), menjadi salah satu andalan wisata di kabupaten ini, bahkan Jatim.

Setiap harinya, ada ribuan wisatawan atau peziarah yang datang. mulai dini hari hingga larut malam tak pernah sepi. Areal makam Gus Dur sendiri berada di kawasan Ponpes Tebuireng.

Di areal ini, selain ada Gus Dur, juga dimakamkan pendiri organisasi Islam Nahdlatul Ulama, KH Hasyim Asy'ari, serta ayahandanya yang juga tokoh nasional KH Wahid Hasyim. Selain itu, sejumlah kiai dan keluarga juga dimakamkan di lokasi tersebut.

Lokasi untuk peziarah di makam Gus Dur itu juga sudah dibangun sedemikian rupa. Selain bale tepat di depan makam di bagian timur juga sudah dibangun bahkan hingga dua lantai.

Mereka tetap bisa dengan khusyuk berziarah di tempat ini. Bahkan, di tempat ini juga dipasang seperti pendingin ruangan yang bisa mengalirkan uap air, sehingga ruangan juga menjadi sejuk kendati di tempat terbuka.

BALE TANI

Merupakan wahana wisata edukasi terbaru yang berlokasi di Dusun Sering, dewa Banjaragung Kecamatan Bareng. Bale Tani menawarkan beragam pelajaran seru seputar pertanian jenis pertanian yang dikembangkan pada objek wisata ini. Diantaranya tanaman hidroponik, persawahan, holkultitura, ladang dan perikanan serta peternakan sapi. Wisata ini juga sudah dilengkapi dengan berbagai macam fasilitas misalnya saja musholla, tujuh buah rumah panggung, kolam renang anak, karaoke keluarga dan tidak lupa juga dengan foto hitz yang kekinian.

Di tempat wisata ini, Anda bisa berfoto di spot yang sudah disediakan seperti gambar saya besar, di sela tanaman sayuran, di kursi cantik dengan berbagai macam hiasan, ayunan kursi malas, dan juga rumah pohon yang mirip dengan

pagupon uang sangat unik dan cantik.

BUKIT HIJAU CARANGWULUNG

Adalah sebuah destinasi wisata baru yang sedang hitz di Jombang, yang berupa area pepohonan pinus yang dihiasi dengan spot gigi yang sangat kekinian. Lokasinya berada di Carangwulung, Wonosalam.
Di tempat ini, Anda bisa melakukan swafoto di sejumlah spot, seperti rumah pohon, sepeda gantung dan sebagainya. Namun untuk berkunjung di tempat ini tampaknya harus menggunakan kendaraan yang prima karena jarak perjalanan menuju lokasi ini cukup berliku.

TAMAN PONGGOK BANJARSARI

Salah satu tren saat ini yang sedang populer dan banyak digandrungi oleh anak muda masa kini yaitu bernama Taman Ponggok Banjarsari. Destinasi ini termasuk dari objek wisata yang saat ini lagi hitz di kabupaten Jombang. Taman bunga ini menghadirkan beragam jenis bunga gumitir atau bunga marigold yang mempunyai warna kuning – orange. Bunga-bunga ini ditata sedemikian rupa sehingga menjadi spot yang menarik dan instagramable.

Selain bunga marigold, terdapat juga tanaman bunga matahari, labu, padi dan kedelai. Setidaknya, ada sekitar 200 jenis tanaman pangan dan non pangan yang ditanami di argowisata ini. Lokasinya berada di Dusun Ponggok, Desa Banjarsari, Kecamatan Bandar.

ALAS GEDANGAN MOJOAGUNG

Bagi anda yang hobi berswafoto, di objek wisata ini terdapat berbagai macam spot menarik, mulai dari gardu pandang, rumah kayu dan juga replika sarang burung, rumah kayu, gardu pandang dan berbagai macam tempat menarik lainnya.

Salah satu yang tidak boleh Anda lewatkan adalah momen melihat sunrise di Bukit Sunrise. Sesuai dengan namanya, di bukit ini Anda bisa menikmati keindahan sunrise nan sangat eksotis. Lokasinya di Dusun Gedangan, Dewa kedung, Kecamatan Mojoagung.

WISATA ALAM BANYU MILI

Destinasi wisata ini menawarkan sensasi liburan yang seru dengan jalur trekking yang cukup menantang. Namun di sepanjang perjalanan, Anda akan dimanjakan dengan keindahan alam yang bikin adem pikiran.

Di tempat ini juga terdapat Hammock di area sekitar yang bisa digunakan jika merasa lelah saat mengitari lokasi. Bahkan, tersedia juga beberapa warung dengan sajian kopi, minuman dingin dan mie instan dengan pemandangan alam yang indah dan masih sangat asri. Objek wisata ini berada di Desa Cadang Wulung Kecamatan Wonosalam.

KAMPOENG DJAWI

Destinasi ini berada di ketinggian sekitar 750 di atas permukaan laut. Cuaca di tempat ini sangat segar karena di sekelilingnya pegunungan dan hamparan sawah yang membentang.

Kampung Djawi adalah sebuah tempat yang ideal yang ingin melakukan rekreasi bersama keluarga dan melepas penat setelah bekerja seharian bekerja. Anda akan terbawa suasana perkampungan dengan sentuhan arsitektur Jawa dan budayanya yang sejiwa dengan keramahan penduduk desa Carangwulung. Suasana rekreasi dengan dilengkapi berbagai macam fasilitas kegiatan outdoor seperti flying fox, kolam renang dan sebagainya. Lokasinya ada di Desa Gondang, Kecamatan Wonosalam.

AIR TERJUN GENJRENG

Tempat ini sangat cocok untuk ngadem dan menenangkan pikiran dengan akses yang tidak terlalu sulit meskipun harus berjalan kurang lebih 20 menit dari tempat parkir. Air terjun ini mempunyai ketinggian kurang lebih 8 meter saja. Namun sensasi back to nature begitu terasa di tempat ini. Percikan air segar dengan suasana alami di sekitarnya, bisa menjadi pertimbangan pengunjung. Lokasinya berada di Desa Jenisgelaran, Kecamatan Bareng.

KEDUNG CINET JOMBANG

Objek wisata alam ini dibentuk dari kombinasi tebing bebatuan kapur dengan aliran air yang mempunyai nuansa hijau di sekitarnya yang mana membuat suasana semakin menjadi indah dan tidak akan membuat Anda bosan. Meski akses menuju tempat ini belum memadai, namun keindahannya sangat menantang bagi yang hobi hunting foto instagramable dan selfiable. Objek wisata ini berada di Desa Klitih, Kecamatan Pandaan.

GOA SRITI JOMBANG

Sebuah alternatif baru bagi para wisatawan untuk menikmati keindahan alam di Kabupaten Jombang. Semula tidak ada akses untuk menuju lokasi ini. Bahkan karena mulut goa tertutup rerumputan dan akar pepohonan dan labirin, warga ksekitar emudian bergotong royong membuat jalan setapak, dan kini sudah memoiliki akses jalan memadai.

Untuk menuju objek wisata ini, harus melalui kawasan hutan yang hijau dan alami. Lokasinya berada di Dusun Sidolegi, Sumberjo, Wonosalam.■

Mulai Es Lodeh hingga Sop Buntut Bakar

Jombang kini telah menjadi kota yang mempunyai banyak tempat wisata yang terkenal dan tentu dengan wisata kulinernya juga. Saat ini Jombang memiliki perkembangan wisata kuliner yang cukup beragam dan banyak apalagi dengan peran media sosial yang sangat penting dalam pemasaran produk.

SUDAH tak asing lagi, kalau orang Indonesia sangat suka dengan rasa pedas. Rasanya tak mantap kalau tak pedas, begitu ungkapan umumnya. Walau belum sebanyak di Malang dan Surabaya, perlahan-lahan Jombang memiliki banyak pilihan wisata kuliner serba pedas. Apa saja?

ES LODEH

Mungkin diantara Anda sudah sangat familiar sekali ketika melihat es yang satu ini. Es Lodeh memang mirip dengan es campur pada umumnya. Satu hal yang membedakan es lodeh dengan es lainnya adalah es lodeh ini bisa dipesan dengan varian rasa pedas, lho. Unik, kan?

ES DEGDUR

Degdur merupakan singkatan dari degan durian. Es degdur adalah es degan atau es kelapa muda yang dicampur dengan daging buah durian. Mungkin es kelapa sudah terlalu biasa, maka dari itu salah seorang penjual membuat inovasi baru dengan menambahkan buah durian. Tak disangka ternyata es ini menjadi sangat populer dikalangan warga Jombang.

SEGO SADUKAN

Satu bungkus sego sadukan ini terdiri dari nasi, mie, ikan teri, serta irisan tempe dan tahu. Uniknya, makanan ini dibungkus memakai daun pisang. Nah, yang jadi primadona dari menu ini adalah kenikmatan sambal super pedas yang bakal bikin Anda merem melek.

Lauk yang disajikan pun beragam,

dengan begitu Anda bisa lebih leluasa untuk memilih lauk pendamping yang disuka. Sego sadukan merupakan menu yang paling banyak diburu wisatawan yang mampir ke Jombang. Meski menunya sederhana, cita rasa kuliner yang satu ini sungguh istimewa!

NASI BALI DAGING

Nasi Bali Daging merupakan favorit dari orang Jombang lho. Pada makanan ini, daging yang digunakan khusus lho, yakni pada bagian sanding lamur.

Untuk bumbunya terdapat bumbu seperti misalkan saja bumbu cabai dan rempah. Rasanya dijamin membuat Anda tergila-gila. Jika tertarik untuk mencicipinya, bisa datang ke alun-alun kota Jombang.

NASI KIKIL

Makanan berbahan kikil sapi memang merupakan salah satu makanan tradisional favorit. Dan ternyata kuliner ini memiliki banyak manfaat, salah satunya membantu pertumbuhan sel-sel dalam tubuh dan mencegah terjadinya osteoporosis. Di Jombang, tepatnya di kawasan Jalan Raya Mojosongo, menu ini disajikan bersama dengan sayur lodeh.

PECEL RENGKEK

Pecel merupakan kuliner khas di daerah Jawa. Kuliner pecel yang satu ini sangat populer sekali di kota Jombang. Campuran sayur yang disajikan pun beragam mulai dari timun, tauge, bayam, kangkung, dan daun pepaya. Terkadang jenis sayur yang disediakan dapat berubah-ubah tergantung si penjual.

Tidak lupa pula disiram dengan bumbu kacang dan dilengkapi rempeyek serta sambal tumpang khas Jawa Timur. Penjualn pecel ini banyak ditemui di sejumlah sudut kota.

KETAN MERDEKA

Tempat kuliner berbahan ketan ini sangat ramai pada saat pagi hari dan dipercaya bisa sebagai penambah tenaga. Pada saat proses memasak, ketan di masak bersama dengan santan, sehingga menghasilkan rasa yang gurih. Penasaran? Anda bisa datang ke Jalan Merdeka Jombang.

TAHU PONG GLORIA

Berkunjung ke Jombang tidak lengkap rasanya jika tak berburu oleh-oleh tahu pong. Anda juga bisa membeli tahu yang masih mentah. Untuk satu box tahu matang dibandrol dengan harga Rp40.000, ada pula kerupuk tahu yang juga gak kalah lezat.

Outlet tahu pong yang paling terkenal adalah Tahu Pong Gloria yang berada di daerah Sawahan, Jogoroto, Jombang.

Jadi kuliner mana kesukaan Anda?■

Makanan Vegetarian Tak Lagi Membosankan

Selama ini vegetarian dimaknai sebagai gaya hidup yang tidak mengonsumsi semua jenis daging baik dari hewan mamalia, unggas atau pun ikan. Gaya hidup ini juga semakin banyak menjadi pilihan masyarakat. Tidak hanya dengan alasan kesehatan, tetapi ada juga yang menjadikannya sebagai suatu sikap dan simbol ketidaksetujuan seseorang terhadap pola yang dijalankan industri makanan dan minuman yang berkembang saat ini.

MENURUT sejarahnya, kata vegetarian memang baru tercipta di tahun 1839 dan digunakan seterusnya untuk mendeskripsikan manusia pemakan tumbuhan. Menurut Wikipedia, veganisme adalah sebuah filosofi dan gaya hidup yang peduli dan mempraktikkan kehidupan tanpa segala bentuk eksploitasi hewan, baik itu penolakan untuk mengonsumsi hewan untuk makanan, pakaian, serta penolakan uji coba pada hewan. Orang yang mempraktikkan veganisme disebut vegan.

Meskipun sama sekali tidak mengonsumsi daging, bukan berarti menu makanan vegetarian menjadi monoton dan membosankan. Dengan kreativitas dan sedikit usaha,, kita bisa tetap menyantap "daging" dari bahan-bahan yang aman dikonsumsi. Misalnya jamur dan gluten.

Selain lezat, jamur juga kaya manfaat kesehatan. Tak heran jika jamur saat ini menjadi sayuran favorit bagi vegetarian sebagai pengganti daging. Tekstur jamur yang kenyal, renyah dan gurih tentu sangat menggugah selera. Selain itu, jamur sangat cocok untuk dimasak menjadi berbagai macam variasi masakan. Itulah sebabnya, jamur sering dipilih menjadi pengganti daging dalam menu vegetarian.

Jamur juga memiliki kandungan nutrsi yang bermanfaat bagi kesehatan. Pertama adalah protein. Protein. Jamur memiliki kandungan protein sebesar 2,2 gram dalam tiap 100 gram jamur rebus atau memasok 4 persen kebutuhan protein dalam tubuh Anda. Selain itu jamur juga mengandung serat, Vitamin C, Vitamin D, Riboflavin, Niacin, Folat dan Asam Pantotenat.

Daging dan kaldu buatan juga bisa dibikin tanpa menggunakan bahan-bahan yang menjadi pantangan pelaku vegetarian. Daging vegetarian atau gluten memiliki tekstur yang mirip dengan daging asli dan rasanya pun enak. Gluten sendiri sebenarnya adalah protein yang terdapat dalam tepung-tepungan. Rumah makan vegetarian biasanya menggunakan gluten ini sebagai pengganti daging untuk beberapa jenis hidangan seperti sate, bakso, rendang dan lain-lain.

Dengan "keterbatasannya", beberapa tahun lalu mungkin ada sedikit kesulitan bagi pelaku vegetarian untuk mendapatkan makanan yang sesuai dengan pola makan mereka. Namun kini anggapan mencari produk makanan vegetarian itu sulit, sudah tidak berlaku.

Dulu, makanan vegetarian hanya bisa ditemui di restoran yang mahal. Sekarang, di media sosial seperti Instagram, Facebook sudah bisa dengan mudah menemukan makanan bebas dari daging dan ikan. Hanya dengan menulis di kata pencarian "makanan vegetarian" Anda akan menemukan banyak pilihan restoran, rumah makan atau tempat-tempat yang menjual makanan vegetarian.

Fenomena vegetarian ini sebenarnya sudah menjamur sekitar tahun 2009-2010, Sekarang semakin booming di media sosial.Menjamurnya bisnis kuliner vegan ini tidak lepas dari perubahan gaya hidup masyarakat Indonesia yang ingin hidup sehat.

Meskipun tidak cukup banyak, namun jumlah rumah makan yang menyediakan menu vegetarian atau bahkan mengkhususkan diri sebagai restoran vegetarian di Surabaya juga semakin banyak.

Pertama adalah Nature Vegeta-

rian yang menyajikan makanan khas Indonesia seperti soto Banjar, kari, dan sate Ponorogo dalam versi vegan. Selain itu, ada steam boat yang penuh dengan sayuran sehat, nasi goreng, kwetiau terasi, lumpia dan masih banyak lagi.

Kemudian ada juga O-Jamur yang sesuai namanya menyajikan makanan dari olahan jamur. Namun, yang membuatnya menarik, jamur disini dibuat menjadi berbagai makanan seperti kebab, sate, nasi krawu, burger, hot dog bahkan streak. Selain itu, masih ada menu makan lainnya yang khas Indonesia. Sebut saja pepes, bakso, rawon, kikil lontong dan masih banyak lagi yang meskipun terbuat dari jamur, memiliki tampilan sangat mirip dengan aslinya.

Restoran vegetarian yang melegenda di Surabaya yaitu Ahimsa Vegan Lounge. Resto yang sudah berdiri sejak tahun 1998 ini memiliki menu yang didomkinasi oleh hidangan khas Tiongkok. Namun, menu khas Indonesia juga ada, kok seperti sate dan penyetan.

Yang juga banyak dikenal di kalangan pelaku vegetarian adalah Loving Hut Vegan Cuisine. Menu yang disajikan diantaranya sate, burger, steak bahkan pizza yang terbuat dari bahan non-hewani. Selain itu, mereka menghidangkan varian nasi seperti dari beras merah yang tentunya lebih sehat.

Sebagai bukti bahwa hidangan vegetarian semakin banyak diminati adalah munculnya restoran baru seperti Batik Vegan Excel di Pujasera Vegetarian. Salah satu menunya adalah Sarden yan dimasak menggunakan cabe merah biasa atau cabe hijau. Bahan yang digunakan tentunya bukan dari ikan asli, tetapi bahan nabati yang menyerupai olahan tersebut.

Bagi penggemar bebek yang ingin mencicipi "versi" non hewani bisa mencoba Warung DH Vegetarian yang terkenal dengan menu bebek. Saking terkenalnya, banyak komunitas vegetarian dari luar surabaya yang mencari menu makan satu ini.

Meskipun namanya Warung Bebek, namun tentu yang digunakan bebek asli. Menu ini terbuat dari gluten yang dimasak menggunakan bumbu kuning khas nasi bebek. Nah, paduan bumbu yang pas dan sambel terasinya yang bikin para vegan selalu kembali ke warung ini.

Rekomendasi yang terakhir adalah Depot Sehat Vegetarian. Menu yang ditawarkan berupa makanan khas Indonesia dan Tiongkok. Sebut saja tahu gulung, ote-ote, bakpao, lontong cap go mek, sate, nasi campur, gulai dan masih banyak lagi akan memanjakan lidah vegan kalian.■

Jenis Vegetarian

VEGAN

Hanya memakan sayuran, buah-buahan, dan biji-bijian. Ini adalah jenis vegetarian ketat. Vegan menghindari semua produk hewani, termasuk telur, produk susu, dan gelatin yang terbuat dari tulang dan jaringan ikat hewan. Bahkan madu bagi banyak vegan masuk daftar terlarang karena ini merupakan produk lebah, yang artinya masuk dalam produk hewani. Semi-vegetarian atau flexitarian: Menghindari daging merah, tapi masih memakan ikan dan unggas.

VEGETARIAN LACTO-OVO

Menghindari semua jenis daging tetapi masih mengonsumsi produk susu dan telur. Jenis vegetarian satu ini paling umum di Indonesia.

LACTO-VEGETARIAN

Tidak mengonsumsi daging merah, daging putih, ikan, unggas dan telur namun mengonsumsi produk susu seperti keju, susu, dan yogurt.

POLLOTARIAN

Tidak memakan daging merah dan ikan, tetapi tetap mengonsumsi daging unggas.

OVO VEGATARIANS

Masih mengonsumsi telur, namun tidak sama sekali mengonsumsi daging merah, unggas, ikan, serta produk susu.

PESCO-VEGETARIAN

Vegetarian jenis ini tidak mengonsumsi produk hewani selain ikan.

2020 Menuju Perlambatan, Apa yang Bisa Kami Lakukan?

Oleh: **Ineke Juwita Sari**
DIVISI KEPATUHAN DAN TATA KELOLA

Tahun 2020 sudah di depan mata. Banyak pakar ekonomi yang memprediksi, 2020 adalah tahun perlambatan ekonomi yang diselimuti ketidakpastian. Tahun ini, 2019, perekonomian dunia memang juga sudah mulai terasa mengalami perlambatan. Hampir semua indikator ekonomi menunjukkan tren perlambatan. Beberapa negara bahkan sudah tersungkur ke jurang resesi.

SALAH satu industri yang sangat berkepentingan dengan tren pergerakan ekonomi adalah dunia perbankan di mana hal tersebut bisa ditandai dengan pertumbuhan kredit yang terbatas, sehingga harus ekstra hati-hati, menjaga kualitas asetnya dan bahkan harus mempersiapkan *plan* untuk memperkuat permodalan.

Menjadi orang yang bergerak di sektor perbankan tentu dituntut untuk tanggap dalam membaca kondisi atau tren saat ini. Naluri saya berkata, begitu beratnya peta bisnis perbankan kita pada tahun-tahun mendatang. Dan tiba tiba entah mengapa fikiran saya melompat pada program kegiatan **bankjatim** yang baru saja diluncurkan pada 12-13 Agustus 2019: IMF (*Insight Millennial Forum*). *Lho*, apa korelasinya?

Saya teringat salah satu tulisan Guru Besar Universitas Indonesia Prof Rhenald Kasali, "Belakangan ini banyak perusahaan atau organisasi yang mulai menaruh perhatian terhadap generasi milennial. Siapa mereka dan mengapa banyak perusahaan sontak peduli dengan keberadaannya?"

Menurut Prof Rhenald, generasi milenial bukan hanya dikumpulkan karena ciri biologisnya saja terkait umur, akan tetapi yang jauh lebih penting adalah karena kaum milenial ini telah diakui keberadaanya karena faktor disrupsinya.

Lalu apa yang dimaksud dengan disrupsi? Prof Rhenald menyatakan bahwa disrupsi pada dasarnya adalah perubahan. Suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat hadirnya masa depan ke masa kini. Perubahan semacam itu membuat segala sesuatu yang semula berjalan dengan normal tiba-tiba harus berubah dan berhenti mendadak akibat hadirnya sesuatu yang baru.

Di sini, yang dimaksud sebagai sesuatu yang baru bisa banyak hal: teknologi baru, proses bisnis yang baru, para pemain baru, aplikasi yang baru, model bisnis yang baru, atau kombinasi dari berba-

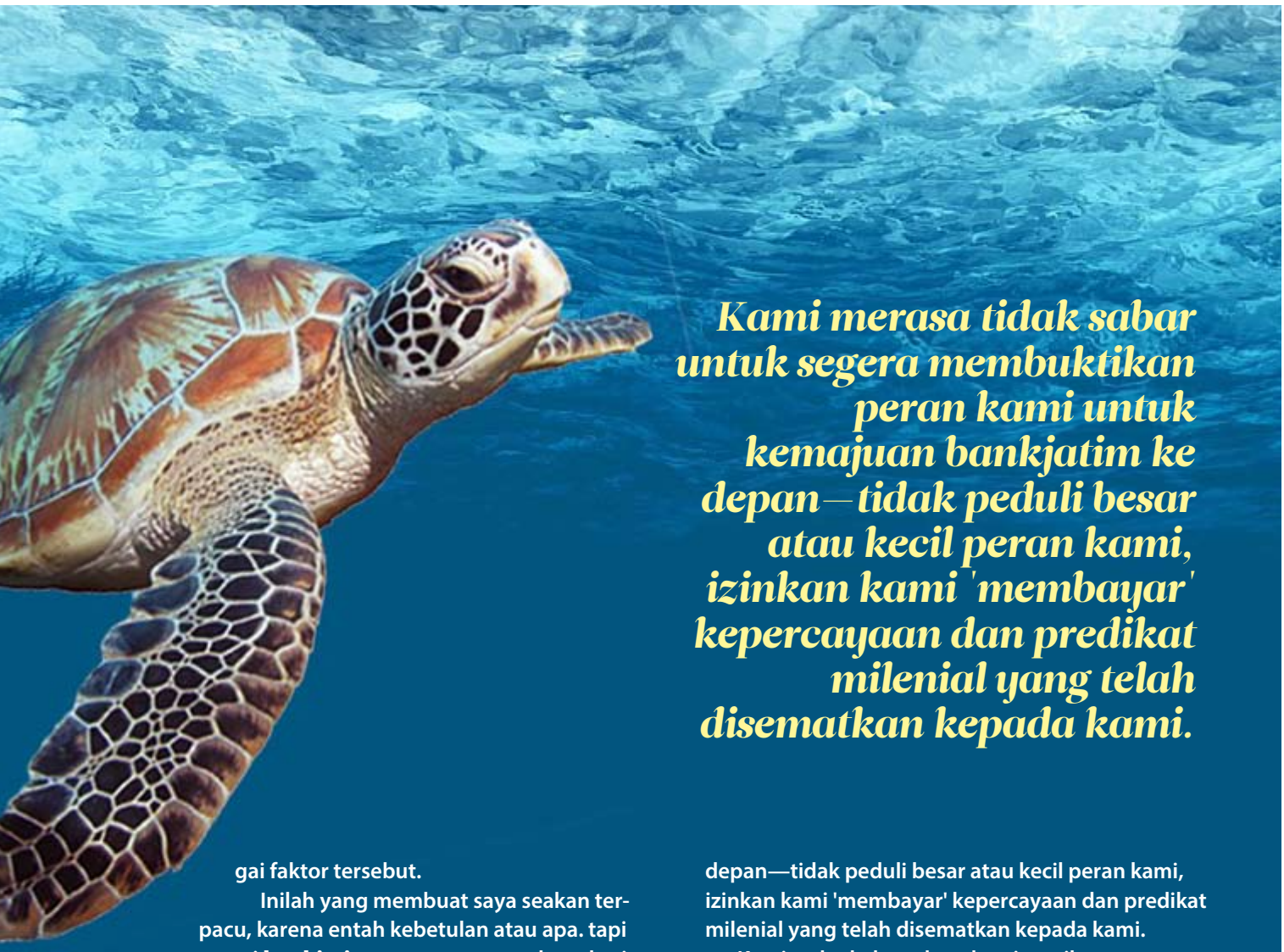

Kami merasa tidak sabar untuk segera membuktikan peran kami untuk kemajuan bankjatim ke depan—tidak peduli besar atau kecil peran kami, izinkan kami 'membayar' kepercayaan dan predikat milenial yang telah disematkan kepada kami.

gai faktor tersebut.

Inilah yang membuat saya seakan terpacu, karena entah kebetulan atau apa. tapi yang pasti **bankjatim** ternyata menaruh perhatian yang besar terhadap kaum milenial—terbukti dengan dibentuknya forum khusus bernama IMF.

Kami merasa tertantang dengan terbentuknya forum ini, apalagi dengan dukungan manajemen yang telah memfasilitasi kami. Kami ingin segera memberikan kontribusi dengan level apapun untuk **bankjatim**.

Langkah pertama kami adalah dengan segera menyusun agenda-agenda pertemuan secara rutin dan berkala untuk menampung ide-ide, isu-isu bisnis yang tentunya 'sementara' kami bahas berdasarkan sudut kaca mata kami para milenial yang selanjutnya kami laporkan dalam bentuk kajian sekaligus solusi pemecahannya.

Kami merasa tidak sabar untuk segera membuktikan peran kami untuk kemajuan **bankjatim** ke depan—tidak peduli besar atau kecil peran kami, izinkan kami 'membayar' kepercayaan dan predikat milenial yang telah disematkan kepada kami.

Kami sadar keberadaan kami masih sangat minim pengalaman. Tapi dengan dibentuknya IMF ini paling tidak ada ruang bagi kami untuk bisa melakukan disrupsi seperti apa yang telah di sampaikan di atas. Kepercayaan ini sangatlah berarti dan menjadi kebanggaan kami para milenial **bankjatim**. Kami akan sekuat tenaga berupaya mengemban 'tugas' ini seoptimal mungkin.

Dan bila kami diberi ruang dan bimbingan yang tepat, tidaklah mustahil kami para generasi IMF bisa memberikan 'warna' bagi **bankjatim** pada masa yang akan datang.

Semoga kami menjadi bibit unggul yang akan tumbuh dan berkembang dengan baik dan menghasilkan buah dan manfaat bagi **bankjatim** beserta seluruh pemangku kepentingannya.

Bravo bankjatim!

DENI 'CAK PERCIL' AFRIANDI

Pelawak Jawa Timur yang Sukses Angkat Campursari

Siapa yang tak kenal dengan Cak Percil. Lawakan atau dagelannya cukup kondang dan sering memikat masyarakat Jawa Timur hingga Jawa Tengah baik melalui kanal Youtube maupun saat ada pertunjukan wayang kulit atau campursari.

CAK Percil sendiri memiliki nama asli Deni Afriandi, kelahiran Banyuwangi, 6 Juni 1985. Darah seni Cak Percil dikabarkan telah terlihat sejak ia duduk di bangku TK. Bukan kebetulan jika Cak Percil menjadi seorang seniman. Faktanya sang Ibu, Puji Astutik juga berkarir di dunia seni sebagai pesinden kesenian Janger.

Saat duduk di bangku sekolah, Cak Percil elah menyabet sejumlah penghargaan, seperti meraih gelar Juara Satu Tari Tingkat Pelajar di se-Jawa Timur.

Saat masih merintis sebagai pelawak, Cak Percil menimba ilmu di depot seni Kirun yang juga merupakan pelawak kondang asal Jawa Timur.

Berkat kepopulerannya, Cak Percil, menjadi pelawak yang cukup terkenal di daerah Jawa Timur, khususnya daerah Tulungagung, Blitar dan Kediri kala itu. Cak Percil sering mengisi sesi Limbukan dan Goro-Goro saat pergelaran seni Wayang Kulit.

Adegan Goro-Goro merupakan sebuah adegan yang biasanya menempati pertengahan cerita pada kesenian Wayang Wayang Kulit atau Wayang Orang di Jawa. Dan Adegan inilah yang paling ditunggu oleh para penonton, dengan tampilan seni lawakan dan dagelan dari para pelawak.

Guyonan Cak Percil bersama Cak Yudo --yang akhirnya berganti pasangan dengan Cak Kuntet-- tumbuh secara alami dari kultur masyarakat akar rumput. Mulanya, mereka hanya tampil sebagai pengisi waktu jeda pertunjukan wayang kulit.

Meskipun bukan pengisi utama, guyonan Cak Percil Cs mampu membuat panggung hiburan ala feodal Jawa tersebut "pecah dan berantakan".

Kendati tidak seperti tokoh punakawan, pakaian yang dikenakan keduanya cukup mewakili "wong cilik" Mataraman, subetnik yang mendiami wilayah barat daya Jawa Timur.

Cak Percil Cs sangat berjasa karena panggung-panggung hiburan rakyat perdesaan di kawasan Mataraman kembali bersinar setelah tobong-tobong ketoprak meredup oleh empasan gelombang budaya pop.

Materi candaan mereka juga

bersumber dari kehidupan sehari-hari rakyat kecil sehingga mereka tidak terjebak dalam kepura-puraan mengikuti arus perkembangan zaman.

Cak Percil kemudian merintis grup lawak bernama Guyon Maton bersama Cak Hengky di Blitar.

Dari grup lawak tersebutlah nama Cak Percil mulai dikenal banyak orang. Kemudian, dirinya pun berhasil melanjutkan karirnya di dunia pertelevisian pada program Ndoro Bei yang tayang di JTV.

Pada 2013, Cak Percil mengajak Deni Kristiani yang seorang pesinden asal Jawa Timur yang akhirnya menjadi istrinya.

Bersama-sama mereka membentuk kelompok seni campursani Ndoro Bei Cak Percil Cs dan manajemen kecil GM Record Cak Percil. Melebarkan sayapnya, Cak Percil pun juga mengajak teman satu padepokannya, Cak Yudho Bakiak dengan membentuk sebuah duet dengan nama Duo Peye.

Hingga pada 2016, Cak Percil mengganti kelompok seni campursarinya menjadi Campursari Guyon Maton Cak Percil Cs. Aksi panggungnya yang mengocok perut membuat Cak Pecil mempunyai banyak penggemar yang kemudian diberi nama Peye Mania Nusantara.

Sudah banyak karya dan prestasi yang telah diciptakan oleh Cak Percil. Lagu-lagu bergenre campursari menjadi ciri khasnya, seperti lagu berjudul "Kembange Ati (Kangen Suarane), dalam album "Campursari Joss" produksi GM Record rilis tahun 2017. Serta sebuah lagu berjudul "Rondo Anyaran" produksi Depot 78 Kediri, dirilis pada tahun 2018. Dirinya pun juga pernah diundang ke Istana Negara untuk pentas pada masa Pemerintahan Megawati.■

Bangga Anak Muda Kembali Menyukai Kebudayaan Jawa

SEBAGAI pelawak tradisional, Deni Afriandi alias Cak Percil bangga kini para generasi muda tak malu dengan kebudayaan Jawa. Terbukti, di setiap penampilannya, selalu dipadati penonton yang sebagian besar anak muda.

"Ya kalau menurut saya, janganlah sampai malu dengan kebudayaan sendiri. Adanya anak muda karena ada orang tua. Yang dulu bilang katanya campursari itu ndeso, ya bisa dilihat sekarang. Kemasan campursari yang seperti sekarang apakah masih ndeso atau bagaimana," paparnya.

Cak Percil mengatakan, untuk masyarakat Jawa Timur khususnya agar tetap mempunyai jiwa Jawa yang melekat. Karena hal itu sangat berpengaruh kepada emplementasi kehidupan.

"Kita itu punya jiwo jowo kang kajawi, dalam artian prinsip hidup kejawen mengutamakan laku penghayatan atau implementasi nilai-nilai luhur dalam kehidupan sehari-hari. Itu bagus untuk melestarikan tradisi turun temurun dari nenek moyang," pungkasnya.

Dia pun berkomitmen untuk terus mempertahankan budaya Jawa melalui campursari dan tembang-tembang yang diciptakan.

Tak hanya penonton, Cak Percil juga mengapresiasi munculnya para pesinden muda. Dengan demikian, budaya Jawa akan terus dilestarikan, yang tentunya disesuaikan dengan tren saat ini.

GARDA PANGAN

Distribusikan Makanan Berlebih Kepada yang Membutuhkan

Makanan yang berlebih pada saat penyelenggaraan suatu acara biasanya hanya akan berakhir di tempat sampah. Padahal makanan tersebut masih layak untuk dikonsumsi dan ada sebagian orang yang membutuhkan. Melihat kondisi tersebut, Garda Pangan akhirnya didirikan oleh sekelompok anak muda di Surabaya.

MAKANAN merupakan kebutuhan pokok bagi setiap manusia. Namun siapa sangka Indonesia merupakan negara pembuang makanan kedua terbesar di dunia. Mirisnya, justru di negara ini terdapat 19.4 juta penduduk yang mengalami darurat pangan.

Dedhy Trunoyudho yang berlatar belakang pengusaha katering pernikahan, seringkali menghadapi masalah pembuangan makanan tiap pekannya. Dari sudut pandang bisnis, membuang makanan menjadi pilihan ideal karena cepat, murah, dan praktis untuk dilakukan. Kebiasaan tersebut dicermati oleh Indah Audivtia, istri Dedhy yang melihat pembuangan makanan ini sebagai hal yang menyesakkan.

Kegelisahan itulah yang akhirnya menggerakkan mereka berdua untuk melakukan sesuatu, yaitu mendonasikan makanan berlebih. Menggandeng seorang aktivis yaitu Eva Bachtiar, mereka bertiga menginisiasi gerakan food bank di Surabaya dengan nama Garda Pangan.

Dalam satu minggu, Garda Pangan menjalankan kegiatannya setiap Senin, Rabu, Jumat dan Minggu. Garda Pangan akan mengumpulkan makanan surplus dari berbagai bakery, *event organizer*, distributor buah, industri makanan rumahan maupun resto yang telah bekerjasama untuk kemudian disalurkan ke masyarakat pra sejahtera. Sejak dibuka bulan Juni 2017, Garda Pangan menyebarkan makanan berlebih yang masih layak konsumsi tersebut ke penerima manfaat yang terdiri dari panti asuhan, kampung prasejahtera, rusun dan pesantren.

Wajah bahagia penerima makanan ini seakan menjadi penghapus lelah relawan yang sudah melakukan penjemputan makanan atau biasa

disebut *food rescue* , penyortiran hingga pendistribusian. Kedatangan Garda Pangan membawa makanan yang bagi sebagian orang mungkin tidak bernilai, namun bisa sangat berarti bagi para penerimanya.

Dikatakan Eva timnya sangat selektif dalam hal penyortiran makanan. Hanya makanan yang benar-benar layak konsumsi saja yang didistribusikan. "Biasanya mitra kami juga sudah melakukan proses sortir. Jadi penyortirannya dua kali. Dari mitra dan kami sendiri," jelasnya. Untuk penyortiran, Garda Pangan memiliki SOP (Standard Operational Procedure) tersendiri mulai dari penjemputan, pengemasan, transportasi sampai distribusi untuk memastikan makanannya tetap layak dan aman di perjalanan hingga ke tangan penerima.

Karena berhubungan dengan makanan yang tidak tahan lama, seperti makanan basah sebisa mungkin pihaknya akan langsung melakukan proses distribusi. Begitu pula ketika mendapatkan roti dari beberapa bakery yang bekerjasama. Pemrosesan tambahan biasanya akan dilakukan ketika mendapat buah yang sudah *over ripped* atau terlalu matang dari mitranya yang merupakan distributor buah. "Biasanya akan kita simpan dulu di *freezer* baru kemudian mengajak relawan untuk memprosesnya dan baru didistribusikan. Tapi ini butuh *effort* lebih dan sebisa mungkin kami hindari," jelasnya.

Dalam operasionalnya, Garda Pangan dibantu oleh relawan yang mendaftar melalui situs resmi Garda Pangan. "Pendaftaran relawan dibuka setiap hari Jumat dua minggu sekali. Kami tidak menyangka responnya seperti ini. Begitu dibuka pendaftaran, 2-3 menit kemudian langsung terisi," jelas Eva. Sebagian besar relawan yang bergabung berasal dari kalangan mahasiswa meskipun tidak sedikit pula karyawan dan siswa SMA yang juga ikut bergabung.

Kepada para mitra, Garda Pangan berupaya memberikan edukasi untuk melakukan pemberitahuan 2 hari sebelum penyelenggaraan acara sehingga timnya bisa melakukan persiapan. "Kalau misalnya nanti tidak ada makanan berlebih ya tidak apa-apa daripada dadakan. Tapi sebenarnya kami tidak pernah menolak walau kadang belum tentu ada relawan juga. Kalau begitu ya kami sendiri yang melakukan *food rescue* atau penjemputan makanan," tutur," tutur perempuan lulusan S1 Teknik Industri ITB ini.

Di tahun ini Garda Pangan juga baru saja menjalin kerjasama dengan enam hotel berbintang di Surabaya. "Dengan pemahaman masyarakat saat ini, kami tidak lagi kesulitan mencari mitra. Kesulitan kami saat ini lebih ke operasional. Bahkan saat ini kami tidak lagi agresif mencari mitra karena memang sudah datang sendiri," ujar Eva Bachtiar kepada tim Expresi. Saat ini.

Untuk saat ini Garda Pangan tengah fokus mengumpulkan dana untuk membeli mobil box yang dilengkapi mesin pendingin. Sebenarnya ia dan kawan-kawan sudah beberapa kali mengupayakan pengumpulan dana mulai dari menggelar kegiatan di ajang *Car Free Day* (CFD) hingga mengadakan *charity night* di salah satu hotel berbintang di Surabaya. Namun sayangnya dana yang terkumpul belum mencukupi.

Ia berharap kebutuhan ini bisa segera tercukupi sehingga akan lebih banyak mitra yang bisa diakomodir oleh Garda Pangan. Dan tentunya akan semakin banyak warga yang akan terbantu untuk mendapatkan makanan layak konsumsi.■

Sejuta Potensi di Kota Santri

Kabupaten Jombang punya beragam potensi ekonomi yang sangat prospektif. Daerah yang dijuluki "Kota Santri" itu menyimpan beragam potensi dari pertanian, perkebunan, sampai industri pengolahan yang sangat menjanjikan.

BERADA di bagian tengah Provinsi Jawa Timur menjadikan letak Jombang cukup strategis. Jaraknya tak jauh dari Surabaya, jantung utama ekonomi Jatim: hanya sekitar 79 kilometer atau bisa ditempuh sejam perjalanan dengan menggunakan kendaraan bermotor. Kabupaten ini berada di persimpangan jalur lintas utara, dan selatan Pulau Jawa (Surabaya-Madiun-Solo-Yogyakarta), jalur Surabaya-Tulungagung, serta jalur Malang-Tuban)

Dengan luas wilayah 1.159,50 kilometer persegi, Jombang memiliki penduduk sedikitnya 1,2 juta jiwa. Jombang dikenal sebagai basis pondok pesantren. Di daerah itu berdiri sejumlah pesantren tua dengan sejarah panjang: Ponpes Tebuireng, Tambak Beras, hingga Darul Ulum. Pendiri ormas Islam terbesar di Indonesia, Nahdlatul Ulama (NU), KH Hasyim Asyari, juga berasal dari Jombang.

Dari sisi ekonomi, Jombang menyimpan sejuta potensi. Apa saja?

Di sektor pertanian, yang merupakan jantung utama ekonomi Jombang dengan kontribusi ke Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mencapai kisaran 38 persen, komoditas padi menjadi andalan. Total sekitar 40 persen lahan di Jombang digunakan untuk areal persawahan.

Pada 2018, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), luas panen padi di Jombang mencapai 70.631 hektar dengan produksii 439.002

ton. Produktivitas padi di kabupaten tersebut menembus angka 62,15 kilogram per hektar, bisa dibilang termasuk yang tertinggi di Jawa Timur.

Tak hanya padi, Jombang juga mempunyai andalan komoditas jagung. Pada 2018, produksi jagung di Jombang mencapai 283.091 ton.

Pada sektor pertanian hortikultura, setidaknya ada dua komoditas yang berkembang signifikan di Jombang, yaitu mangga dan durian. Produksi mangga pada 2018 mencapai 270.627 kuintal. Adapun durian mencapai 240.903 kuintal. Salah satu daerah di Jombang yang dikenal sebagai sentra durian adalah Wonosalam, yang selalu ramai dikunjungi para pencinta durian dari berbagai daerah tersebut.

Kejayaan sektor pertanian di Jombang tidak terlepas dari kesuburan tanahnya, yang konon dipengaruhi oleh material letusan Gunung Kelud yang terbawa arus Sungai Brantas dan sungai-sungai kecil yang melewati Jombang.

Di sektor perkebunan, andalan Jombang adalah tebu. Maklum saja, di Jombang berdiri dua pabrik gula milik BUMN yang membutuhkan pasokan tebu secara reguler. Dua pabrik gula itu adalah PG Djombang Baru di Kecamatan Jombang, dan PG Tjoekir di Kecamatan Diwek. Perkebunan tebu tersebar merata di berbagai daerah di Jombang. Komoditas lainnya yang dikembangkan di Jombang adalah kelapa, kopi, kakao, dan jambu mete

Selain pertanian, kehutanan juga mewarnai ekonomi Jombang. Hampir 20 persen wilayah kabupaten ini adalah kawasan hutan. Di antaranya di bagian utara (kecamatan Plandaan, Kabuh, Kudu, dan Ngusikan) serta bagian tenggara Kabupaten Jombang (kecamatan Wonosalam, Bareng, dan Mojowarno). Komoditas andalannya adalah kayu jati.

Untuk memfasilitasi perdagangan berbagai produk, di Jombang terdapat sedikitnya 17 pasar umum yang dikelola oleh pemerintah daerah setempat. Selain itu, ada 12 pasar hewan.

INDUSTRI MANUFAKTUR

Di Jombang, geliat industri pengolahan juga cukup terasa. Sektor tersebut menyumbang PDRB terbesar ketiga setelah pertanian dan perdagangan. Letak yang strategis tak jauh dari Surabaya menjadikan Jombang banyak dilirik oleh pelaku usaha manufaktur.

Salah satu industri besar yang ada di Jombang dan telah merambah pasar luar negeri di antaranya adalah PT Pei Hai Wiratama Indonesia (produk sepatu, topi, dan T-Shirt); PT Japfa Comfeed (produk makanan ternak); PT Usmany Indah (produk kayu olahan); MKS-Sampoerna; dan PT Cheil Jedang Indonesia (produk industri kimia setengah jadi); PT Cheil Jedang Superfeed (produk pakan ternak); PT Mentari International (produk mainan anak); serta PT Seng Fong Moulding Perkasa (produk ubin kayu).

Adapun industri kecil yang merambah pasar luar negeri adalah industri kerajinan manik-manik kaca (di Desa Plumbon-Gambang, Kecamatan Gudo) dan industri kerajinan cor kuningan (di Desa Mojotrisno, Mojoagung).

bankjatim terus hadir mengiringi perkembangan ekonomi Kabupaten Jombang. Anda semua layak melirik Jombang sebagai destinasi yang sungguh prospektif untuk mengembangkan bisnis.■

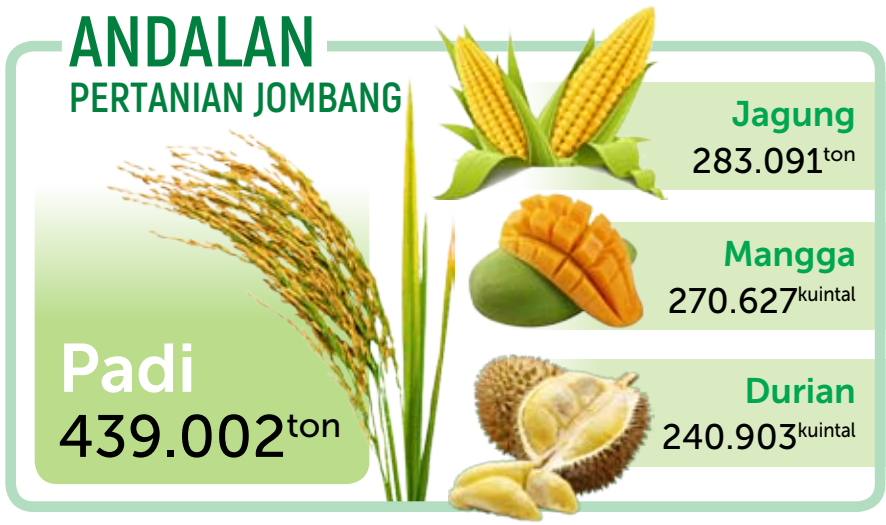

TREN NAIK GUNUNG

Dulu Bawa Simbol Organisasi, Kini Asyik Selfie

Tren berwisata petualangan terus meningkat di kalangan anak muda, termasuk di antaranya mendaki pegunungan. Dipikat oleh pemandangan rupawan dan bergaya di media sosial membuat kaum milenial rela berlelah-ria menapaki puncak ribuan meter di atas permukaan laut.

HAMPIR tiap hari Rahmad Hidayat menuju Gunung Ijen yang terletak di perbatasan Banyuwangi dan Bondowoso. Pelaku usaha tour and travel asal Banyuwangi sibuk mengantarkan wisatawan menuju kaki Gunung Ijen yang biasa disebut sebagai kawasan Paltuding.

"Biasanya saya jemput mereka di beberapa hotel di Banyuwangi atau di Bandara Banyuwangi. Saya mengurus semuanya, termasuk menyiapkan *guide* untuk mendaki dan menjelaskan tentang Gunung Ijen. Kebanyakan turis dari Eropa, Jakarta, Bandung, dan Surabaya. Dulu Gunung Ijen tidak seramai ini. Wisatawan yang berangkat tanpa diatur oleh agen *tour and travel* atau *backpacker* pasti jauh lebih besar jumlahnya," ujar Rahmad.

Di Gunung Ijen, para wisatawan memburu fenomena api biru (*blue flame*) yang

bisa dilihat saban dinihari. "Setelah itu biasanya *selfie-selfie* di puncak gunung saat *sunrise*," ujar Rahmad yang saking seringnya sampai tak bisa menyebutkan sudah berapa kali mendaki Gunung Ijen.

Ya, tren wisata petualangan naik gunung memang cenderung meningkat belakangan ini. Data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menyebutkan, sekitar 53 persen wisatawan di Indonesia baik dari dalam maupun luar negeri, merupakan generasi milenial. Karakter mereka berbeda dibanding generasi sebelumnya. Wisatawan muda-mudi tersebut meminati paket-paket wisata petualangan.

Pengaruh media sosial sangat masif dalam mempromosikan destinasi wisata petualangan, sehingga makin banyak anak muda berminat menjajalnya. "Kebanyakan tamu saya datang ke Gunung Ijen karena melihat foto teman-temannya berlatar Kawah Ijen yang indah," cerita Rahmad.

Menurut data Kemenparekraf, saat ini jumlah wisatawan mancanegara yang berpetualang di Indonesia mencapai 1,4 juta. Ke depan, ditargetkan 2 juta wisatawan petualangan hadir di Indonesia.

Dari dalam negeri, film *5 Cm* dengan cerita pendakian Gunung Semeru membuat minat anak muda untuk mendaki gunung kian memuncak. Setelah film itu dirilis, tiba-tiba seolah ada lonjakan jumlah anak muda yang ingin mendaki gunung. Banyak pula kalangan selebritas yang kerap mengunggah aktivitas pendakian gunung, sehingga semakin menarik minat publik untuk ikut bertualang ke pegunungan.

Berdasarkan analisis Asosiasi Industri Wisata Petualangan Indonesia, tren pendakian gunung di Indonesia berbeda dari waktu ke waktu. Pada era 1980 dan 1990-an, pendakian gunung seolah hanya identik dengan seseorang yang ikut ke dalam organisasi pencinta alam. Mereka biasanya mengikuti pendidikan organisasi. Maka, hampir di semua foto yang bisa kita lihat pada era tersebut, semua anak muda yang berpose di puncak gunung selalu mengenakan simbol organisasi pencinta alam, seperti bendera atau syal.

Pada era 2000-an hingga kini, pola tersebut berubah. Tanpa harus terikat pada organisasi pencinta alam, banyak anak muda mendaki gunung. Mereka kadang berangkat bersama teman sekolah, komunitas, atau mengikuti *open trip* yang banyak ditawarkan agen perjalanan wisata. Foto yang dihasilkan pun berbeda: tak ada lagi simbol organisasi. Dalam foto-foto yang beredar di media sosial, kini anak muda lebih banyak ber*selfie* di atas gunung atau membawa kertas berisi ucapan pesan tertentu sebagai bentuk eksistensi diri.

Lantas, apa saja sih yang harus dipersiapkan agar kita bisa nyaman berwisata petualangan ke pegunungan? Berikut intisarinya seperti dikutip dari beberapa sumber:

- **LENGKAPI DIRI DENGAN PERLENGKAPAN YANG MEMADAI**
  Perlengkapan mendaki gunung kini semakin mudah didapatkan. Selain di berbagai toko, penjualan lewat *online* juga mudah dilakukan.
- **MENCARI DATA TUJUAN PENDAKIAN**
  Jangan hanya mencari *spot* foto keren di atas gunung, tapi carilah data tujuan pendakian secara lengkap. Termasuk, misalnya, daerah rawan kecelakaan di sekitar gunung, agar kita terhindar dari hal yang tak diinginkan.
- **CEK KESIAPAN FISIK, JANGAN PAKSAKAN DIRI JIKA MEMANG TAK MAMPU**
  Kita harus menyadari sejauh mana kondisi fisik dengan karakter gunung yang akan didaki. Sebelum mendaki, kita perlu memeriksa kesiapan fisik. Waspadai pula penyakit yang pernah kita derita. Dan yang terpenting: jangan memaksakan diri jika memang tak mampu, karena mendaki gunung butuh ketangguhan fisik yang tak main-main.■

FILM INDONESIA TERLARIS 2019

Film-film karya anak negeri makin mendapatkan apresiasi. Hal ini terbukti dengan makin banyaknya film Indonesia yang ditonton lebih dari 1 juta kali saat diputar di bioskop. Selain karena alur cerita yang makin beragam dan menarik, industri perfilman Indonesia juga terus mengalami perkembangan dari segi kualitas.

PERKEMBANGAN film Indonesia di Tahun 2019 sendiri terbilang cukup baik. Selain banyaknya jumlah film yang diproduksi, penonton film nasional di tahun ini juga lumayan banyak. Berikut 10 film Indonesia yang paling banyak ditonton tahun 2019:

Judul Film: **Dilan 1991**
Jumlah penonton: 5.253.411
Rumah Produksi: Max Pictures
Sutradara:
Fajar Bustomi, Pidi Baiq

Film drama romantis yang mengangkat kisah percintaan Dilan (diperankan Iqbaal Ramadhan) dan Milea (diperankan Vanesha Prescilla) ini adalah sekuel dari Dilan 1990 yang tayang Januari 2018. Dilan 1991 diadaptasi dari novel sekuel karya Pidi Baiq, Dilan, Dia adalah Dilanku Tahun 1991. Rumah produksi Falcon Pictures dan Max Pictures masih mempercayakan kursi sutradara kepada Fajar Bustomi, seperti halnya pada prekuelnya. Film ini pertama tayang pada 24 Februari 2019 dalam "Hari Dilan" di Bandung, sebelum resmi tayang di seluruh Indonesia empat hari kemudian.

Judul Film: **Dua Garis Biru**
Jumlah penonton: 2.538.473
Rumah Produksi: Starvision Plus
Sutradara: Gina S. Noer

Dua Garis Biru adalah sebuah film drama remaja yang disutradarai oleh Gina S. Noer dan diproduksi oleh Starvision Plus. Film ini mengangkat kisah tentang sepasang kekasih, Bima (diperankan Angga Aldi Yunanda)dan Dara (diperankan Adhisty Zara) yang harus menjadi sepasang suami istri sekaligus orang tua di masa remaja karena hubungan badan diluar nikah. Keduanya kemudian dihadapkan pada kehidupan yang tak terbayangkan bagi anak seusia mereka.

Judul Film: **Danur 3: Sunyaruri**
Jumlah penonton: 2.405.523
Rumah Produksi:
MD Pictures, Pichouse Films
Sutradara: Awi Suryadi

Danur 3: Sunyaruri adalah sebuah film bergenre horor yang dirilis pada 26 September 2019. Film yang disutradarai oleh Awi Suryadi ini adalah prekuel dari Danur dan Danur 2: Maddah. Film yang berdasarkan pada novel Sunyaruri karya Risa Saraswati ini berkisah tentang lima hantu anak-anak yang berasal dari film sebelumnya yakni Peter, William, Janshen, Hans, dan Hendrick, atau yang kerap disebut Peter cs yang berkawan dengan Risa (diperankan Prilly Latuconsina). Risa mulai merasa bahwa dirinya harus memiliki kehidupan normal seperti perempuan lainnya setelah bertahun-tahun bersahabat dengan hantu-hantu kecilnya. Apalagi sekarang Risa sudah memiliki pacar bernama Dimas (diperankan Rizky Nazar).

Judul Film: **My Stupid Boss 2**
Jumlah penonton: 1.876.052
Rumah Produksi:
Falcon Pictures
Sutradara: Upi Avianto

My Stupid Boss 2 adalah sekuel dari film My Stupid Boss. Film yang disutradarai oleh Upi Aviantoini dibintangi oleh Reza Rahadian dan Bunga Citra Lestari yang kembali memerankan peran dari film sebelumnya. Mengambil latar di Vietnam, film komedi ini mengisahkan tentang Bossman (diperankan Reza Rahadian) yang sedang mencari pegawai untuk perusahaannya karena banyak pegawainya yang mengundurkan diri. Pencarian pegawai hingga ke vietnam ini menimbukan banyak petualangan baru bagi Bossman dan anak buah yang mengikutinya.

Judul Film:
Perempuan Tanah Jahanam
Jumlah penonton: 1.795.068
Rumah Produksi:
Rapi Films, CJ Entertainment
Sutradara: Joko Anwar

Film Perempuan Tanah Jahanam dibintangi Tara Basro, Ario Bayu, Marissa Anita, dan Christine Hakim. Film ini mengisahkan Maya (Tara Basro) yang mengajak sahabatnya, Dini (Marissa Anita) mudik ke Desa Harjosari untuk melacak rumah warisan keluarga. Namun justru di desa itulah mereka mengalami kejadian-kejadian mistis yang tidak terlupakan. Film besutan sutradara Joko Anwar ini ditayangkan di bioskop pada 17 Oktober 2019.

Judul Film: **Kuntilanak 2**
Jumlah penonton: 1.726.570
Rumah Produksi: MVP Pictures
Sutradara: Rizal Mantovani

Kuntilanak 2 merupakan film ber genre horor dan merupakan sekuel dari Kuntilanak yang tayang pada 2018. Film yang disutradarai oleh Rizal Mantovani ini bercerita tentang Dinda (Sandrinna Skornicki) yang berhasil lepas dari teror Kuntilanak, tanpa persetujuan Tante Donna (Nena Rosier), berniat untuk menemui seseorang yang diyakini sebagai ibu kandungnya, Karmila (Karina Suwandi). Bersama adik-adiknya dan ditemani Julia (Susan Sameh) dan Edwin (Maxime Bouttier), mereka malah terjebak dalam sebuah rumah di tengah hutan. Banyak kejanggalan terjadi. Dinda kembali harus berhadapan dengan hantu Kuntilanak.

Judul Film: **Keluarga Cemara**
Jumlah penonton: 1.701.498
Rumah Produksi: Visinema Pictures
Sutradara: Yandy Laurents

Keluarga Cemara adalah film adaptasi dari cerita bersambung yang dimuat di majalah Hai dan kemudian menjadi novel berseri karya Arswendo Atmowiloto dan sinetron berjudul sama. Film ini mengisahkan sebuah keluarga yang tinggal di Jakarta harus menghadapi kenyataan bahwa harta benda mereka ludes akibat ditipu salah satu anggota keluarga besar mereka. Pindah ke desa di Kabupaten Bogor, Abah (diperankan Ringgo Agus Rahman) dan keluarga harus beradaptasi dengan segala ketidaknyamanan yang tak pernah dialami sebelumnya. Permasalahan datang silih berganti, tetapi keluarga ini tetap bertahan dalam keadaan gegar budaya.

Judul Film: **Gundala**
Jumlah penonton: 1.699.433
Rumah Produksi: Screenplay Films, Bumi Langit Studios
Sutradara: Joko Anwar

Gundala adalah film pahlawan super Indonesia yang disutradarai dan ditulis oleh Joko Anwar. Film ini adalah produksi bersama Screenplay Films, Legacy Pictures, Ideosource Entertainment, dengan pemilik hak cipta Gundala yaitu Bumilangit Studios. Film ini berdasarkan pada cerita karakter pahlawan super Indonesia tahun 1969 Gundala yang dibuat oleh Harya Suraminata. Karakter utamanya sendiri diperankan oleh Abimana Aryasatya.

Judul Film: **Bumi Manusia**
Jumlah penonton: 1.316.583
Rumah Produksi: Falcon Pictures
Sutradara: Hanung Bramantyo

Bumi Manusia merupakan film drama biografi sejarah Indonesia yang disutradarai Hanung Bramantyo dan ditulis Salman Aristo. Film ini dialihwahanakan dari novel berjudul sama karya Pramoedya Ananta Toer. Film ini dibintangi Iqbaal Ramadhan, Mawar Eva de Jongh, dan Sha Ine Febriyanti. Film ini menceritakan kegamangan Minke antara kemajuan Eropa dan perjuangan membela tanah airnya serta hubungannya dengan Annelies.

Judul Film: **Preman Pensiun**
Jumlah penonton: 1.147.469
Rumah Produksi: MNC Pictures
Sutradara: Aris Nugraha

Preman Pensiun adalah film yang diadaptasi dari sebuah sinetron berjudul sama yang pernah tayang di stasiun televisi RCTI. Film ini disutradarai oleh Aris Nugraha yang juga sebagai penulis skenario dan diputar perdana pada 17 Januari 2019. Film ini berkisah tentang sejumlah preman yang memutuskan untuk berhenti alias pensiun menjadi preman. Dalam sinteron, Preman pensiun menceritakan tentang seorang preman bernama Bahar (alm. Didi Petet) yang memutuskan berhenti menjadi preman setelah istrinya meninggal. Keputusan ini tak bisa diterima oleh Muslihat, seorang preman yang merupakan tangan kanan Bahar. Namun Muslihat pun memutuskan untuk memanfaatkan hal ini dan mengambil alih kekuasaan milik Bahar. Setelah menggantikan Bahar, kehidupan Muslihat pun berubah menjadi jauh lebih baik dan makmur.

Tak Ada yang Sulit bagi Kaum Milenial Adaptasi di Dunia Kerja

PERMASALAHAN yang sering dihadapi oleh perusahaan ketika menghadapi karyawan baru yang berstatus *fresh graduate* atau yang notabene kaum milenial adalah penerapan jam kerja gaya konvensional.

Sebagian besar kaum pekerja zaman sekarang, khususnya di kota besar mungkin sempat atau bahkan sedang mengalami fase di mana merasa sulit menyesuaikan diri dengan jam kerja antara pukul 09.00 sampai 17.00.

Sebagai angkatan yang baru saja menyelesaikan urusan akademiknya, *fresh graduate*, memang kerap mengalami kesulitan untuk beradaptasi dengan dunia kerja.

Masa transisi dari seorang pelajar menjadi seorang pekerja tak heran menimbulkan kebingungan tersendiri dan butuh beradaptasi.

Sebagai seorang *fresh graduate*, pekerjaan pertama seharusnya menjadi kesempatan untuk belajar menjadi seorang profesional, membentuk rutinitas diri dan memperluas relasi kerja.

Namun sebuah survei yang dilakukan *monster.com* mengungkap, 29 persen dari milenial *fresh graduate* mengaku berhenti dari pekerjaan pertama mereka sebelum mencapai setahun masa kerja karena belum siap dan menemukan kesulitan menangani pekerjaan mereka.

Lebih dari itu, hasil survei dari *monster.com* menunjukkan bahwa *fresh graduate* ini terlalu terburu-buru menerima pekerjaan pertama mereka tanpa mempertimbangkan beberapa faktor sehingga mereka menyesali itu.

Kurangnya riset terhadap perusahaan dan *job desc* pekerjaan, juga menjadi faktor mengapa mereka kesulitan menangani pekerjaan saat sudah menjadi karyawan, karena mereka terlalu fokus pada gaji yang diberikan.

Beberapa dari mereka bahkan merasa pekerjaan pertama mereka tidak sesuai ekspektasi hingga kesulitan untuk beradaptasi.

Kondisi itu membuat sebagian dari *fresh graduate* memilih untuk menjadi pekerja lepas atau *freelance* karena tidak bisa menyesuaikan diri dan ingin mendapat fleksibilitas waktu.

Namun,

pada kenyataannya generasi milenial harus siap dan beradaptasi dengan lingkungan kerja walau dengan cara yang berbeda.

Menurut penulis buku 'Generasi Langgas: Millennials Indonesia' sekaligus *Founder* OMG Creative Consulting, Yoris Sebastian, mereka yang baru bekerja disarankan untuk melakukan riset pekerjaan terlebih dahulu dengan tujuan untuk lebih memudahkan beradaptasi di dunia kerja.

"Para *fresh graduate* kini sudah jauh lebih enak dibandingkan generasi sebelumnya yang minim informasi tentang dunia kerja atau karier," kata Yoris.

Menurut dia, para *fresh graduate* saat ini bisa mengandalkan buku, internet, sampai media sosial sebagai panduan riset. Yang paling penting, mereka rajin melakukan riset terhadap pekerjaan atau perusahaan yang diincar.

Selain itu, dia juga menyarankan agar para lulusan baru untuk membuat kesepakatan atau berbicara secara terbuka dengan atasan mengenai pekerjaan. Hal ini dilakukan agar tim bisa melakukan pekerjaan dengan nyaman dan efisien.

"Para bos itu tak sedikit yang berasal dari generasi sebelumnya. *Nah,* mereka tidak bisa menyamakan asumsi begitu saja saat bekerja di satu perusahaan, menyiasatinya perlu ada kesepakatan dan lebih terbuka antara milenial dengan atasan mereka," tuturnya.

Kerja sama yang baik antara atasan dan para pekerja milenial yang baru lulus kuliah ini diharapkan mampu bersinergi. Sebab, kalangan milenial memiliki karakter bekerja yang efisien, berbeda dengan generasi sebelumnya.

"Milenial menginginkan pekerjaan lebih efisien. Jadi atasan atau bos jangan hanya kasih kerjaan terus mematok deadline, kemudian ketika pekerjaan mereka tidak sesuai dengan yang diinginkan, atasan jangan langsung nyalahin," jelasnya.■

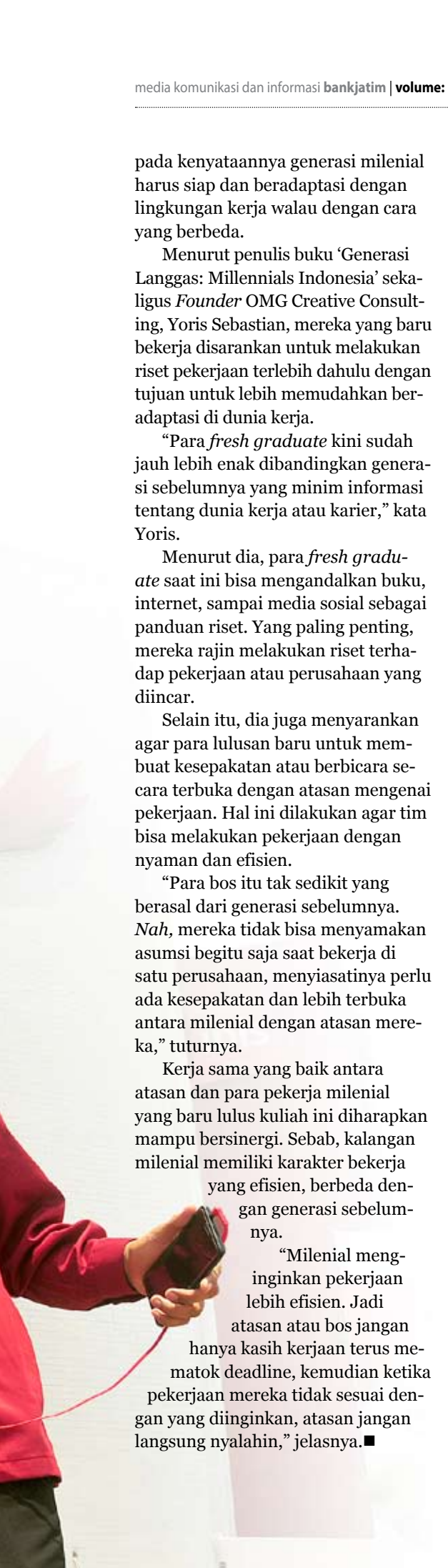

EFEKTIF MEMIMPIN KARYAWAN MILENIAL

KETIKA Anda dihadapkan pada pegawai baru berstatus kaum milenial atau *fresh graduate*, dibutuhkan pemikiran ekstra memang. Maklum, saat ini adalah suatu era angkatan kerja yang sangat berbeda coraknya dibandingkan 10–15 tahun yang lalu, ketika Anda awal memimpin atau bekerja. Setiap generasi memiliki keunikan tersendiri dan keunikan generasi milenial terutama terletak pada cara berpikir atau cara pandangnya. Teknologi memiliki dampak yang luar biasa besar terhadap cara mereka menyikapi kepemimpinan dan bekerja.

Sebenarnya, banyak pemimpin tidak menyadari bahwa gelombang kedatangan generasi milenial adalah sebuah keniscayaan bagi setiap perusahaan. Akibatnya, banyak pemimpin perusahaan kurang sigap menanggapi *gap* (jarak perbedaan) antar generasi. Padahal, *gap* ini merupakan isu penting yang harus dipahami setiap pemimpin. Lalu, bagaimana menghadapi fenomena semacam ini? Satu-satunya cara adalah dengan belajar memimpin generasi milenial dengan efektif, antara lain yaitu:

1. PAHAMI CARA GENERASI MILENIAL BERKOMUNIKASI

Bagi kaum milenial, penting sekali memahami alasan dibalik setiap hal atau tugas. Oleh karena itu, pemimpin harus dapat menyampaikan segala informasi tentang perusahan secara jelas, transparan dan lugas sejak awal proses rekrutmen.

2. SELAMI KARAKTERISTIK GENERASI MILENIAL

Generasi milenial juga senang bila diberi kesempatan berbicara dan bertanya. Bagi mereka, hierarki adalah hal yang membosankan dan seharusnya semua orang dalam perusahaan merupakan bagian dari tim. Mereka senang berbicara dengan atasan seperti mereka berbicara dengan rekan kerja. Hal inilah yang sering kali dilabeli 'kurang sopan' oleh generasi X atau sebelumnya.

3. JADILAH MENTOR, BUKAN ATASAN

Dalam dunia kerja, generasi milenial membutuhkan pemimpin yang lebih bersikap sebagai mentor daripada atasan. Dengan demikian, mereka dapat terus 'terpelihara' dalam kebutuhan akan pembelajaran dan pengembangan diri.

4. BERIKAN DAN TANYAKAN UMPAN BALIK DENGAN CEPAT

Generasi milenial umumnya tertarik untuk terus meningkatkan dan mengembangkan diri. Mereka mengharapkan umpan balik yang cepat, lugas, dan konsisten. Maka, sebagai pemimpin sebaiknya Anda tidak ragu atau sungkan mengatakan bagaimana penilaian Anda terhadap kinerja mereka. Jangan menunggu hari kerja berakhir, sebab pengaruh teknologi dalam kehidupannya membuat mereka mengharapkan umpan balik diberikan secara cepat.

5. KENDALIKAN TARGET OUTPUT, TETAPI BEBASKAN PROSESNYA

Berikan karyawan generasi milenial lebih banyak kebebasan dan kepercayaan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cara mereka sendiri. Generasi yang tidak suka didikte ini akan merasa lebih nyaman bekerja jika diberi tanggung jawab dengan penuh keleluasaan. Peran pemimpin mengawasi dan mendukung penuh proses penyelesaian tugas agar hasilnya bisa sesuai dengan harapan perusahaan.

6. DUKUNG GENERASI MILENIAL DENGAN TEKNOLOGI MODERN YANG MEMADAI

Generasi milenial memiliki batas yang tipis antara kerja dan kehidupan sosial, dan mereka sering memadukan keduanya untuk mendorong kualitas kinerja maupun kehidupan pribadi. Pemimpin sebaiknya memberi kesempatan seluas mungkin bagi mereka untuk mengakses teknologi informasi dan menggunakannya untuk bekerja. Tatap muka bukanlah hal penting bagi mereka sebab komunikasi via teknologi selalu tersedia.

7. TERAPKAN KERJA BERSAMA DALAM TIM

Generasi milenial lebih senang bekerja dalam kelompok dibandingkan secara individual. Pemimpin dapat memfasilitasi hal ini dengan memberikan pembagian pekerjaan per tim. Dengan demikian, mereka memiliki kebebasan melakukan penetapan bidang masing-masing anggota tim sesuai kapasitasnya demi mencapai tujuan bersama.

■ ***bankjatim*** *menerima penghargaan dan apresiasi dari The Asian Post sebagai Peringkat II Provinsi Dengan Tingkat Daya Saing Tertinggi*

■ *Pgs. Direktur Utama* ***bankjatim*** *Ferdian Timur S. melakukan pemotongan tumpeng dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun* ***bankjatim*** *ke 58.*

■ *Pgs. Direktur Utama* ***bankjatim*** *Ferdian Timur S. secara simbolis memberikan bantuan sembako kepada warga dalam rangka memperingati HUT* ***bankjatim***

■ *Kerjasama* ***bankjatim*** *bersama Bank BRI dalam Penerbitan Kartu Kredit Pemerintah*

■ *Direktur Risiko Bisnis **bankjatim** Rizyana Mirda menerima penghargaan Rekor MURI dalam "Nabung Saham Modal Sampah"*

■ ***bankjatim** menggelar Festival Zumba yang di gelar di halaman parkir Grand City Mall Surabaya*

■ *Band Sheila On 7 Tampil memukau di acara Gemerlap Undian Simpeda yang di gelar di Grand City Mall Surabaya*

■ *Direktur Utama LPDB KUMKM, Braman Setyo (tengah) melakukan Penandatanagan MoU dengan **bankjatim***

■ *Komisaris **bankjatim** dan Jajaran Direksi **bankjatim** hadir di acara Seminar Nasional BPD di Bali*

■ *Gemerlap Hadiah Undian Simpeda **bankjatim** yang berlangsung di kota Malang di hadiri langsung oleh Komisaris Utama, komisaris, Direktur Utama dan Direktur **bankjatim***

■ *Gemerlap Hadiah Undian Simpeda **bankjatim** Cabang Surabaya yang di hadiri langsung oleh Wagub Jatim Emil Dardak didampingi Komisaris Utama, komisaris, Pgs Direktur Utama serta Direksi lainnya*

SUYOTO

NASABAH BANKJATIM CABANG MADIUN

Nikmati Fasilitas Lounge Bandara

SEBAGAI nasabah, saya sangat terbantu dengan fasilitas yang disediakan **bankjatim**. Bagi saya yang sering bepergian ke luar kota, saya sering memanfaatkan lounge yang ada di bandara. Dengan menjadi nasabah prioritas **bankjatim**, saya bisa menikmati fasilitas ini. Apalagi setiap bandara di setiap kota di seluruh Indonesia sudah bekerjasama dengan **bankjatim**.

Di sini pelayanannya juga bagus. Mulai dari satpam juga sangat ramahh dan sigap membantu nasabah. Apalagi ada antrean elekteronik yang juga sangat membantu.

Agar lebih praktis, sebenarnya saya ingin mencoba layanan *m-banking* yang sudah diluncurkan dari **bankjatim**. Namun sampai sekarang saya belum berhasil mendaftar. Yang saya gunakan sekarang baru *SMS banking*-nya saja.■

ROSY WIDAYANTI

NASABAH BANKJATIM CABANG MADIUN

Perpanjang Jam Layanan

SAYA sudah menjadi nasabah **bankjatim** sejak tahun 2003. Sejauh ini pelayanannya bagus dan memuaskan. Hanya saja mesin ATM utamanya yang ada di wilayah Ngawi sering *error* terutama saat tanggal-tanggal gajian. Hal ini penting bagi saya karena meskipun bekerja di Madiun, tapi domisili saya di Ngawi sehingga sering pula menggunakan ATM yang di Ngawi.

Selain itu, saya berharap jam buka atau jam layanannya bisa diperpanjang. Karena di bank lain sampai jam 16.00. Walaupun memang kalau kita sudah mengantre juga akan tetap dilayani walaupun sudah lebih dari jam pelayanan yang sebenarnya.

Tapi mengenai personilnya saya rasa kinerjanya sudah baik. Teller dan petugas-petugas yang lain juga sangat ramah.■

bersama membangun Indonesia

bankjatim

Solusi Transaksi Perbankan Anda Selama Liburan

Hadirnya berbagai layanan e-channel Bank Jatim, membuat transaksi perbankan Anda akan menjadi lebih cepat dan nyaman. Untuk informasi lebih lanjut, hubungi **Info Bank Jatim 14044**, atau kunjungi Kantor Cabang Bank Jatim terdekat di kota Anda.

terdaftar & diawasi oleh

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

WWW.BANKJATIM.CO.ID

bersama membangun indonesia

bankjatim

SELAMAT
Tahun Baru
2020

Resolusi Baru Untuk
Masa Depan Yang Cerah

terdaftar & diawasi oleh

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

WWW.BANKJATIM.CO.ID